

**PENGGUNAAN MODUL BERBASIS INKUIRI UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS VII DI SMP N 67 JAKARTA TAHUN
PELAJARAN 2016/2017**



Marsella Dwi Rahmah

4915131394

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN IPS

JURUSAN PENDIDIKAN IPS

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2017

ABSTRAK

Marsella Dwi Rahmah, *Penggunaan Modul Berbasis Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII Di SMP N 67 Jakarta* : Penelitian Tindakan Kelas Di SMP N 67 Jakarta Kelas VII-A. Skripsi, Jakarta: Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, Mei 2017.

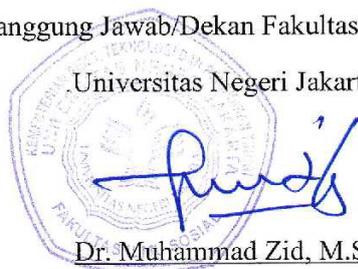
Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data empiris mengenai penggunaan modul berbasis inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar IPS. Penelitian ini dilakukan di kelas VII-A SMP N 67 Jakarta dari bulan Februari sampai bulan April 2017. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini menggunakan tiga siklus, dan setiap siklusnya terdiri dari empat tahap, yaitu: Perencanaan Tindakan (*planning*), Pelaksanaan Tindakan (*acting*), Observasi (*observing*) dan Refleksi (*reflecting*). Berdasarkan hasil penelitian dari hasil belajar siswa terjadi peningkatan pada tiap-tiap siklus. Pada siklus satu sebanyak 55% (20 siswa) mendapat nilai di atas KKM 73, siklus dua sebanyak 72% (26 siswa) mendapat nilai di atas KKM 73 dan siklus tiga sebanyak 83% (30 siswa) mendapatkan nilai di atas KKM 73. Selain itu modul pembelajaran berbasis inkuiri ini mampu meningkatkan kemandirian belajar siswa yang dapat dilihat dari aspek percaya diri, disiplin, inisiatif, tanggung jawab dan motivasi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan modul berbasis inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa, sehingga siswa dapat memperoleh hasil belajar IPS yang lebih baik yaitu di atas standar KKM 73.

Kata kunci: modul berbasis inkuiri, hasil belajar IPS

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

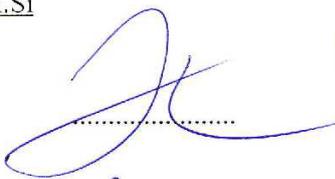
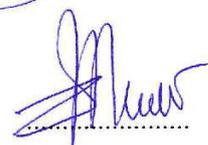
Penanggung Jawab/Dekan Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Jakarta



Dr. Muhammad Zid, M.Si

NIP. 196304121994031002

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Dr. Abdul Haris Fatgehipon, M.Si</u> NIP. 197307281998031002 Ketua		11 Agustus 2017
2.	<u>Martini, S.H, M.H</u> NIP. 197103031998032001 Sekretaris		11 Agustus 2017
3.	<u>Dr. Desy Safitri, M.Si</u> NIP. 196912042008012016 Dosen Pembimbing I		11 Agustus 2017
4.	<u>Nova Scorigiana H, M.A</u> NIP. 198411132015042001 Dosen Pembimbing II		15 Agustus 2017
5.	<u>Dr. Dian Alfia Purwandari, M.Si</u> NIP. 197808152008012015 Penguji Ahli		11 Agustus 2017

Tanggal kelulusan 24 Juli 2017

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Universitas Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Marsella Dwi Rahmah
NIM : 4915131394
Jurusan/Fakultas : Pendidikan IPS/Ilmu Sosial
Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Negeri Jakarta Hak Bebas Royalti Non Ekklusif atas skripsi yang berjudul:

Penggunaan Modul Berbasis Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII Di SMP N 67 Jakarta Tahun Pelajaran 2016/2017.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Ekklusif ini Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data(database), merawat dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada Tanggal : 07 Agustus 2017

Yang Menyatakan

MARSELLA DWI RAHMAH

NIM. 4915131394

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.

Jakarta, 7 Agustus 2017

Yang Membuat Pernyataan



(Marsella Dwi Rahman)

NIM: 4915131394

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”.

(Q.S. Al-Insyirah: 5-6)

PERSEMBAHAN

Seiring dengan do'a, puji syukur Alhamdulillah hamba panjatkan atas keagungan Allah SWT akhirnya lembaran demi lembaran karya penulis dapat diselesaikan. Dengan rasa syukur penulis mempersembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta terimakasih atas doa dan motivasi yang selalu engkau berikan kepadaku tanpa henti. Semoga saya bisa membahagiakan dan membanggakan ayah dan ibu saya dengan meraih semua cita-cita, menjadi anak yang sholeh dan membanggakan demi kebahagiaan di dunia dan akhirat.
2. Bapak/Ibu dosen yang terhormat yang telah membimbing dalam penyusunan skripsi maupun dalam kegiatan perkuliahan.
3. Teman-teman seperjuangan Pendidikan IPS 2013, selamat berjuang untuk menggapai cita-cita.
4. Almamaterku Tercinta.

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan yang diharapkan, sebagai salah satu syarat akademis untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan di Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mengambil judul yaitu “Penggunaan Modul Berbasis Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII di SMP N 67 Jakarta”. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Hal ini dikarenakan terbatasnya pengetahuan dan kemampuan penulis dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini, akan tetapi penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan benar, dengan cara mengikuti semua prosedur yang telah ditentukan. Oleh sebab itu, penulis akan menerima semua kemungkinan adanya kritik dan saran yang tujuannya membangun agar penulis dapat berusaha menyempurnakan penulisan skripsi ini.

Pada kesempatan yang baik ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini, antara lain:

1. Allah SWT, yang telah melimpahkan segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan maksimal.
2. Dr. Muhammad Zid, M. Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta.
3. Bapak Drs. H. Muchtar, M. Si selaku Koordinator Prodi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial.
4. Ibu Dr. Desy Safitri, M. Si selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu, ilmu dan pemikiran untuk membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Nova Scorviana H., MA selaku dosen pembimbing 2 yang telah memberikan saran, arahan, dan motivasi yang membangun kepada penulis baik dalam hal penulisan maupun isi dari skripsi ini.
6. Kedua orang tuaku yaitu Ayah dan Ibu, yang penulis yakin bahwa do'a dari beliau tidak pernah putus kepada penulis agar dapat menyelesaikan studi dan skripsi ini dengan baik dan benar.

7. Kepada Guru serta TU SMP N 67 Jakarta, yang telah membantu, memberikan motivasi serta melengkapi data untuk skripsi ini.
8. Seluruh angkatan 2013 A dan B, yang telah memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada Junaedi Salam, yang telah memberikan motivasi dan selalu meluangkan waktu untuk membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata penulis mohon maaf apabila dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Semoga skripsi ini dapat berguna bagi para mahasiswa/i Universitas Negeri Jakarta dan setiap orang yang membacanya.

Jakarta, 2 Mei 2017

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iii
LEMBAR ORISINALITAS	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	8
1. Modul	11
2. Model Inkuiri	19
3. Modul Berbasis Inkuiri	21
4. Hasil Belajar.....	23
5. Kemandirian Belajar	28
6. Hakikat IPS	33
B. Penelitian Relevan.....	38

C. Kerangka Berpikir.....	39
D. Hipotesis Tindakan.....	40
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tujuan Operasional	41
B. Tempat dan Waktu Penelitian	41
C. Metodologi Penelitian	43
D. Subjek dan Partisipan Dalam Penelitian	69
E. Hasil Intervensi yang Diharapkan	70
F. Data dan Sumber Data	70
G. Teknik Pengumpulan Data.....	72
H. Instrumen Penelitian.....	73
I. Analisis Data dan Interpretasi Hasil Analisis Data	85
BAB IV HASIL TEMUAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Objek Penelitian.....	88
B. Populasi dan Sampel Penelitian	89
C. Deskripsi Subjek Penelitian	90
D. Hasil Penelitian	92
1. Siklus 1.....	92
2. Siklus 2.....	103
3. Siklus 3.....	114
E. Analisis dan Pembahasannya	125
F. Keterbatasan Penelitian.....	132
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	
A. Kesimpulan	134
B. Implikasi	135
C. Saran.....	137
DAFTAR PUSTAKA	138
LAMPIRAN.....	140

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jenis dan Indikator Hasil Belajar	26
Tabel 3.1 Intervensi Tindakan Kelas Siklus 1	48
Tabel 3.2 Intervensi Tindakan Kelas Siklus 2	51
Tabel 3.3 Intervensi Tindakan Kelas Siklus 3	54
Tabel 3.4 Data dan Sumber Data	69
Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Modul untuk Ahli Materi	71
Tabel 3.6 Kisi-kisi Instrumen Modul untuk Ahli Media.....	72
Tabel 3.7 Kisi-kisi Instrumen Modul untuk Siswa	73
Tabel 3.8 Pedoman Wawancara Kepada Guru	75
Tabel 3.9 Lembar Observasi	76
Tabel 3.10 Pedoman Observasi Kemandirian Belajar Siswa.....	78
Tabel 3.11 Tabel Pengukuran Penilaian Kemandirian Belajar	79
Tabel 3.12 Kategori Penilaian Kemandirian Siswa	80
Tabel 3.13 Kriteria Keberhasilan Proses Pembelajaran.....	81
Tabel 3.14 Kisi-kisi Instrumen Tes Hasil Belajar.....	82
Tabel 4.1 Tabel Pelaksanaan Siklus 1	93
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar Siklus 1	98
Tabel 4.3 Presentase Kemandirian Belajar Siswa Siklus 1.....	100
Tabel 4.4 Point Revisi Siklus 1	102
Tabel 4.5 Tabel Pelaksanaan Siklus 2.....	104
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar Siklus 2.....	110
Tabel 4.7 Presentase Kemandirian Belajar Siswa Siklus 2.....	112
Tabel 4.8 Point Revisi Siklus 2.....	113
Tabel 4.9 Tabel Pelaksanaan Siklus 3.....	115
Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar Siklus 3	121
Tabel 4.11 Presentase Kemandirian Belajar Siswa Siklus 3.....	123
Tabel 4.12 Point Revisi Siklus 3	124
Tabel 4.13 Hasil Belajar IPS Selama Pelaksanaan Tindakan	130
Tabel 4.14 Presentase Kemandirian Belajar Siswa Siklus 1-3	131

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Spiral Penelitian Tindakan Kelas (Hopkims, 1993).....	42
Gambar 3.2 Model Penelitian Tindakan Kelas Kemmis & Tanggart (2003: 7) ..	45
Gambar 4.1 Gambar Peta SMP N 67 Jakarta.....	88
Gambar 4.2 Histogram Hasil Belajar Siklus 1	99
Gambar 4.3 Histogram Hasil Belajar Siklus 2	111
Gambar 4.4 Histogram Hasil Belajar Siklus 3	122
Gambar 4.5 Grafik Hasil Belajar IPS.....	131
Gambar 4.6 Grafik Presentase Kemandirian Belajar	132

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 RPP	138
Lampiran 2 Lembar Evaluasi Modul Untuk Ahli Materi	161
Lampiran 3 Lembar Evaluasi Modul Untuk Ahli Media	166
Lampiran 4 Lembar Evaluasi Modul Untuk Siswa.....	170
Lampiran 5 Pedoman Wawancara	171
Lampiran 6 Lembar Observasi.....	172
Lampiran 7 Soal Hasil Belajar 1	174
Lampiran 8 Kunci Jawaban Hasil Belajar 1.....	176
Lampiran 9 Soal Hasil Belajar 2.....	177
Lampiran 10 Kunci Jawaban Hasil Belajar 2.....	179
Lampiran 11 Soal Hasil Belajar 3	180
Lampiran 12 Kunci Jawaban Hasil Belajar 3.....	182
Lampiran 19 Catatan Lapangan Siklus 1	183
Lampiran 20 Catatan Lapangan Siklus 2	189
Lampiran 21 Catatan Lapangan Siklus 3	195
Lampiran 22 Dokumentasi.....	201
Lampiran 23 Sarana Prasarana dan Guru SMP N 67 Jakarta.....	203
Lampiran 24 Lembar Observasi Kemandirian Belajar Siswa.....	204
Lampiran 25 Analisis Nilai Hasil Belajar	205

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah upaya untuk membelajarkan siswa. Pembelajaran memusatkan perhatian pada “bagaimana membelajarkan siswa”, dan bukan pada “apa yang dipelajari siswa”. Itulah sebabnya dalam proses pembelajaran, siswa tidak hanya berinteraksi dengan guru sebagai salah satu sumber belajar, tetapi berinteraksi dengan keseluruhan sumber belajar yang dipakai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Pembelajaran yang efektif tidak lepas dari ketersediaan sarana, metode, media belajar serta pemilihan bahan ajar yang tepat oleh guru. Salah satu bahan ajar yang dapat dijadikan pendukung kegiatan belajar siswa ialah modul. Modul adalah suatu proses pembelajaran mengenai suatu satuan bahasan tertentu yang disusun secara sistematis, operasional, dan terarah untuk digunakan oleh peserta didik, disertai dengan pedoman penggunaannya untuk para guru. Selain itu, modul dapat diartikan sebagai satu unit program belajar mengajar terkecil yang secara terperinci menggariskan : tujuan instruksional yang akan dicapai, topik yang akan dijadikan pangkal proses belajar mengajar, pokok-pokok materi yang akan dipelajari, kedudukan dan

fungsi modul, peranan guru dalam proses belajar mengajar, alat-alat dan sumber yang dipergunakan, kegiatan belajar yang harus dilakukan oleh siswa secara berurutan, lembar kerja yang diisi oleh siswa dan program evaluasi yang akan dilaksanakan.

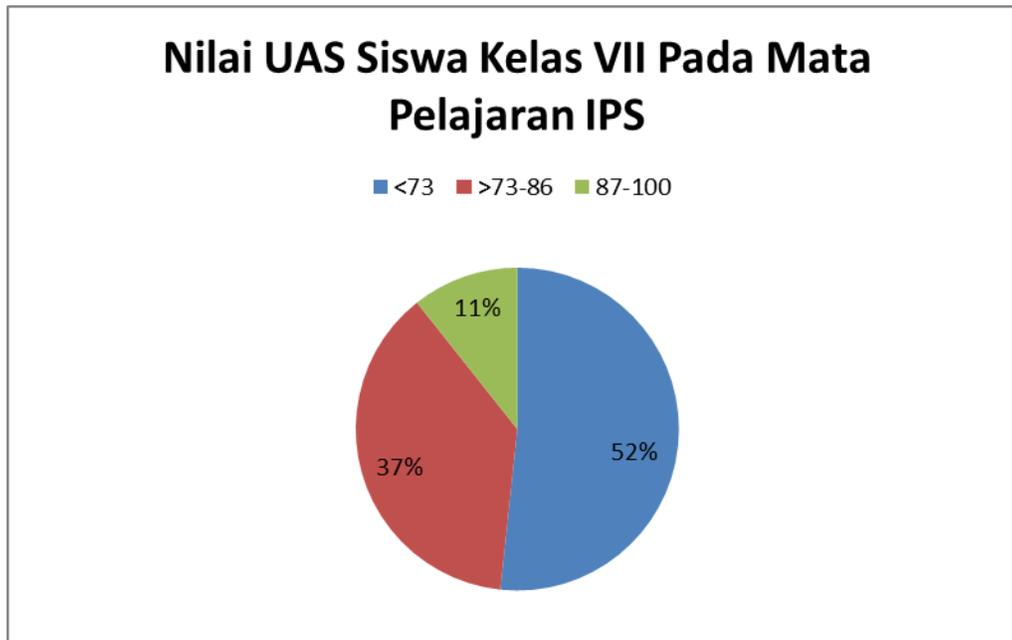
Pembelajaran yang efektif selain dilihat dari bahan ajar yang digunakan, pendekatan yang digunakan dalam modul tersebut juga penting. Pendekatan yang digunakan dalam modul ini adalah pendekatan inkuiri. Pendekatan ini mampu merangsang siswa untuk mengembangkan pemikirannya dalam proses mendapatkan jawaban dari suatu pertanyaan ilmiah. Sehingga dalam perjalanannya, siswa memperoleh banyak pengetahuan secara mandiri, tidak bergantung pada guru sebagai satu-satunya sumber belajar.

Penerapan pembelajaran modul dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa dalam belajar karena kegiatan belajar yang terdapat dalam modul telah dirancang dan direncanakan secara sistematis untuk mencapai tujuan belajar. Penyusunan modul dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi siswa sehingga diharapkan dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa dan dapat meningkatkan hasil belajar. Hasil belajar dapat diartikan sebagai kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah belajar, yang wujudnya berupa kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor yang disebabkan oleh pengalaman. Selain itu, dapat membantu siswa dalam penguasaan materi

karena dalam modul terdapat balikan yaitu evaluasi dan kunci jawaban sehingga siswa dapat mengetahui tingkat penguasaannya terhadap materi.

Berdasarkan data hasil Ulangan Akhir Semester siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMP N 67 Jakarta memperlihatkan dari 178 siswa 92 siswa mendapatkan nilai di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 73, hal tersebut menunjukkan 52% siswa kelas VII mendapatkan nilai di bawah KKM dengan rata-rata nilai 69. Saat guru menjelaskan di depan kelas, banyak dari siswa yang berbicara sendiri di kelas sehingga membuat materi yang diajarkan tidak tersampaikan dengan maksimal. Sumber belajar yang digunakan di sekolah ini ialah buku teks yakni BSE (Buku Sekolah Elektronik) yang disediakan sekolah. Oleh karena itu, pembelajaran modul berbasis inkuiri ini diharapkan mampu untuk meningkatkan kemandirian siswa dalam belajar dan mampu meningkatkan hasil belajar IPS siswa di SMP N 67 Jakarta.

Berikut ini adalah diagram nilai UAS siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS tahun pelajaran 2016/2017:



Untuk mengetahui semua itu, maka penulis yang juga sebagai peneliti mengambil judul: “Penggunaan Modul Berbasis Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII di SMP N 67 Jakarta”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan modul berbasis inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas VII di SMP N 67 Jakarta?
2. Apakah penggunaan modul berbasis inkuiri dapat meningkatkan kemandirian belajar IPS siswa kelas VII di SMP N 67 Jakarta?

3. Apakah penggunaan modul berbasis inkuiri dapat meningkatkan motivasi belajar IPS siswa kelas VII di SMP N 67 Jakarta?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan pada beberapa identifikasi masalah yang telah diuraikan dan tidak memungkinkan untuk diteliti semua, maka perlu dilakukan pembatasan masalah penelitian. Pembatasan masalah ini dibatasi pada, Penggunaan Modul Berbasis Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII di SMP N 67 Jakarta.

D. Rumusan Masalah

Setelah uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan modul berbasis inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas VII di SMP N 67 Jakarta?
2. Apakah penggunaan modul berbasis inkuiri dapat meningkatkan kemandirian belajar IPS siswa kelas VII di SMP N 67 Jakarta?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menerapkan penggunaan modul berbasis inkuiri dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa berdasarkan kemampuan siswa dalam pembelajaran IPS dengan penggunaan modul tersebut.

F. Manfaat Penelitian

Hasil yang diharapkan dari penelitian tindakan kelas yang diadakan adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan dalam bidang ilmu pengetahuan dan dalam dunia pendidikan.
 - b. Dapat digunakan sebagai acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.

2. Secara praktis
 - a. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada siswa untuk lebih memahami kesulitan belajar yang sering dialami, sehingga siswa dapat mengantisipasi dengan cara belajar dengan baik sesuai tujuan yang diharapkan.

- b. Bagi guru, sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil tindakan dalam upaya mengoptimalkan proses pembelajaran.
- c. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan dan pengalaman dalam mempelajari karakteristik permasalahan yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran sehingga dapat menentukan solusinya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Modul

a) Pengertian Modul

Modul merupakan bahan ajar yang disusun secara sistematis dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa, sesuai usia dan tingkat pengetahuan mereka agar mereka dapat belajar secara mandiri dengan bimbingan minimal dari pendidik.¹ Penggunaan modul dalam pembelajaran bertujuan agar siswa dapat belajar mandiri tanpa atau dengan minimal dari guru. Di dalam pembelajaran, guru hanya sebagai fasilitator.

Menurut Rudi Susilana dan Cepi Riyana, modul merupakan suatu paket program yang disusun dan didesain sedemikian rupa untuk kepentingan belajar siswa.² Pendekatan dalam pembelajaran modul menggunakan pengalaman siswa.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas terdapat hal-hal penting dalam mendefinisikan modul yaitu bahan belajar mandiri, membantu

¹ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, (Yogyakarta : 2012) h. 106

² Rudi Susilana dan Cepi Riyana, *Media Pembelajaran*, (Bandung : CV Wacana Prima, 2008) h. 14

siswa menguasai tujuan belajarnya, dan paket program yang disusun dan didesain sedemikian rupa untuk kepentingan belajar siswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa modul merupakan paket program yang disusun dan didesain sedemikian rupa sebagai bahan belajar mandiri untuk membantu siswa menguasai tujuan belajarnya. Oleh karena itu, siswa dapat belajar sesuai dengan kecepatannya masing-masing.

b) Karakteristik Modul

Modul yang dikembangkan harus memiliki karakteristik yang diperlukan sebagai modul agar mampu menghasilkan modul yang mampu meningkatkan motivasi penggunaannya. Modul yang akan dikembangkan harus memperhatikan lima karakteristik sebuah modul yaitu *self instruction*, *self contained*, *stand alone*, *adaptif*, dan *userfriendly*.

- 1) *Self Instruction*, siswa dimungkinkan belajar secara mandiri dan tidak tergantung pada pihak lain. *Self Instruction* dapat terpenuhi jika modul tersebut: memuat tujuan pembelajaran yang jelas; materi pembelajaran dikemas dalam unit-unit kegiatan yang kecil/spesifik; ketersediaan contoh dan ilustrasi yang mendukung kejelasan pemaparan materi pembelajaran; terdapat soal-soal latihan, tugas dan sejenisnya; kontekstual; bahasanya sederhana dan komunikatif; adanya rangkuman materi pembelajaran; adanya instrumen penilaian mandiri (*self*

assessment); adanya umpan balik atas penilaian siswa; dan adanya informasi tentang rujukan.

- 2) *Self Contained*, seluruh materi pembelajaran yang dibutuhkan termuat dalam modul tersebut. Karakteristik ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempelajari materi pembelajaran secara tuntas.
- 3) *Stand Alone*, modul yang dikembangkan tidak tergantung pada bahan ajar lain atau tidak harus digunakan bersama-sama dengan bahan ajar lain. Siswa tidak perlu bahan ajar lain untuk mempelajari atau mengerjakan tugas pada modul tersebut.
- 4) *Adaptif*, modul tersebut dapat menyesuaikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, fleksibel/luwes digunakan diberbagai perangkat keras (hardware). Modul yang adaptif adalah jika modul tersebut dapat digunakan sampai kurun waktu tertentu.
- 5) *User Friendly* (bersahabat/akrab), modul memiliki instruksi dan paparan informasi bersifat sederhana, mudah dimengerti, serta menggunakan istilah yang umum digunakan. Penggunaan bahasa sederhana dan penggunaan istilah yang umum digunakan merupakan salah satu bentuk *user friendly*.

c) **Sistematika Modul**

Menurut Sungkono, ada delapan komponen utama yang harus ada dalam modul, yaitu tinjauan mata pelajaran, pendahuluan, kegiatan belajar, latihan, rambu-rambu jawaban latihan, rangkuman, tes formatif, dan kunci jawaban tes formatif.³

1) Tinjauan Mata Pelajaran

Tinjauan mata pelajaran berupa paparan umum mengenai keseluruhan pokok-pokok isi mata pelajaran yang mencakup deskripsi mata pelajaran, kegunaan mata pelajaran, kompetensi dasar, bahan pendukung lainnya (kaset, kit, dll), petunjuk belajar.

2) Pendahuluan

Pendahuluan dalam modul merupakan pembukaan pembelajaran suatu modul yang berisi:

- a. Deskripsi singkat isi modul
- b. Indikator yang ingin dicapai
- c. Memuat pengetahuan dan keterampilan yang sebelumnya sudah di peroleh.
- d. Relevansi, yang terdiri atas:
 1. Urutan kegiatan belajar logis
 2. Petunjuk belajar

³ Sungkono, *Pengembangan Bahan Ajar*, (Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta, 2009)

3) Kegiatan Belajar

Kegiatan belajar memuat materi yang harus dikuasai siswa. Bagian ini terbagi menjadi beberapa sub bagian yang disebut kegiatan belajar. Di dalam kegiatan belajar tersebut berisi uraian, contoh, latihan, ramburambu jawaban latihan, rangkuman, tes formatif, kunci jawaban tes formatif dan tindak lanjut.

Direktorat tenaga kependidikan menjelaskan struktur penulisan suatu modul sering dibagi menjadi tiga bagian yaitu bagian pembuka, bagian isi, dan bagian penutup.

1) Bagian pembuka

Bagian pembuka meliputi:

- a) Judul modul menarik dan memberi gambaran tentang materi yang dibahas dan menggambarkan isi materi
- b) Daftar isi menyajikan topik-topik yang akan dibahas
- c) Peta informasi berupa kaitan antara topik-topik yang dibahas
- d) Daftar tujuan kompetensi
- e) Tes awal

2) Bagian inti

- a) Pendahuluan/tinjauan umum materi
- b) Hubungan dengan materi atau pelajaran yang lain

c) Uraian materi

Uraian materi merupakan penjelasan secara terperinci tentang materi pembelajaran yang disampaikan dalam modul. Apabila materi yang akan dituangkan cukup luas, maka dapat dikembangkan ke dalam beberapa Kegiatan Belajar (KB). Setiap KB memuat uraian materi, penugasan, dan rangkuman. Adapun sistematikanya misalnya sebagai berikut.

1) Kegiatan belajar 1

- a) Tujuan kompetensi
- b) Uraian materi
- c) Tes formatif
- d) Tugas
- e) Rangkuman

2) Kegiatan Belajar 2

- a) Tujuan kompetensi
- b) Uraian materi
- c) Tes formatif
- d) Tugas
- e) Rangkuman dst.

3) Bagian penutup

a. Glossary atau daftar istilah

Glossary berisikan definisi-definisi konsep yang dibahas dalam modul. Definisi tersebut dibuat ringkas dengan tujuan untuk mengingat kembali konsep yang telah dipelajari.

b. Tes Akhir

Tes akhir merupakan latihan yang dapat pembelajar kerjakan setelah mempelajari suatu bagian dalam modul. Aturan umum untuk tesakhir ialah bahwa tes tersebut dapat dikerjakan oleh pembelajar dalam waktu sekitar 20% dari waktu mempelajari modul. Jadi, jika suatu modul dapat diselesaikan dalam tiga jam maka tes akhir harus dapat dikerjakan oleh peserta belajar dalam waktu sekitar setengah jam.

c. Indeks

Memuat istilah-istilah penting dalam modul serta halaman di mana istilah tersebut ditemukan. Indeks perlu diberikan dalam modul supaya pembelajar mudah menemukan topik yang ingin dipelajari. Indeks perlu mengandung kata kunci yang kemungkinan pembelajar akan mencarinya.

d) Manfaat Penggunaan Modul

Manfaat pembelajaran menggunakan modul menurut S. Nasution adalah sebagai berikut:⁴

- 1) Meningkatkan efektivitas pembelajaran karena pembelajar dapat belajar di rumah secara berkelompok maupun sendiri.
- 2) Menentukan dan menetapkan waktu belajar yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan belajar peserta didik.
- 3) Secara tegas mengetahui pencapaian kompetensi peserta didik secara bertahap melalui kriteria yang telah ditetapkan dalam modul.
- 4) Mengetahui kelemahan atau kompetensi yang belum dicapai peserta didik berdasarkan kriteria yang ditetapkan dalam modul sehingga dapat memutuskan dan membantu peserta didik untuk memperbaiki belajarnya serta melakukan remediasi.

Jadi, modul sebagai bahan ajar mempunyai banyak arti berkenaan dengan kegiatan belajar mandiri. Orang bisa belajar kapan saja dan dimana saja secara mandiri. Belajar mandiri adalah cara belajar yang memberikan derajat kebebasan, tanggung jawab dan kewenangan lebih besar kepada peserta didik. Implikasi utama kegiatan belajar mandiri

⁴ Nasution, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010) h. 206-209.

adalah mengoptimalkan sumber belajar dengan tetap memberikan perhatian kepada peserta didik dalam mengendalikan kegiatan belajarnya.

Peran pendidik bergeser dari pemberi informasi menjadi fasilitator belajar dengan menyediakan berbagai sumber belajar yang dibutuhkan, merangsang semangat belajar, memberi peluang untuk menguji/mempraktekkan hasil belajarnya, memberikan umpan balik tentang perkembangan belajar dan membantu bahwa apa yang dipelajari akan berguna dalam kehidupannya. Sedangkan tujuan pembelajaran menggunakan modul adalah untuk mengurangi keragaman daya tangkap belajar peserta didik melalui kegiatan belajar mandiri.

2. Model Inkuiri

a. Pengertian

Inkuiri merupakan model pembelajaran yang membimbing siswa untuk memperoleh dan mendapatkan informasi serta mencari jawaban atau memecahkan masalah terhadap pertanyaan yang dirumuskan. Dalam model pembelajaran inkuiri siswa terlibat secara mental dan fisik untuk memecahkan suatu permasalahan yang diberikan guru.

Kardi mendefinisikan inkuiri adalah model pembelajaran yang dirancang untuk membimbing siswa bagaimana meneliti masalah dan pertanyaan berdasarkan fakta.⁵ Model inkuiri menekankan pada proses mencari dan menemukan, peran siswa dalam model ini adalah mencari dan menemukan sendiri pemecahan masalah dalam suatu materi pelajaran sedangkan guru sebagai fasilitator dan pembimbing siswa untuk belajar.

Dari beberapa pendapat di atas penulis menyimpulkan bahwa model inkuiri adalah model pembelajaran yang menekankan kepada siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran, dimana siswa dapat menemukan atau meneliti masalah berdasarkan fakta untuk memperoleh data, sedangkan guru hanya sebagai fasilitator dan pembimbing siswa dalam belajar.

b. Karakteristik

Majid menjelaskan ciri-ciri pembelajaran inkuiri sebagai berikut:⁶

- 1) Pembelajaran inkuiri menekankan aktivitas siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan.
- 2) Seluruh aktivitas siswa diarahkan untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban suatu permasalahan/pertanyaan sehingga memunculkan sikap percaya diri.

⁵ Kardi, *Pengajaran Langsung*, (Surabaya: UNS, 2003), h. 3.

⁶ Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 173.

- 3) Tujuan penggunaan pembelajaran inkuiri merupakan pengembangan kemampuan berpikir secara kritis, sistematis, dan logis.

c. Prinsip-Prinsip Inkuiri

Dalam penggunaan metode pembelajaran inkuiri terdapat beberapa prinsip yang harus diperhatikan oleh guru. Sanjaya memaparkan prinsip penggunaan pembelajaran inkuiri sebagai berikut:⁷

- 1) Berorientasi pada Pengembangan Intelektual

Tujuan yang diharapkan dalam inkuiri merupakan pengembangan kemampuan berpikir. Pembelajaran ini tidak hanya berorientasi pada hasil belajar tetapi juga proses pembelajaran.

- 2) Prinsip Interaksi

Proses pembelajaran sebagai proses interaksi menempatkan guru bukan sebagai pusat sumber informasi belajar, namun sebagai pengelola interaksi dan lingkungan belajar.

- 3) Prinsip Bertanya

Peran guru dalam pembelajaran ini adalah sebagai penanya, pertanyaan dapat berupa hanya berupa meminta perhatian siswa, bertanya untuk melacak, atau bertanya untuk menguji.

⁷ Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses*, (Jakarta: Prenada, 2009), h. 199.

4) Prinsip Belajar untuk Berpikir

Belajar bukan hanya untuk mengingat fakta dan data, akan tetapi belajar merupakan proses berpikir untuk mengembangkan potensi siswa.

5) Prinsip Keterbukaan

Peran guru dalam pembelajaran ini adalah menyediakan kesempatan bagi siswa dalam mengembangkan jawaban sementara dan secara terbuka membuktikan kebenaran jawaban sementara yang diajukan.

d. Langkah Pembelajaran Inkuiri

Menurut Sanjaya mengemukakan secara umum bahwa proses pembelajaran yang menggunakan model inkuiri dapat mengikuti langkah-langkah sebagai berikut :⁸

1. Orientasi

Langkah orientasi adalah langkah untuk membina suasana atau iklim pembelajaran yang responsif sehingga dapat merangsang dan mengajak untuk berpikir memecahkan masalah.

2. Merumuskan masalah

Merumuskan masalah merupakan langkah membawa siswa pada suatu persoalan yang mengandung teka teki.

⁸ Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), h. 201.

3. Mengajukan hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang di kaji. Sebagai jawaban sementara, hipotesis perlu di uji kebenarannya.

4. Mengumpulkan data

Mengumpulkan data adalah aktifitas menjanging informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Kegiatan mengumpulkan data meliputi percodaan atau eksperimen.

5. Menguji hipotesis

Menguji hipotesis adalah proses menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan data atau informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data.

6. Merumuskan kesimpulan

Merumuskan kesimpulan adalah proses mendeskripsikan temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis.

e. Kelebihan dan Kelemahan

Majid menjelaskan bahwa keunggulan pembelajaran inkuiri yaitu:⁹

- a) Menekankan pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor secara seimbang sehingga pembelajaran melalui strategi ini lebih bermakna,

⁹ Majid, *Opcit.*, h. 227.

- b) Memberikan ruang kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka,
- c) Dapat melayani kebutuhan siswa diatas rata-rata.

Kelemahan dalam penggunaan pembelajaran inkuiri, yaitu:

- (1) apabila digunakan sebagai strategi pembelajaran, akan sulit mengontrol kegiatan dan keberhasilan siswa,
- (2) strategi ini sulit dalam merencanakan pembelajaran karena terbentur dengan kebiasaan siswa dalam belajar,
- (3) terkadang memerlukan waktu yang panjang dalam penerapannya.

3. Modul Berbasis Inkuiri

Modul merupakan salah satu bentuk bahan ajar yang dikemas secara utuh dan sistematis, didalamnya memuat seperangkat pengalaman belajar yang terencana dan didesain untuk membantu siswa menguasai tujuan belajar yang spesifik.¹⁰ Daryanto menyatakan bahwa langkah yang paling utama dilakukan untuk menghasilkan modul yang berkualitas adalah menetapkan strategi pembelajaran yang digunakan.¹¹ Satu strategi yang dapat digunakan dalam modul pembelajaran adalah strategi pembelajaran inkuiri.

¹⁰ Departemen Pendidikan Nasional, *Permen Diknas No.22*, (Jakarta: Depdiknas, 2008).

¹¹ Daryanto, *Penyusunan Modul (Bahan Ajar untuk Persiapan Guru dalam Mengajar*, (Yogyakarta: Gava Media,2013), h. 15.

Hamruni mengemukakan bahwa modul pembelajaran inkuiri berisikan kegiatan pembelajaran yang menekankan kepada aktivitas siswa untuk mencari dan menemukan jawaban atas suatu permasalahan berdasarkan fakta, mendorong siswa untuk menganalisis dan didesain untuk mengembangkan kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses mental.¹² Modul inkuiri menggunakan sintaks inkuiri yaitu pengenalan area investigasi kepada siswa (observasi), menemukan dan mencari permasalahan (merumuskan permasalahan), mengidentifikasi permasalahan yang diteliti (mendesain hipotesis), menentukan strategi untuk menyelesaikan permasalahan berdasarkan fakta yang ditemukan (mengumpulkan data, menganalisis data, membuat kesimpulan dan mengkomunikasikan hasil percobaan).¹³

Berdasarkan hal tersebut, modul ajar yang menggunakan tahapan pembelajaran inkuiri diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena siswa dituntun untuk mengidentifikasi permasalahan dan hubungannya, mengajukan pertanyaan, membuat jawaban dari pertanyaan, membuat asumsi serta membuat kesimpulan yang logis.

¹² Hamruni, *Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Insan Mandani, 2012), h. 89.

¹³ Iru dan La Ode, *Analisis Penerapan Pendekatan, Metode, Strategi dan Model-Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2012), h. 14.

4. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil belajar

Menurut Hamalik memberikan pengertian tentang hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu.¹⁴

Hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil maksimum yang telah dicapai oleh siswa setelah mengalami proses belajar mengajar dalam mempelajari materi pelajaran tertentu. Hasil belajar tidak mutlak berupa nilai saja, akan tetapi dapat berupa perubahan atau peningkatan sikap, kebiasaan, pengetahuan, keuletan, ketabahan, penalaran, kedisiplinan, keterampilan dan lain sebagainya yang menuju pada perubahan positif.

Jadi dengan adanya hasil belajar, orang dapat mengetahui seberapa jauh siswa dapat menangkap, memahami, memiliki materi pelajaran tertentu. Atas dasar itu pendidik dapat menentukan strategi belajar mengajar yang lebih baik.¹⁵

¹⁴ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 30.

¹⁵ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), h. 42.

b. Indikator dalam Hasil Belajar

Indikator hasil belajar menurut Benjamin S.Bloom dengan Taxonomy of Education Objectives membagi tujuan pendidikan menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif, psikomotorik.¹⁶ Pengembangan dari masing-masing ranah dapat kita lihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2.1

JENIS DAN INDIKATOR HASIL BELAJAR¹⁷

No.	Ranah	Indikator
1.	Ranah kognitif a. Pengetahuan (<i>Knowledge</i>)	Mengidentifikasi, mendefinisikan, mendaftar, mencocokkan, menetapkan, menyebutkan, melabel, menggambarkan, memilih.
	b. Pemahaman (<i>Comprehension</i>)	Menerjemahkan, merubah, menyamakan, menguraikan dengan kata-kata sendiri, menulis kembali, merangkum, membedakan, menduga, mengambil kesimpulan, menjelaskan.
	c. Penerapan (<i>Application</i>)	Menggunakan, mengoperasikan, menciptakan/membuat perubahan, menyelesaikan, memperhitungkan, menyiapkan, menentukan.

¹⁶ Burhan Nurgiantoro, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*, (Yogyakarta: BPFE, 1988), h. 42.

¹⁷ Kenneth D. Moore, *Effective Instructional Strategies From Theory to Practice*, (London: Sage Publications, Inc, 2005).

	d. Analisis (<i>Analysis</i>)	Membedakan, memilih, membedakan, memisahkan, membagi, mengidentifikasi, merinci, menganalisis, membandingkan.
	e. Menciptakan, membangun (<i>Synthesis</i>)	Membuat pola, merencanakan, menyusun, mengubah, mengatur, menyimpulkan, menyusun, membangun, merencanakan.
	f. Evaluasi (<i>Evaluation</i>)	Menilai, membandingkan, membenarkan, mengkritik, menjelaskan, menafsirkan, merangkum, mengevaluasi.
2.	Ranah Afektif	
	a. Penerimaan (<i>Receiving</i>)	Mengikuti, memilih, mempercayai, memutuskan, bertanya, memegang, memberi, menemukan, mengikuti.
	b. Menjawab/menanggapi (<i>Responding</i>)	Membaca, mencocokkan, membantu, menjawab, mempraktekkan, memberi, melaporkan, menyambut, menceritakan, melakukan, membantu.
	c. Penilaian (<i>Valuing</i>)	Mempraktisai, meminta, mengundang, membagikan, bergabung, mengikuti, mengemukakan, membaca, belajar, bekerja, menerima, melakukan, mendebat.
	d. Organisasi (<i>Organization</i>)	Mempertahankan, mengubah, menggabungkan, mempersatukan, mendengarkan, mempengaruhi, mengikuti, memodifikasi, menghubungkan, menyatukan
	e. Menentukan ciri-ciri nilai	Mengikuti, menghubungkan,

	<i>(Characterization by a value or value complex)</i>	memutuskan, menyajikan, menggunakan, menguji, menanyai, menegaskan, mengemukakan, memecahkan, mempengaruhi, menunjukkan.
3.	Ranah psikomotor	Membawa, mendengar, memberi reaksi,
	a. Gerakan Pokok <i>(Fundamental Movement)</i>	memindahkan, mengerti, berjalan, memanjat, melompat, memegang, berdiri, berlari
	b. Gerakan Umum <i>(Generic Movement)</i>	Melatih, membangun, membongkar, merubah, melompat, merapikan, memainkan, mengikuti, menggunakan, menggerakkan
	c. Gerakan Ordinat <i>(Ordinative Movement)</i>	Bermain, menghubungkan, mengaitkan, menerima, menguraikan, mempertimbangkan, membungkus, menggerakkan, berenang, memperbaiki, menulis
	d. Gerakan Kreatif <i>(Creative Movement)</i>	Menciptakan, menemukan, membangun, menggunakan, memainkan, menunjukkan, melakukan, membuat, menyusun

Dengan melihat tabel di atas kita dapat menyimpulkan bahwa dalam hasil belajar harus dapat mengembangkan tiga ranah yaitu: ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Dalam penelitian ini difokuskan pada salah satu ranah dalam teori hasil belajar yaitu pada ranah kognitif.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor intern yang berasal dari siswa tersebut, dan factor ekstern yang berasal dari luar diri siswa tersebut.¹⁸ Faktor dari diri siswa terutama adalah kemampuan yang dimilikinya. Faktor kemampuan siswa besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang dicapai siswa. Seperti yang telah dikemukakan oleh Clark, bahwa hasil belajar siswa di sekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan. Selain faktor kemampuan siswa, juga ada faktor lain seperti motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, serta masih banyak faktor lainnya. Adanya pengaruh dari dalam diri siswa, merupakan hal yang logis dan wajar, sebab hakikat perbuatan belajar adalah perubahan tingkahlaku yang diniati dan disadarinya. Siswa harus merasakan adanya kebutuhan untuk belajar dan berprestasi.

Meskipun demikian, hasil yang dicapai masih juga bergantung dari lingkungan. Artinya, ada faktor-faktor yang berada diluar dirinya yang dapat menentukan atau mempengaruhi hasil belajar yang dicapai. Salah satu lingkungan belajar yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar di sekolah adalah kualitas pengajaran.

¹⁸ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Sinar Baru Algensindo, 2000), h. 39-40.

5. Kemandirian Belajar

a. Pengertian Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar adalah belajar mandiri, tidak menggantungkan diri kepada orang lain, siswa dituntut untuk memiliki keaktifan dan inisiatif sendiri dalam belajar, bersikap, berbangsa maupun bernegara.¹⁹ Menurut Haris Mujiman kemandirian belajar merupakan kegiatan belajar aktif yang didorong oleh niat untuk menguasai sesuatu dan dibangun dengan bekal pengetahuan yang dimiliki.²⁰

Jadi, dapat disimpulkan kemandirian belajar adalah kondisi aktifitas belajar yang mandiri tidak tergantung pada orang lain, memiliki kemauan serta bertanggung jawab sendiri dalam menyelesaikan masalah belajarnya.

b. Ciri Kemandirian Belajar

Anak yang mempunyai kemandirian belajar dapat dilihat dari kegiatan belajarnya, dia tidak perlu disuruh bila belajar dan kegiatan belajar dilaksanakan atas inisiatif dirinya sendiri. Untuk mengetahui apakah siswa itu mempunyai kemandirian belajar maka perlu

¹⁹ Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000) h. 13.

²⁰ Haris Mujiman, *Belajar Mandiri*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2006) h. 1.

diketahui ciri-ciri kemandirian belajar. Anton Sukarno menyebutkan ciri-ciri kemandirian belajar sebagai berikut:²¹

1. Siswa merencanakan dan memilih kegiatan belajar sendiri
2. Siswa berinisiatif dan memacu diri untuk belajar secara terus menerus
3. Siswa dituntut bertanggung jawab dalam belajar
4. Siswa belajar secara kritis, logis, dan penuh keterbukaan
5. Siswa belajar dengan penuh percaya diri

Kesimpulan dari uraian diatas, bahwa kemandirian belajar adalah sikap mengarah pada kesadaran belajar sendiri dan segala keputusan, pertimbangan yang berhubungan dengan kegiatan belajar diusahakan sendiri sehingga bertanggung jawab sepenuhnya dalam proses belajar tersebut.

c. Pengukuran Kemandirian Belajar

Pengukuran mengandung pengertian suatu keadaan dimana seseorang memiliki hasrat bersaing untuk maju demi kebaikan dirinya, mampu mengambil keputusan dan inisiatif untuk mengatasi masalah yang dihadapi, memiliki kepercayaan diri dalam mengerjakan tugas-tugasnya dan bertanggung jawab terhadap apa yang dilakukannya.

²¹ Anton Sukarno, *Ciri-Ciri Kemandirian Belajar*, (Jakarta: Kencana Prenada, 2000), h. 64.

Pengukuran kemandirian belajar pada penelitian ini berdasarkan pada faktor internal (dari dalam diri) siswa yaitu percaya diri, disiplin, motivasi, inisiatif dan tanggung jawab.

1) **Percaya Diri**

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia menyebutkan bahwa percaya kepada diri sendiri berarti yakin benar atau memastikan akan kemampuan atau kelebihan seseorang atau sesuatu (bahwa akan dapat memenuhi harapan-harapannya).²² Sedangkan menurut Thursan Hakim terdapat beberapa ciri-ciri tertentu dari orang-orang yang mempunyai rasa percaya diri yang tinggi, yaitu:²³

1. Bersikap tenang didalam mengerjakan segala sesuatu
2. Mempunyai potensi dan kemampuan yang memadai
3. Mampu menetralsai ketegangan yang muncul didalam berbagai situasi
4. Mampu menyesuaikan diri dan berkomunikasi di berbagai situasi
5. Memiliki kondisi mental dan fisik yang cukup menunjang penampilannya
6. Memiliki kecerdasan yang cukup

2) **Disiplin**

Disiplin merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri atau kepatuhan seseorang untuk mengikuti bentuk-bentuk aturan atas kesadaran pribadinya, disiplin dalam belajar merupakan kemauan

²² Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2005, h. 85.

²³ Thursan Hakim, *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*, (Jakarta: Puspa Swara, 2002), h. 5-6.

untuk belajar yang didorong oleh diri siswa sendiri. Menurut Tu'u aspek disiplin dalam belajar adalah sebagai berikut:²⁴

1. Dapat mengatur waktu belajar dengan baik
2. Rajin dan teratur dalam belajar
3. Perhatian yang baik saat belajar di kelas
4. Ketertiban diri saat belajar di kelas

3) **Inisiatif**

Menurut Mardiyanto inisiatif adalah kemampuan individu dalam menghasilkan sesuatu yang baru atau asli atau suatu pemecahan masalah.²⁵ Sedangkan, ciri-ciri orang yang inisiatif menurut Slameto adalah sebagai berikut:²⁶

1. Hasrat keingintahuan yang besar
2. Bersikap terbuka dalam pengalaman baru
3. Panjang akal
4. Keinginan untuk menemukan dan meneliti
5. Cenderung menyukai tugas yang berat dan sulit
6. Cenderung mencari jawaban yang luas dan memuaskan

Berkaitan dengan definisi beberapa ahli diatas maka pengertian inisiatif adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya dalam usaha memecahkan suatu masalah.

²⁴ Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: Grasindo, 2004), h. 91.

²⁵ Mardiyanto, *Cara Meningkatkan Rasa Inisiatif Anak*, (Jakarta: Grasindo, 2008), h. 23.

²⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 147.

4) **Tanggung Jawab**

Menurut Ikaputera Waspada mengungkapkan ciri-ciri orang yang memiliki sifat tanggung jawab sebagai berikut:²⁷

1. Memiliki komitmen yang tinggi terhadap tugas atau pekerjaannya
2. Mau bertanggung jawab
3. Kemampuan memimpin
4. Mau belajar dari kegagalan
5. Yakin pada dirinya
6. Obsesi untuk mencapai prestasi yang tinggi.

5) **Motivasi**

Menurut Suryana seseorang yang memiliki motivasi yang tinggi pada umumnya memiliki ciri-ciri sebagai berikut:²⁸

1. Ingin mengatasi sendiri kesulitan-kesulitan dan permasalahan yang timbul pada dirinya
2. Selalu memerlukan umpan balik yang segera untuk melihat keberhasilan dan kegagalan
3. Memiliki tanggung jawab personal yang tinggi
4. Berani menghadapi resiko dengan penuh tantangan
5. Menyukai dan melihat tantangan secara seimbang

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa seseorang yang memiliki motivasi yang tinggi adalah seseorang yang selalu melakukan sesuatu yang lebih baik dan efisien dibanding sebelumnya.

²⁷ Ikaputera Waspada, *Sukses Usaha Sukses Profit*, (Jakarta: Media Komunikasi Informasi, 2004), h. 6.

²⁸ Suryana, *Kiat dan Proses Menuju Sukses*, (Jakarta: Salemba, 2006), h. 53.

6. Hakikat IPS

a. Pengertian IPS

Istilah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dalam kepustakaan asing disebut dengan berbagai istilah seperti *social science education*, *social studies*, *social education*.²⁹ *Social studies* merupakan istilah yang paling umum digunakan untuk menyebut IPS.

IPS merupakan integrasi disiplin ilmu-ilmu sosial. IPS meliputi sejarah, ekonomi, antropologi, sosiologi, kewarganegaraan, geografi, dan semua ilmu yang termasuk dalam disiplin ilmu-ilmu social. IPS (*social studies*) menurut *National Council For the Social Studies (NCSS)* “*is used to include history, economics, antropology, sociology, civics, geography and all modifications of subjects whose content as well as aim is social*”.³⁰

Menurut Trianto, IPS merupakan integrasi berbagai disiplin ilmu-ilmu sosial yang terdiri dari sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya.³¹ Pada jenjang SMP/MTs mata pelajaran IPS memuat materi Sejarah, Geografi, Ekonomi, dan Sosiologi (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 tahun 2006 tentang Standar Isi).

²⁹ Numan Soemantri, *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001) h. 71

³⁰ *Ibid.*, h.73

³¹ Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif berorientasi Konstruktivistik*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007) h. 124

Kajian dalam IPS dikaji menggunakan disiplin-disiplin ilmu sosial yang dipadukan. Menurut Trianto wilayah kajian IPS didasarkan pada realitas dan fenomena sosial melalui pendekatan terpadu atau interdisipliner.³²

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat disimpulkan bahwa IPS merupakan integrasi berbagai disiplin ilmu-ilmu sosial yang mempelajari fenomena sosial dalam kehidupan sehari-hari. Integrasi ilmu-ilmu sosial pada tingkat SMP/MTs meliputi sejarah, geografi, ekonomi, dan sosiologi. Hal yang dipelajari dalam IPS adalah kehidupan manusia dengan semua aspek kehidupan dan interaksinya dengan lingkungan.

b. Karakteristik IPS di SMP/MTs

IPS di tingkat SMP/MTs sebagai mata pelajaran terintegrasi/terpadu memiliki beberapa karakteristik yang membedakannya dengan mata pelajaran IPS di tingkat SD maupun SMA. Menurut Trianto karakteristik mata pelajaran IPS di SMP/MTS yaitu:³³

1. IPS merupakan gabungan beberapa disiplin ilmu seperti geografi, sejarah, ekonomi, hukum, politik, kewarganegaraan, sosiologi, humaniora, pendidikan, dan agama.

³² *Ibid.*, h.174

³³ *Ibid.*, h.126

2. Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) IPS dikemas menjadi topik atau tema tertentu yang berasal dari beberapa disiplin keilmuan seperti geografi, sejarah, ekonomi, dan sosiologi.
3. Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) IPS berkaitan dengan masalah sosial yang dirumuskan dengan pendekatan interdisipliner dan multidisipliner.
4. Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) IPS dapat menyangkut peristiwa dan perubahan kehidupan masyarakat.
5. Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) IPS menggunakan dimensi ruang, waktu dan nilai dalam mengkaji fenomena sosial serta kehidupan manusia.

Sapriya menjelaskan bahwa salah satu karakteristik *social studies* adalah bersifat dinamis, artinya selalu berubah sesuai dengan tingkat perkembangan masyarakat.³⁴ Perubahan dapat dalam aspek materi, pendekatan, bahkan tujuan sesuai dengan tingkat perkembangan masyarakat. Selain itu, ciri khas mata pelajaran IPS adalah bersifat terpadu dari sejumlah mata pelajaran dengan tujuan agar mata pelajaran ini lebih bermakna bagi siswa sehingga pengorganisasian materi/bahan pelajaran

³⁴ Sapriya, *Pendidikan IPS*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), h. 7

disesuaikan dengan lingkungan, karakteristik dan kebutuhan siswa.³⁵

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran IPS di tingkat SMP/MTs berbeda dengan mata pelajaran IPS ditingkat SD, SMA/SMK maupun perguruan tinggi. IPS merupakan mata pelajaran wajib di SMP yang memuat materi sejarah, geografi, ekonomi, dan sosiologi yang dipadukan. Selain itu, tujuan mata pelajaran IPS memberikan pengetahuan untuk menjadikan siswa sebagai warga negara yang baik, mampu berpikir kritis dan inquiri, melatih belajar mandiri, ketrampilan sosial, menghayati nilai-nilai hidup yang baik dan terpuji, mengembangkan kesadaran dan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa.

c. Tujuan IPS

IPS mengkaji hubungan antara manusia dengan manusia maupun manusia dengan lingkungan. Kehidupan manusia berkaitan dengan hubungan manusia dengan manusia ataupun manusia dan lingkungan. Masalah-masalaah sosial sering terjadi dikarenakan hubungan ini. IPS sebagai mata pelajaran yang mempelajari hubungan manusia dengan manusia maupun manusia dengan lingkungan

³⁵ *Ibid.*, h. 7-8

bertujuan mengembangkan kepekaan siswa akan adanya masalah-masalah sosial baik yang menimpa dirinya sendiri maupun menimpa masyarakat. Tujuan pelajaran IPS yaitu mengembangkan potensi siswa agar peka terhadap masalah sosial dalam masyarakat, memiliki sikap mental positif dalam perbaikan ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi masalah sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun masyarakat.³⁶

IPS memberikan pengetahuan untuk menjadikan siswa sebagai warga negara yang baik, sadar akan hak dan kewajibannya sebagai warga bangsa, dan selalu menjunjung tinggi toleransi. Pelajaran IPS berusaha mengembangkan kesadaran dan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.

Tujuan-tujuan seperti yang diungkapkan oleh Trianto maupun Sapiya sebenarnya memiliki kesamaan yaitu menjadikan warga negara yang baik dan berkualitas. Warga negara yang baik diwujudkan dengan berperan aktif terhadap penyelesaian segala ketipangan yang terjadi di masyarakat. Warga negara yang berkualitas diwujudkan dengan kemampuannya dalam penguasaan konsep-konsep dalam hubungannya dengan lingkungan dan masyarakat disertai kemampuan komunikasi, kerjasama dan kompetisi dalam masyarakat yang plural (majemuk), baik di tingkat lokal, nasional, maupun global.

³⁶ Trianto, *Op.Cit.*, h.128

B. Penelitian Yang Relevan

Berikut ini adalah beberapa penelitian yang relevan tentang Implementasi Penggunaan Modul Berbasis Inkuiri untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, diantaranya:

- 1) Penelitian Fadli Dwi Abdillah (2013), yang berjudul “Penggunaan Modul Sebagai Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran TIK Pada Materi Microsoft Word Kelas V di SDN Sarikarya Condongcatur Sleman Yogyakarta”. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan modul dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal itu menunjukkan bahwa sebelum menggunakan modul, rata-rata hasil belajar adalah 37,00 dan setelah menggunakan modul meningkat menjadi 66,20. Terjadi peningkatan hasil belajar hasil belajar siswa kelas V SDN Sarikarya Condongcatur untuk aspek kognitif pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi, antara siswa yang telah menggunakan media pembelajaran modul dengan hasil belajar siswa yang sebelum menggunakan media pembelajaran modul.
- 2) Penelitian yang relevan selanjutnya yaitu penelitian oleh Subandrio (2012) yang berjudul “Efektifitas Penggunaan Modul Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Menggambar Teknik Di SMK Negeri 12 Bandung”. Dari penelitian tersebut diketahui bahwa : Peningkatan hasil belajar siswa yang menggunakan modul pada aspek kognitif dan psikomotor lebih tinggi dibandingkan

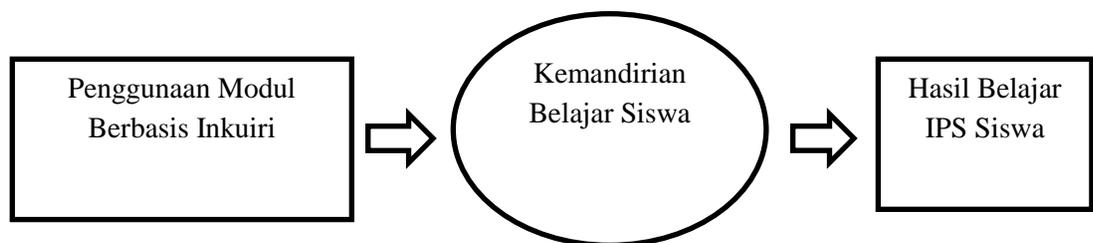
dengan peningkatan hasil belajar siswa tanpa menggunakan modul pada mata pelajaran Menggambar Teknik khususnya untuk materi Garis dan Konstruksi Geometris.

C. Kerangka Berpikir

Metode pembelajaran yang masih konvensional, seperti metode ceramah masih banyak digunakan dalam proses pembelajaran. Metode ini lebih menitikberatkan pada peran serta guru sebagai sumber belajar. Dengan keadaan seperti ini akan membentuk kepribadian siswa yang kurang baik, terutama membentuk sikap siswa yang lebih pasif karena menempatkan guru pada pusat perhatian. Guru yang lebih banyak berbicara sedangkan murid hanya mendengarkan atau mencatat hal-hal yang dianggap penting sehingga dengan metode seperti itu siswa menganggap guru sebagai satu-satunya sumber belajar yang secara langsung akan mempengaruhi hasil belajarnya.

Salah satu tugas guru adalah memiliki metode pembelajaran dan menggunakan media pembelajaran yang dapat membuat proses belajar berjalan secara efektif dan membuat suasana belajar menjadi menarik. Salah satunya adalah melalui pembelajaran modul. Hal ini juga dapat diterapkan pada pembelajaran IPS materi “Permintaan, Penawaran, Pasar dan Harga” pada siswa kelas VII di SMP N 67 Jakarta. Penggunaan modul pembelajaran berbasis inkuiri ini dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Prinsip – prinsip pembelajaran modul berbasis inkuiri secara jelas adalah kemandirian belajar peserta didik dalam proses pembelajaran. Selain itu, peserta didik juga harus belajar lebih giat dalam mencari pengetahuan sesuai dengan kemampuan dan pengalaman masing-masing. Sedangkan pendidik sebagai fasilitator dapat memberikan penjelasan mengenai maksud dan tujuan belajar lewat modul tersebut. Kerangka berpikir dapat dilihat pada bagan sebagai berikut:



D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan dugaan awal penelitian. Hipotesis dirumuskan agar penelitian dapat memenuhi tujuan dengan terfokus pada hipotesis. Dalam hal ini hipotesis yang dirumuskan berdasarkan kerangka berpikir yang telah dijelaskan adalah: “Diduga dengan penggunaan modul berbasis inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar IPS Terpadu pada siswa kelas VII di SMP N 67 Jakarta”.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Operasional

Untuk mencapai tujuan umum penelitian yang terfokus pada penerapan bahan ajar modul dalam meningkatkan hasil belajar IPS di SMP N 67 Jakarta, maka dirumuskan tujuan operasional yang sifatnya lebih spesifik. Tujuan operasional tersebut yaitu: (a) merumuskan penggunaan modul dalam mata pelajaran IPS terpadu di SMP N 67 Jakarta, penggunaan modul ini digunakan untuk memperoleh hasil belajar IPS terpadu di SMP N 67 Jakarta; (b) menguji coba penggunaan modul pada mata pelajaran IPS terpadu secara empiris agar dapat diperbaiki, dinilai lebih lanjut, dan dikembangkan; (c) merumuskan dampak penggunaan modul terhadap hasil belajar IPS terpadu. Tujuan utama penelitian tindakan kelas adalah untuk menerapkan penggunaan modul untuk meningkatkan hasil belajar IPS terpadu.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di SMP N 67 Jakarta yaitu kelas VII-A yang terletak di Jalan Minangkabau Dalam No. 1,

Kecamatan Setiabudi, Provinsi Jakarta Selatan. Penelitian akan dilakukan dari bulan Februari sampai dengan April 2017 dengan subjek penelitian di kelas VII, yaitu kelas VII-A. Pusat kegiatan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah aktivitas siswa selama proses pembelajaran IPS dengan berbagai pertimbangan peneliti menentukan subjek dan objek penelitian, efisiensi, dan efektifitas yaitu baik biaya maupun waktu.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 21 Februari 2017 sampai dengan 4 April 2017. Penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah, yang dibagi dalam dua tahap sebagai berikut:

- a. Tahap pertama yaitu pra-penelitian. Pada tahap ini dilakukan pengamatan awal kegiatan pembelajaran guru IPS pada semester genap tahun ajaran 2016/2017 yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi sebagai dasar penelitian tahap kedua, yaitu penelitian tindakan. Hasil pra-penelitian ini digunakan sebagai dasar penelitian yang dijadikan sumber data dalam penyusunan penelitian tahap kedua, yaitu penelitian tindakan.
- b. Tahap kedua penelitian yaitu tindakan. Pada tahap kedua dilakukan pada saat semester genap tahun ajaran 2016/2017 pada bulan Februari sampai bulan April 2017 yang dilakukan secara kolaborasi dengan guru dalam tindakan pada proses

pembelajaran IPS. Pada tahap penelitian berfokus pada penerapan penggunaan modul.

C. Metodologi Penelitian

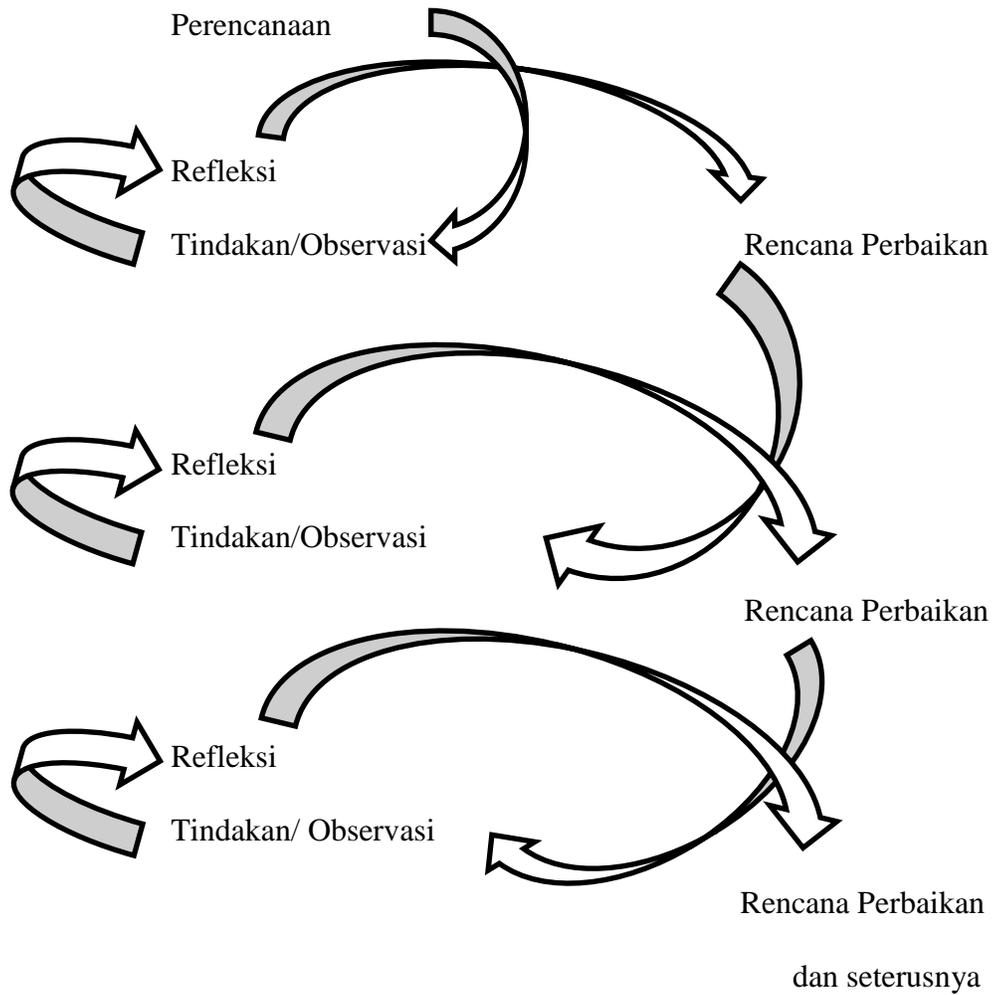
1) Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah *Classroom Action Research* (Penelitian Tindakan Kelas) atau PTK. PTK merupakan suatu penelitian yang akar permasalahannya muncul di kelas, dan dirasakan langsung oleh guru yang bersangkutan sehingga sulit dibenarkan jika ada anggapan bahwa permasalahan dalam PTK diperoleh dari persepsi seorang peneliti. PTK merupakan suatu bentuk penelitian dengan melakukan tindakan-tindakan yang dilaksanakan secara kolaboratif antara peneliti dan subjek yang diteliti untuk memecahkan masalah dengan tujuan adanya perubahan, perbaikan, dan peningkatan pada proses belajar mengajar.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan penelitian tindakan kelas sebagai bentuk investigasi yang bersifat reflektif partisipatif, kolaboratif dan spiral, yang memiliki untuk penerapan tindakan, dan melakukan refleksi, dan seterusnya sampai dengan perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai. PTK menekankan pada proses dan produk pada waktu proses tindakan berlangsung, peneliti harus merekam semua dampak dari kegiatan yang baru dilakukan. Disamping itu, PTK

merupakan penelitian yang menggunakan siklus atau putaran tindakan yang berkelanjutan, maka putaran atau siklusnya minimal dua kali.¹ Setiap putaran melalui empat tahap, yaitu Perencanaan, Tindakan, Pengamatan dan Refleksi. Untuk lebih jelas akan digambarkan pada bagan berikut:

¹ Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), h. 194



Gambar 3.1

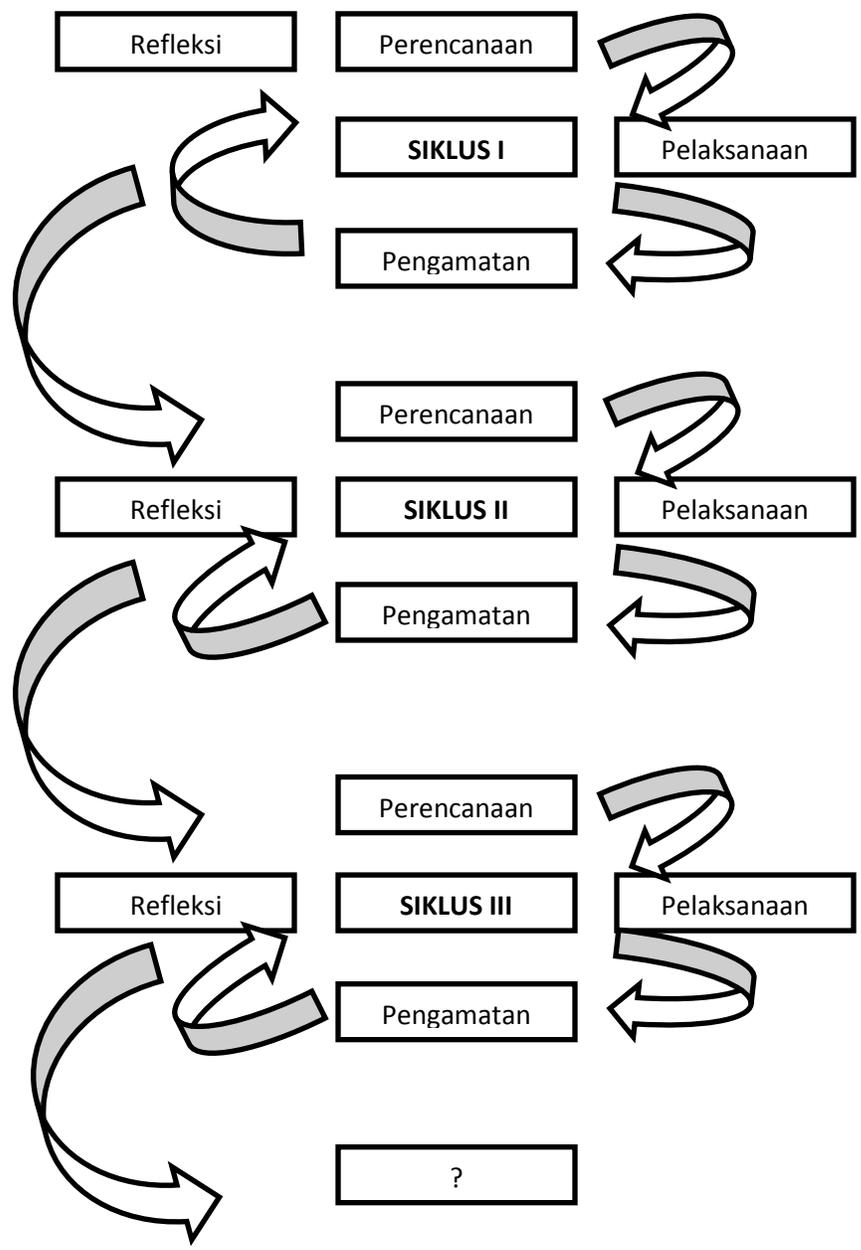
Spiral Penelitian Tindakan Kelas (Hopkims, 1993)

Berikut beberapa hal yang perlu dipahami tentang PTK (Mc. Taggart, 1997)

- 1) PTK adalah suatu pendekatan untuk meningkatkan mutu proses belajar mengajar dengan melakukan perubahan kearah perbaikan pendekatan, metode atau strategi pembelajaran sehingga dapat diperbaiki proses dan hasil pendidikan pembelajaran.
- 2) PTK adalah partisipatori, melibatkan orang yang melakukan kegiatan untuk meningkatkan praktiknya sendiri.
- 3) PTK dikembangkan melalui suatu *self reflective spiral; a spiral of cycles of palnning, acting, observing, reflecting and re-planning*.
- 4) PTK adalah kolaboratif, melibatkan partisipan bersama-sama untuk mengkaji praktik pembelajaran dan mengembangkan pemahaman tentang makna tindakan.
- 5) PTK menumbuhkan kesadaran diri mereka yang berpartisipasi dan berkolaborasi dalam seluruh tahapan PTK.
- 6) PTK adalah proses belajar yang sistematis, dalam proses tersebut menggunakan kecerdasan kritis membangun komitmen melakukan tindakan.
- 7) PTK membutuhkan orang untuk membangun teori tentang praktik mereka (guru).
- 8) PTK memerlukan gagasan dan asumsi kedalam praktik untuk mengkaji secara sistematis bukti yang menantanginya (memberikan hipotesis tindakan).

- 9) PTK memungkinkan kita untuk memberikan rasional justifikasi tentang pekerjaan kita terhadap orang lain dan membuat orang menjadi kritis dalam analisis.

Dengan demikian PTK adalah upaya dalam memperbaiki suatu proses belajar mengajar, yang akan berdampak pada hasil pelajaran. Oleh sebab itu, dalam pelaporan PTK harus tampak adanya perbaikan pembelajaran dan hasil belajar siswa.



Gambar 3.2

Model Penelitian Tindakan Kemas Kemmis & Mc. Tanggart (2003: 7)

Siklus PTK menurut Kemas Kemmis dan Mc. Taggart² dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Tahap Perencanaan

Yaitu kegiatan yang dilakukan dalam menyusun rencana tindakan yang hendak dilaksanakan di kelas. Rencana disusun secara fleksibel karena untuk mengakomodir berbagai kemungkinan yang dapat terjadi ketika tindakan dilaksanakan. Dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Maksudnya agar dapat gambaran tentang keadaan pembelajaran apa adanya sebagaimana selama ini berlangsung.³ Peneliti berkolaborasi dengan guru dalam menyusun rancangan tindakan dan peneliti menentukan fokus peristiwa yang akan diamati lalu membuat instrumen pengamatan untuk membantu peneliti merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung.

2) Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahapan pelaksanaan tindakan merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan yang telah dibuat dalam tahap sebelumnya. Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti mengikuti perencanaan tindakan yang telah dirumuskan sebelumnya.

² Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), h. 16

³ Nusa Putra, *Research & Development, Penelitian dan Pengembangan : Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 56

3) Tahap Pengamatan

Yaitu kegiatan mengamati, mengenali sambil mendokumentasikan terhadap proses, hasil, pengaruh dan naskah baru yang mungkin saja muncul selama tindakan dilakukan. Hasil observasi ini akan dijadikan bahan analisis dan dasar refleksi terhadap kegiatan yang telah dilakukan dan bagi penyusunan rencana tindakan selanjutnya.

4) Tahap Refleksi

Pada tahap ini merenungkan sambil mengevaluasi tentang apa saja rencana dan tindakan yang telah tercapai, yang belum tercapai dan apa saja yang belum sempat dilakukan pada suatu siklus. Refleksi dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dengan guru mitra. Berangkat dari hasil refleksi ini, peneliti bersama guru mitra merumuskan kembali rencana pembelajaran untuk ditindaklanjuti pada siklus berikutnya. Dalam penilaian laporan, uraian refleksi ini sangat diperhatikan oleh penilai, dicermati bagaimana peneliti melakukannya dan tindak lanjut dari refleksi tersebut, apakah digunakan sebagai bahan untuk memperbaiki perencanaan siklus berikutnya.

Tabel 3.1

Intervensi Tindakan Kelas Siklus 1

Perencanaan: Ide Awal	Mengetahui proses penerapan penggunaan modul pada mata pelajaran IPS.
Diagnosa	Hasil belajar IPS siswa diharapkan dapat meningkat dengan penerapan penggunaan modul.
Temuan Awal	Berdasarkan hasil observasi di kelas berupa pengamatan terhadap siswa, diperoleh keterangan bahwa pembelajaran IPS merupakan pembelajaran yang membutuhkan tingkat penalaran yang tinggi. Masih banyak guru IPS yang mengajar hanya menggunakan model pembelajaran konvensional seperti ceramah, sehingga siswa cenderung bosan dan tidak tertarik pada pembelajaran yang disampaikan. Hal ini mendorong dilakukannya penelitian ini untuk mencoba menerapkan penggunaan modul terhadap hasil belajar IPS. Diharapkan dengan penerapan bahan ajar modul dapat membangun kemandirian belajar siswa sehingga mempengaruhi hasil belajar IPS.
Perencanaan	1) Merencanakan penggunaan modul yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas. 2) Membuat RPP dengan bahan ajar modul pada mata pelajaran IPS kelas VII siklus I dengan tema “Permintaan dan Penawaran”.

	3) Membuat acuan program pembelajaran sesuai dengan materi.
Tindakan	<p>1) Guru memberikan apersepsi, siswa bertanya jawab dengan guru mengenai pengalaman siswa dalam berdiskusi dan menyampaikan tujuan pembelajaran.</p> <p>2) Guru memberikan materi pembelajaran IPS tentang “Permintaan dan Penawaran” sesuai dengan materi yang telah disiapkan dengan Power Point.</p> <p>3) Guru dan siswa bertanya jawab tentang materi “Permintaan dan Penawaran”.</p> <p>4) Guru mengadakan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan bahan ajar modul. Dengan mengikuti tahapan-tahapan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru menjelaskan prinsip diskusi dan penerapannya dengan menggunakan bahan ajar modul. b. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok. Satu kelompok terdiri dari 5-6 orang. c. Guru memberikan lembar kegiatan yang berisi tugas-tugas yang harus dipelajari oleh tiap-tiap kelompok yaitu tentang “Permintaan dan Penawaran”. Serta memberikan pokok bahasan permasalahan tentang “Permintaan dan Penawaran”. Yang harus dipecahkan bersama. d. Setiap kelompok berdiskusi untuk memecahkan persoalan

	<p>diskusi tersebut untuk kemudian dipresentasikan di depan kelas.</p> <p>e. Guru dan siswa membahas materi diskusi bersama.</p> <p>f. Guru memberikan kuis yang berisi pertanyaan dari hasil pembelajaran hari ini yaitu tentang “Permintaan dan Penawaran”.</p> <p>5) Guru mengobservasi kegiatan belajar siswa.</p>
Observasi	<p>1) Posisi guru berada di siklus 1, adalah sebagai pelaksana tindakan dan peneliti sebagai observer yaitu mengumpulkan data penelitian berdasarkan pengamatan tindakan yang dilakukan guru. Data tersebut berupa catatan observasi secara detail berdasarkan pengamatan aktivitas peserta didik pada proses belajar.</p>
Refleksi	<p>1) Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh pada siklus I.</p> <p>2) Menarik kesimpulan pada siklus I</p> <p>3) Merefleksikan kekurangan pada siklus I dengan merujuk pada Indikator Pencapaian Hasil (IPH) $\geq 80\%$ dengan nilai KKM ≥ 73. Apabila hasil refleksi belum signifikan sesuai dengan target di atas, maka desain intervensi tindakan siklus I akan diulang penerapannya di siklus 2.</p>

Dari penjelasan tabel intervensi kelas siklus 1, apabila terlaksana dengan baik maka tindakan penelitian dilanjutkan ke siklus 2. Peneliti kemudian memberikan penjelasan pelaksanaan tindakan kelas siklus 2 yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2

Intervensi Tindakan Kelas Siklus 2

Perencanaan: Ide Awal	Mengevaluasi proses tindakan siklus 2 berdasarkan hasil refleksi, selanjutnya hasil refleksi tersebut digunakan sebagai dasar untuk merevisi atau melengkapi rencana siklus 2.
Diagnosa	Hasil belajar IPS siswa diharapkan dapat meningkat dari siklus 1 ke siklus 2 dengan penerapan penggunaan modul.
Temuan Awal	Berdasarkan hasil refleksi observasi siklus 1 yang berupa pengamatan dijadikan data pendukung untuk penerapan siklus 2. Temuan hasil observasi siklus 1 yang dianggap penting digunakan sebagai acuan dalam penerapan penggunaan modul pada siklus 2.
Perencanaan	1) Melengkapi atau merevisi rencana pelaksanaan pembelajaran untuk perbaikan dalam penerapan bahan ajar modul yang kemudian akan diterapkan pada siklus 2. 2) Mengembangkan RPP . 3) Membuat acuan program pembelajaran sesuai dengan materi.
Tindakan	1) Guru memberikan apersepsi. Guru bertanya jawab dengan siswa mengenai materi pembelajaran pada pertemuan sebelumnya dan

	<p>menjelaskan tujuan pembelajaran.</p> <p>2) Guru memberikan penjelasan singkat tentang materi hari ini yaitu “Peran Pasar dalam Kegiatan Ekonomi” sesuai dengan materi yang telah disiapkan di Power Point.</p> <p>3) Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok. Satu kelompok terdiri 5-6 orang. Guru menerapkan bahan ajar modul untuk membantu siswa memecahkan masalah atau materi diskusi yang diberikan oleh guru.</p> <p>4) Siswa membahas tentang pemecahan masalah yang diberikan oleh guru tentang “Pasar”.</p> <p>5) Setiap kelompok berdiskusi untuk memecahkan persoalan diskusi dengan topik “Peran Pasar bagi Kehidupan Masyarakat” untuk kemudian dipresentasikan di depan kelas.</p> <p>6) Selama proses diskusi berlangsung, guru melakukan penilaian dengan berkeliling ke tiap-tiap kelompok. Guru mengisi penilaian dalam lembar observasi.</p> <p>7) Setelah berakhirnya diskusi, guru dan siswa membahas materi diskusi bersama.</p> <p>8) Guru melakukan refleksi atas pembelajaran diskusi siklus kedua ini dan pada akhir siklus 2 guru memberikan tes kepada siswa.</p> <p>9) Guru mengobservasi kegiatan belajar siswa.</p>
--	--

Observasi	1) Posisi guru berada di siklus 2, adalah sebagai pelaksana tindakan dan peneliti sebagai observer yaitu mengumpulkan data penelitian berdasarkan pengamatan tindakan yang dilakukan guru. Data tersebut berupa catatan observasi secara detail berdasarkan pengamatan aktivitas peserta didik pada proses belajar.
Refleksi	1) Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh pada siklus 2. 2) Menarik kesimpulan pada siklus 2. 3) Merefleksikan kekurangan pada siklus 2 dengan merujuk pada Indikator Pencapaian Hasil (IPH) $\geq 80\%$ dengan nilai KKM ≥ 73 . Apabila hasil refleksi belum signifikan sesuai dengan target di atas, maka desain intervensi tindakan siklus 2 akan diulang penerapannya di siklus 3.

Berdasarkan penjabaran pada tabel di atas, langkah-langkah penelitian ini dilaksanakan melalui tahapan tiap siklusnya. Hasil refleksi setiap siklusnya digunakan sebagai landasan penerapan tindakan tiap siklus berikutnya. Pelaksanaan penerapan tindakan pada penelitian ini akan diulang, jika refleksi siklus sebelumnya tidak terjadi perubahan yang signifikan. Dan sebaliknya jika hasil refleksi pada siklus sebelumnya yaitu siklus 1 diterapkan kembali di siklus 2 menggunakan desain intervensi siklus 2. Peneliti kemudian memberikan penjelasan pelaksanaan tindakan kelas siklus 3 yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.3
Intervensi Tindakan Siklus 3

Perencanaan: Ide Awal	Mengevaluasi proses tindakan siklus 3 berdasarkan hasil refleksi, selanjutnya hasil refleksi tersebut digunakan sebagai dasar untuk merevisi atau melengkapi rencana siklus 3.
Diagnosa	Hasil belajar IPS siswa diharapkan dapat meningkat dari siklus 2 ke siklus 3 dengan penerapan penggunaan modul.
Temuan Awal	Berdasarkan hasil refleksi observasi siklus 2 yang berupa pengamatan dijadikan data pendukung untuk penerapan siklus 3. Temuan hasil observasi siklus 2 yang dianggap penting digunakan sebagai acuan dalam penerapan penggunaan modul pada siklus 3.
Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Melengkapi atau merevisi rencana pelaksanaan pembelajaran untuk perbaikan dalam penerapan penggunaan modul yang kemudian akan diterapkan pada siklus 3. 2) Mengembangkan RPP . 3) Membuat acuan program pembelajaran sesuai dengan materi.
Tindakan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru memberikan apersepsi dan menjelaskan tujuan pembelajaran. <p>Sebelum pembelajaran di mulai siswa diminta untuk menyanyikan</p>

	<p>yel-yel untuk meningkatkan motivasi belajar IPS.</p> <p>2) Guru memberikan penjelasan singkat tentang materi hari ini yaitu “Harga” sesuai dengan materi yang telah disiapkan di Power Point.</p> <p>3) Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok. Satu kelompok terdiri 5-6 orang. Guru menerapkan bahan ajar modul untuk membantu siswa memecahkan masalah atau materi diskusi yang diberikan oleh guru.</p> <p>4) Siswa membahas tentang pemecahan masalah yang diberikan oleh guru yaitu “Harga”.</p> <p>5) Setiap kelompok berdiskusi untuk memecahkan persoalan diskusi dengan topik “Hubungan antara Harga dengan Permintaan dan Penawaran” untuk kemudian dipresentasikan di depan kelas.</p> <p>6) Selama proses diskusi berlangsung, guru melakukan penilaian dengan berkeliling ke tiap-tiap kelompok. Guru mengisi penilaian dalam lembar observasi.</p> <p>7) Setelah berakhirnya diskusi, guru dan siswa membahas materi diskusi bersama.</p> <p>8) Guru melakukan refleksi atas pembelajaran diskusi siklus ketiga ini dan pada akhir siklus ketiga guru memberikan tes kepada siswa.</p> <p>9) Guru mengobservasi kegiatan belajar siswa.</p>
Observasi	1) Posisi guru berada di siklus 3, adalah sebagai pelaksana tindakan

	dan peneliti sebagai observer yaitu mengumpulkan data penelitian berdasarkan pengamatan tindakan yang dilakukan guru. Data tersebut berupa catatan observasi secara detail berdasarkan pengamatan aktivitas peserta didik pada proses belajar.
Refleksi	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh pada siklus 3. 2) Menarik kesimpulan pada siklus 3. 3) Merefleksikan kekurangan pada siklus 3 dengan merujuk pada Indikator Pencapaian Hasil (IPH) $\geq 80\%$ dengan nilai KKM ≥ 73.

b. Prosedur Siklus Penelitian Tindakan

a. Siklus 1

1. Tahapan Perencanaan Tindakan

Perencanaan yang dilakukan peneliti yaitu berupa penyesuaian waktu belajar di sekolah dengan satuan pelajaran dan alokasi waktu yang telah diterapkan. Selain itu, peneliti dan guru merencanakan pembelajaran IPS menggunakan bahan ajar modul dengan metode diskusi berbasis inkuiri yang disesuaikan dengan kondisi siswa. Peneliti sebagai pelaksana tindakan dan guru sebagai kolaborator bertindak sebagai evaluator penerapan tindakan.

Pada siklus 1 ini peneliti dan guru IPS merencanakan penentuan materi IPS yang akan dikaji dalam penelitian. Berikut ini adalah tahap persiapan yang terdiri dari:

- a. Merancang RPP
- b. Mempersiapkan materi di kelas dengan menggunakan bahan ajar modul.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Tahap ini dilakukan dengan melaksanakan rancangan pembelajaran yang telah direncanakan. Dalam satu siklus, ada tiga kali pertemuan dengan alokasi waktu 6x40 menit. Tahap ini dilakukan bersamaan dengan observasi terhadap dampak tindakan.

Tahap pelaksanaan tindakan pada siklus 1, kegiatan pembelajaran melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

- a. Pendahuluan
 - 1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, dilanjutkan berdoa dan menanyakan kondisi siswa serta mengabsensi siswa.
 - 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
 - 3) Guru memberikan apersepsi. Siswa bertanya jawab dengan guru mengenai pengalaman berdiskusi.
- b. Kegiatan Inti
 - 4) Guru memberikan materi pembelajaran IPS tentang “Permintaan dan Penawaran” sesuai dengan materi yang telah disiapkan di Power Point.

- 5) Guru dan siswa bertanya jawab tentang “Permintaan dan Penawaran”.
- 6) Guru mengadakan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan bahan ajar modul. Dengan mengikuti tahapan-tahapan sebagai berikut:
 - a) Guru menjelaskan prinsip diskusi dan penerapannya dengan menggunakan bahan ajar modul.
 - b) Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok. Satu kelompok terdiri 5-6 orang.
 - c) Guru memberikan lembar kegiatan yang berisi tugas-tugas yang harus dipelajari oleh tiap-tiap kelompok yaitu tentang “Permintaan dan Penawaran”. Serta memberikan pokok bahasan permasalahan tentang “Permintaan dan Penawaran”. Yang harus dipecahkan bersama.
 - d) Setiap kelompok berdiskusi untuk memecahkan persoalan diskusi tersebut untuk kemudian dipresentasikan di depan kelas.

c. Penutup

- a) Guru dan siswa membahas materi diskusi bersama.
- b) Guru memberikan kuis yang berisi pertanyaan dari hasil pembelajaran hari ini yaitu tentang “Permintaan dan Penawaran”.
- c) Guru mengucapkan salam penutup untuk mengakhiri pembelajaran.

3. Tahap Pengamatan Tindakan

Pada tahap pengamatan ini peneliti mengamati kegiatan belajar selama siklus 1 berlangsung. Hasil pengamatan berupa catatan setiap aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran pada siklus 1. Hasil pengamatan dicatat pada lembar observasi lapangan yang dapat dijadikan bahan refleksi.

4. Tahap Refleksi Tindakan

Refleksi pada proses pembelajaran siklus 1 dilakukan sebagai tolak ukur untuk menyempurnakan siklus selanjutnya. Beberapa tahapannya antara lain:

- 1) Mengolah dan menganalisis pada siklus 1.
- 2) Menarik kesimpulan pada siklus 1.
- 3) Merefleksikan kekurangan pada siklus I dengan merujuk pada Indikator Pencapaian Hasil (IPH) $\geq 80\%$ dengan nilai KKM ≥ 73 .

b. Siklus 2

Skenario pembelajaran siklus 2 sebagai berikut:

1. Tahapan Perencanaan Tindakan

Perencanaan yang dilakukan peneliti yaitu berupa penyesuaian waktu belajar di sekolah dengan satuan pelajaran dan alokasi waktu yang telah diterapkan. Selain itu, peneliti dan guru merencanakan pembelajaran IPS

menggunakan bahan ajar modul dengan metode diskusi berbasis inkuiri yang disesuaikan dengan kondisi siswa. Peneliti sebagai pelaksana tindakan dan guru sebagai kolaborator bertindak sebagai evaluator penerapan tindakan.

Pada siklus 2 ini peneliti dan guru IPS merencanakan penentuan materi IPS yang akan dikaji dalam penelitian. Berikut ini adalah tahap persiapan yang terdiri dari:

- a. Merancang RPP
- b. Mempersiapkan materi pembelajaran di kelas pada siklus 2 dengan tema “Peran Pasar dalam Kegiatan Ekonomi” dengan menggunakan bahan ajar modul.
- c. Peneliti menyiapkan perangkat atau instrumen yang diperlukan selama proses pembelajaran dan perangkat yang diperlukan untuk observasi seperti lembar observasi dan dokumentasi.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Tahap ini dilakukan dengan melaksanakan rancangan pembelajaran yang telah direncanakan. Dalam satu siklus, ada tiga kali pertemuan dengan alokasi waktu 6x40 menit. Tahap ini dilakukan bersamaan dengan observasi terhadap dampak tindakan.

Sub tema yang akan dibahas pada siklus 2 yaitu tentang 1) Pengertian Pasar, 2) Ciri-ciri Pasar, 3) Klasifikasi Pasar, 4) Fungsi Pasar, 5) Jenis Pasar dan 6) Keterkaitan Pasar dengan Distribusi.

Adapun indikator keberhasilan pencapaian pada siklus 2 yaitu: Menjelaskan pengertian pasar; Menyebutkan ciri-ciri pasar; Menjelaskan klasifikasi pasar; Menjelaskan fungsi pasar; Menyebutkan jenis pasar; Menjelaskan keterkaitan pasar dengan distribusi. Kegiatan pembelajaran pada siklus 2 melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

a. Pendahuluan

1. Guru mengucapkan salam, berdoa, mengabsensi dan menanyakan kondisi siswa.
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
3. Guru memberikan apersepsi. Guru bertanya jawab dengan siswa mengenai materi pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya.

b. Kegiatan Inti

4. Guru memberikan penjelasan singkat tentang materi hari ini yaitu “Peran Pasar dalam Kegiatan Ekonomi” sesuai dengan materi yang telah disiapkan di Power Point.
5. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok. Satu kelompok terdiri 5-6 orang. Guru menerapkan bahan ajar modul untuk membantu siswa memecahkan masalah atau materi diskusi yang diberikan oleh guru.
6. Siswa membahas pemecahan masalah yang diberikan oleh guru tentang “Pasar”.

7. Setiap kelompok berdiskusi untuk memecahkan persoalan diskusi dengan topik “Peran Pasar bagi Kehidupan Masyarakat” untuk kemudian dipresentasikan di depan kelas.
8. Selama proses diskusi berlangsung, guru melakukan penilaian dengan berkeliling ke tiap-tiap kelompok. Guru mengisi penilaian dalam lembar observasi.
9. Setelah berakhirnya diskusi, guru dan siswa membahas materi diskusi bersama.
10. Guru melakukan refleksi atas pembelajaran diskusi siklus kedua ini dan pada akhir siklus 2 guru memberikan tes kepada siswa.

c. Penutup

- 1) Guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran.
- 2) Guru memberikan tugas kepada siswa.
- 3) Guru mengucapkan salam penutup untuk mengakhiri pembelajaran.

3. Tahap Pengamatan Tindakan

Pada tahap pengamatan ini peneliti mengamati kegiatan belajar selama siklus 2 berlangsung. Hasil pengamatan berupa catatan setiap aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran pada siklus 2. Hasil pengamatan dicatat pada lembar observasi lapangan yang dapat dijadikan bahan refleksi.

4. Tahap Refleksi Tindakan

Refleksi pada proses pembelajaran siklus 2 dilakukan sebagai tolak ukur untuk menyempurnakan siklus selanjutnya. Beberapa tahapannya antara lain:

- 1) Mengolah dan menganalisis pada siklus 2.
- 2) Menarik kesimpulan pada siklus 2.
- 3) Merefleksikan kekurangan pada siklus 2 dengan merujuk pada Indikator Pencapaian Hasil (IPH) $\geq 80\%$ dengan nilai KKM ≥ 73 .

c. Siklus 3

Skenario pembelajaran siklus 2 sebagai berikut:

1. Tahapan Perencanaan Tindakan

Pada tahap perencanaan siklus 3, peneliti dan kolaborator merancang pembelajaran IPS berdasarkan hasil refleksi siklus 2. Kemudian peneliti dan kolaborator menganalisis semua permasalahan yang ada pada siklus 2, sehingga pada siklus tiga diharapkan penerapan tindakan akan lebih maksimal. Berikut ini adalah tahap perencanaan yang terdiri dari:

- a. Melengkapi atau merevisi rencana pelaksanaan selanjutnya.
- b. Mempersiapkan materi pembelajaran di kelas pada siklus 3 dengan tema “Harga” dengan menggunakan bahan ajar modul.

2. Tahapan Pelaksanaan Tindakan

Dalam pelaksanaan siklus 3, guru mengumumkan hasil belajar IPS siswa. Kemudian menyampaikan indikator keberhasilan yang telah dicapai siswa pada siklus 2. Berikut merupakan kegiatan pembelajaran pada tahapan tindakan di siklus 3:

a. Pendahuluan

1. Guru mengucapkan salam, berdoa, mengabsensi dan menanyakan kondisi siswa.
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
3. Guru memberikan apersepsi, bertanya jawab dengan siswa mengenai materi pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya dan menyuruh siswa untuk menyanyikan yel-yel sebelum penjelasan materi guna membangkitkan motivasi belajar siswa.

b. Kegiatan Inti

4. Guru memberikan penjelasan singkat tentang materi hari ini tentang “Harga” sesuai dengan materi yang telah disiapkan di Power Point.
5. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok. Satu kelompok terdiri 5-6 orang. Guru menerapkan bahan ajar modul untuk membantu siswa memecahkan masalah atau materi diskusi yang diberikan oleh guru.
6. Siswa membahas pemecahan masalah yang diberikan oleh guru tentang “Harga”.

7. Setiap kelompok berdiskusi untuk memecahkan persoalan diskusi dengan topik “Hubungan antara Harga dengan Permintaan dan Penawaran” untuk kemudian dipresentasikan di depan kelas.
8. Selama proses diskusi berlangsung, guru melakukan penilaian dengan berkeliling ke tiap-tiap kelompok. Guru mengisi penilaian dalam lembar observasi.
9. Setelah berakhirnya diskusi, guru dan siswa membahas materi diskusi bersama.
10. Guru melakukan refleksi atas pembelajaran diskusi siklus ketiga ini dan pada akhir siklus ketiga guru memberikan tes kepada siswa.

c. Penutup

- 1) Guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran.
- 2) Guru memberikan tugas kepada siswa.
- 3) Guru mengucapkan salam penutup untuk mengakhiri pembelajaran.

3. Tahap Pengamatan Tindakan

Pada tahap pengamatan ini peneliti mengamati kegiatan belajar selama siklus 3 berlangsung. Hasil pengamatan berupa catatan setiap aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran pada siklus 3. Hasil pengamatan dicatat pada lembar observasi lapangan yang dapat dijadikan bahan refleksi.

4. Tahap Refleksi Tindakan

Refleksi pada proses pembelajaran siklus 3 dilakukan untuk memperbaiki dan menyempurnakan kekurangan pada siklus 2. Beberapa tahapannya antara lain:

- 1) Mengolah dan menganalisis pada siklus 3.
- 2) Menarik kesimpulan pada siklus 3.
- 3) Merefleksikan kekurangan pada siklus 3 dengan merujuk pada Indikator Pencapaian Hasil (IPH) $\geq 80\%$ dengan nilai KKM ≥ 73 .
Atau sekurang-kurangnya 50% peserta didik mencapai hasil belajar 73-86 dan 30 % peserta didik mencapai hasil belajar 86-96.

Secara keseluruhan tahapan tindakan pada siklus 3 lebih difokuskan pada kegiatan perbaikan atau penyempurnaan siklus 2. Perbaikan dan penyempurnaan diterapkan berdasarkan hal-hal yang dianggap kurang dari hasil refleksi siklus 2.

D. Subjek dan Partisipan dalam Penelitian

Subjek dan Partisipan dalam penelitian ini adalah kelas VII-A di SMP N 67 Jakarta. Pelaksanaan penelitian ini melibatkan partisipan dalam mengamati tindakan. Partisipan tersebut adalah guru IPS Terpadu SMP N 67 Jakarta yaitu Bapak Wijayadi S. Pd. Guru tersebut berperan sebagai kolaborator peneliti dalam menerapkan metode penelitian yang diajukan. Guru tersebut juga berpartisipasi dalam keikutsertaan atau berkolaborasi merancang perencanaan tindakan bersama peneliti.

E. Hasil Intervensi yang Diharapkan

Penerapan penggunaan modul diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Selain itu, dengan diterapkan bahan ajar modul diharapkan dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa pada proses pembelajaran IPS disetiap siklus yang dilaksanakan dalam penelitian. Pelaksanaan tindakan kelas ini diharapkan 80% siswa mencapai nilai di atas KKM yaitu 73. Tindakan dalam penelitian ini dapat dianggap berhasil apabila pada akhir siklus sudah menunjukkan peningkatan penguasaan siswa pada mata pelajaran IPS.

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data penelitian ini berupa data pengamatan selama tindakan yang digunakan untuk mengontrol pelaksanaan tindakan sesuai dengan perencanaan. Tindakan pembelajaran dengan menerapkan bahan ajar modul pada mata pelajaran IPS. Data yang diperoleh berupa nilai hasil belajar menggunakan modul.

2. Sumber Data

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

a. Lembar Penilaian

Data ini bertujuan untuk memberikan penilaian pada setiap siklus tindakan. Penilaian ini dilakukan oleh peneliti pada setiap akhir siklus.

b. Lembar Observasi

Alat penilaian yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur atau menilai hasil dan proses pembelajaran. Misalnya, pemahaman siswa mengenai konsep IPS, interaksi belajar mengajar antara guru dengan siswa, kemandirian belajar siswa dalam proses pembelajaran.

c. Lembar Evaluasi Modul

Data pada lembar evaluasi berupa pernyataan yang akan diberikan kepada peserta didik mengenai proses pembelajaran IPS dengan bahan ajar modul, lembar evaluasi ini dinilai menggunakan skala likert.

d. Tes Hasil Belajar

Berupa soal yang terdiri dari 15 butir pertanyaan mengenai materi yang telah dipelajari dan soal tersebut diberikan pada setiap akhir siklus oleh guru. Tes hasil belajar pada penelitian tindakan ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah penggunaan modul berbasis inkuiri.

Berikut adalah penggambaran data dan sumber data yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4

Data dan Sumber Data

No.	Jenis Data	Instrumen yang digunakan	Sumber Data
1.	Analisis kebutuhan proses pembelajaran.	Pertanyaan wawancara	Guru IPS
2.	Proses pembelajaran IPS.	Lembar Observasi	Siswa dan Guru IPS
3.	Penguasaan konsep IPS	Tes hasil belajar	Siswa
4.	Keefektifan pembelajaran	Hasil catatan lapangan dan hasil belajar	Siswa dan Guru IPS

Sumber Referensi : Suharsimi Arikunto dalam Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data kelas ini ada dua yaitu tes dan non tes. Teknik tes untuk mengetahui hasil belajar IPS siswa. Tes pada penelitian digunakan untuk mengukur kemampuan akhir dari setiap siklus tindakan sebagai akibat dari tindakan yang diberikan kepada siswa. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar yaitu tes yang dilakukan setelah mendapatkan penerapan tindakan. Dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan akhir dari siklus tindakan sebagai akibat dari tindakan yang diberikan. Dalam penelitian ini, digunakan tes tertulis dalam bentuk objektif tes dan isian. Selain itu, data yang dikumpulkan berupa hasil belajar IPS yang mencakup penguasaan konsep serta keefektifan pembelajaran pada saat menerapkan bahan ajar modul.

Penelitian ini juga menggunakan teknik non tes dengan tujuan untuk mendapatkan data proses pembelajaran selama tindakan diberikan. Data pemantauan tindakan didapatkan melalui: (1) observasi pembelajaran, (2) dokumentasi berupa foto selama tindakan, (3) catatan lapangan, yaitu catatan penelitian selama pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan modul.

H. Instrumen Penelitian

Untuk mendukung teknik pengumpulan data di atas maka penelitian ini menggunakan sejumlah instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan berguna sebagai pedoman dalam penelitian.

1) Instrumen Modul

a) Definisi Konseptual

Modul adalah “seperangkat bahan ajar yang disajikan secara sistematis sehingga penggunaannya dapat belajar dengan atau tanpa seorang fasilitator atau guru”. Modul disebut juga sebagai bahan ajar untuk belajar mandiri karena di dalamnya telah dilengkapi petunjuk untuk belajar mandiri.

b) Kisi-kisi Instrumen Modul

Kisi-kisi instrumen pada penelitian ini terdiri dari tiga instrumen yang akan dievaluasi oleh ahli materi, ahli media dan siswa.

Berikut adalah kisi-kisi instrumen modul:

Tabel 3.5

Kisi-kisi Instrumen Modul untuk Ahli Materi

No.	Aspek	Indikator	Nomor
1.	Materi	Kesesuaian materi dengan SK dan KD	1, 2, 3
		Keakuratan Materi	4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11
		Pendukung materi pembelajaran	12, 13, 14, 15, 16, 17
		Kemutakhiran Materi	18, 19, 20, 21
2.	Penyajian	Teknik Penyajian	1, 2
		Pendukung Penyajian	3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10
		Penyajian Pembelajaran	11
		Kelengkapan Penyajian	12, 13, 14
3.	Bahasa	Lugas	1, 2, 3
		Komunikatif	4, 5

		Dialogis dan Interaktif	6, 7
		Kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik	8, 9
		Keruntutan dan keterpaduan alur pikir	10, 11
		Penggunaan Istilah, simbol atau ikon	12, 13
4.	Penilaian Inkuiri	Karakteristik Inkuiri	1, 2, 3
		Prinsip Inkuiri	4, 5, 6, 7, 8,
Jumlah			56

Tabel 3.6

Kisi-kisi Instrumen Modul untuk Ahli Media

No.	Aspek	Komponen	Indikator Komponen	Nomor Pertanyaan
1.	Kelayakan Kefrafikan	Ukuran Modul	Ukuran Fisik Modul	1, 2
		Desain Sampul Modul	Tata Letak Sampul Modul	3, 4, 5, 6
			Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca	7, 8, 9
			Ilustrasi sampul modul	10, 11
		Desain isi modul	Konsistensi tata letak	12, 13
			Unsur tata letak harmonis	14, 15, 16
			Unsur tata letak lengkap	17, 18
			Tata letak mempercepat pemahaman	19, 20
			Tipografi isi buku sederhana	21, 22
		Tipografi mudah dibaca	23, 24, 25	
Tipografi isi buku memudahkan	26, 27			

			pemahaman	
			Ilustrasi isi	28, 29, 30, 31
Jumlah Butir Soal				31

Tabel 3.7

Kisi-kisi Instrumen Modul untuk Siswa

No.	Aspek	Indikator	Nomor
1.	Tampilan	Kejelasan teks	1
		Kejelasan gambar	2, 3, 4
		Kemenarikan gambar	5
		Kesesuaian gambar dengan materi	6
2.	Penyajian materi	Penyajian materi	7, 8, 9, 10, 11
		Kemudahan memahami materi	12
		Ketepatan sistematika penyajian materi	13, 14
		Kejelasan kalimat	15, 16
		Kejelasan simbol dan lambing	17
		Kejelasan istilah	18
		Kesesuaian contoh dengan materi	19
3.	Manfaat	Kemudahan belajar	20, 21
		Keleluasaan dalam mengerjakan soal IPS dengan modul	22, 23, 24, 25
		Ketertarikan menggunakan bahan ajar berbentuk modul	26, 27, 28, 29
		Peningkatan pemahaman IPS siswa dengan modul	30, 31, 32
		Keaktifan belajar dengan modul	33, 34, 35, 36, 37,

		38
	Peningkatan motivasi belajar	39, 40, 41, 42, 43, 44, 45
Jumlah Butir Soal		45

Tabel 3.8

**PEDOMAN WAWANCARA KEPADA GURU SETELAH PENGGUNAAN
MODUL BERBASIS INKUIRI PADA MATERI PERMINTAAN,
PENAWARAN, PASAR DAN HARGA**

Indikator	Butir
Metode pembelajaran IPS yang biasa digunakan	1. Dalam pembelajaran IPS, metode apa yang biasa digunakan oleh Bapak/ Ibu?
	2. Mengapa Bapak/ Ibu menggunakan metode tersebut?
	3. Pernahkah Bapak/ Ibu menggunakan pendekatan pembelajaran IPS berbasis inkuiri?
Perlunya bahan ajar IPS	4. Apakah Bapak/ Ibu memerlukan suatu bahan ajar?
Bahan ajar yang pernah digunakan dalam pembelajaran IPS	5. Bahan apa saja yang pernah Bapak/ Ibu gunakan dalam pembelajaran?
	6. Bahan ajar seperti apa saja yang baik/ layak untuk digunakan oleh siswa kelas VII?
Pandangan tentang bahan ajar	7. Bagaimana pendapat Bapak/ Ibu tentang bahan ajar IPS yang tersedia sekarang?
	8. Bagaimana pendapat Bapak/ Ibu tentang bahan ajar yang kami kembangkan?

	9. Apa kekurangan maupun kendala di dalam pemanfaatan bahan ajar ini dalam pembelajaran IPS?
--	--

Tabel 3.9

**LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN
MENGUNAKAN MODUL BERBASIS INKURI PADA MATERI
PERMINTAAN, PENAWARAN, PASAR DAN HARGA**

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Catatan
1.	Guru mengkomunikasikan atau menyampaikan tujuan pembelajaran.			
2.	Guru menginformasikan bahwa pembelajaran dilakukan menggunakan Modul.			
3.	Guru mengarahkan siswa untuk mempelajari kegiatan belajar tertentu pada Modul.			
4.	Guru meminta siswa untuk teliti dan bersungguhsungguh dalam menggunakan Modul.			
5.	Siswa mengerjakan soal Modul secara individu.			
6.	Siswa dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Modul.			
7.	Beberapa siswa berdialog/ berdiskusi dengan siswa lain apabila ada yang kurang dimengerti.			
8.	Beberapa siswa bertanya kepada guru/ peneliti apabila ada yang kurang			

	dimengerti.			
9.	Guru menjelaskan di depan kelas apabila siswa belum mengerti.			
10.	Siswa dapat memahami petunjuk untuk melakukan aktivitas dalam Modul.			
11.	Siswa melakukan kegiatan-kegiatan sesuai petunjuk yang tertulis dalam Modul.			
12.	Guru memberikan bimbingan dan arahan selama siswa menggunakan dan mengerjakan Modul.			
13.	Siswa dapat bebas berpendapat dan bereksplorasi dalam menemukan suatu konsep atau memberikan kesimpulan.			
14.	Siswa dapat mencari suatu konsep dan mendapat kesempatan untuk memberikan kesimpulan berdasarkan aktivitas dan masalah-masalah yang diberikan dalam Modul.			
15.	Siswa bersemangat dan tidak cepat bosan dalam mengerjakan Modul.			
16.	Guru tidak banyak berceramah untuk menjelaskan materi secara rinci di depan kelas.			
17.	Siswa mengerjakan soal-soal latihan yang terdapat pada akhir kegiatan belajar.			
18.	Siswa mencocokkan jawaban dengan kunci jawaban yang ada untuk mengetahui tingkat penggunaan materi.			
19.	Jika tingkat penguasaan materi siswa sudah lebih dari atau sama dengan 75%, maka guru mengarahkan siswa untuk mempelajari materi pada kegiatan belajar selanjutnya.			
20.	Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.			

Ya : Apabila dilaksanakan oleh $\geq 3/4$ siswa yang mengikuti pembelajaran di kelas.

Tidak : Apabila dilaksanakan oleh $< 3/4$ siswa yang mengikuti pembelajaran di kelas.

21.																				
22.																				
23.																				
24.																				
25.																				
Dst	Jumlah																			

Pengukuran kemandirian belajar yang dinilai pada penelitian ini adalah berdasarkan pada faktor internal siswa diantaranya:

Tabel 3.11

Tabel Pengukuran Penilaian Kemandirian Belajar

No.	Aspek	Indikator
1.	Percaya Diri	1. Bersikap tenang didalam mengerjakan segala sesuatu
		2. Mempunyai potensi dan kemampuan yang memadai
2.	Disiplin	1. Dapat mengatur waktu belajar dengan baik
		2. Rajin dan teratur dalam belajar
3.	Inisiatif	1. Hasrat keingintahuan yang besar
		2. Bersikap terbuka dalam pengalaman baru
4.	Tanggung Jawab	1. Memiliki komitmen yang tinggi terhadap tugas atau pekerjaannya
		2. Mau bertanggung jawab
5.	Motivasi	1. Ingin mengatasi sendiri kesulitan-kesulitan
		2. Selalu memerlukan umpan balik

Dari tabel kemandirian siswa tersebut maka rumus perhitungan tingkat kemandirian siswa adalah sebagai berikut:

$$R = \frac{n}{36} \times 100 \%$$

Keterangan:

N= jumlah jawaban yang dicentang (v) pada lembar observasi

36= jumlah siswa kelas VII-A

Berikut ini adalah kategori penilaian kemandirian siswa:

Tabel 3.12

Kategori Penilaian Kemandirian Belajar Siswa

No.	Presentase	Klasifikasi
1.	0 – 50	Tidak mandiri
2.	51 – 65	Kurang Mandiri
3.	66 – 85	Mandiri
4.	86 – 100	Sangat Mandiri

Tabel 3.13

Kriteria Keberhasilan Proses Pembelajaran Siswa dan Guru (%)

No.	Tingkat Keberhasilan	Predikat Keberhasilan
1.	86-100%	Sangat Tinggi
2.	71-85%	Tinggi
3.	56-70%	Sedang
4.	41-55%	Rendah
5.	<40	Sangat Rendah
Rentang 15%		

Sumber: Adaptasi dari Agip dkk, 2009.

2) Instrumen Hasil Belajar IPS

a. Definisi Konseptual Hasil Belajar IPS

Hasil belajar ialah adalah kemampuan-kemampuan yang dicapai siswa setelah menerima pengalaman belajar dan proses belajar IPS. Ada tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.

b. Definisi Operasional Hasil Belajar IPS

Hasil belajar dilihat dari skor yang diperoleh dari tes akhir yang dilakukan pada saat penggunaan modul. Semua jawaban benar dicari nilai rata-ratanya dan kemudian didapatkan nilai akhir.

c. Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar IPS

Berikut ini adalah kisi-kisi instrumen hasil belajar IPS:

1. Pemahaman, siswa diharapkan dapat memahami materi yang diberikan guru untuk memecahkan suatu masalah.
2. Mengidentifikasi, siswa diharapkan dapat mengidentifikasi masalah apa saja yang muncul dari materi yang diberikan oleh guru.
3. Membuat hipotesis, siswa diharapkan dapat mencari solusi dari berbagai pandangan dan dapat memilih solusi yang paling tepat untuk memecahkan suatu masalah.
4. Mengkomunikasikan, siswa diharapkan dapat mempresentasikan hasil diskusi kelompok yang telah dirumuskan.

Berikut ini adalah tabel kisi-kisi tes hasil belajar:

Tabel 3.14

Kisi-kisi Instrumen Tes Hasil Belajar

Pelaksanaan	KI	KD	Aspek	Indikator
Siklus 1	3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural)berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.3 Menganalisis konsep interaksi antar manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, penawaran-permintaan) dan interaksi antarruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial dan budaya Indonesia.	1) Permintaan dan Penawaran.	1. Menjelaskan pengertian permintaan dan penawaran. 2. Menjelaskan hukum serta kurva permintaan dan penawaran. 3. Menjelaskan faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran. 4. Menjelaskan macam-macam permintaan dan penawaran.
Siklus 2	3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan	3.3 Menganalisis konsep interaksi antar manusia dengan ruang sehingga	1) Peran Pasar dalam Kegiatan Ekonomi	1. Menjelaskan pengertian pasar. 2. Menyebutkan

	prosedural)berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, penawaran-permintaan) dan interaksi antarruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial dan budaya Indonesia.		ciri-ciri pasar. 3. Menjelaskan klasifikasi pasar. 4. Menjelaskan fungsi pasar. 5. Menyebutkan jenis-jenis pasar. 6. Menjelaskan keterkaitan pasar dengan distribusi.
Siklus 3	3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural)berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	3.3 Menganalisis konsep interaksi antar manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, penawaran-permintaan) dan interaksi antarruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial dan budaya Indonesia.	1) Harga	1. Menjelaskan pengertian harga. 2. Menjelaskan fungsi harga. 3. Menyebutkan faktor yang mempengaruhi harga. 4. Menyebutkan macam-macam harga. 5. Menjelaskan hubungan antara harga dengan permintaan dan penawaran.

I. Analisis Data dan Interpretasi Hasil Analisis

Menurut Suharsimi Arikunto, mengatakan bahwa dalam penelitian tindakan kelas ada dua jenis data yang dapat dikumpulkan peneliti yaitu data kuantitatif dan kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis deskriptif kualitatif melalui lembar observasi dan deskriptif kuantitatif melalui tes hasil belajar siswa. Berikut adalah rumus penjabarannya:

1. Untuk menganalisis data hasil observasi dilakukan dengan menggunakan skala dengan cara pemberian skor atau *rating scale*. Pemberian skor dapat dilihat sebagai berikut:

1= Kurang

2= Sedang

3= Baik

4= Sangat Baik

Selanjutnya, data yang dikumpulkan melalui tes dihitung skor masing-masing dan dari skor ditentukan nilai siswa menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100$$

Setelah diketahui masing-masing, data dianalisis untuk mencari nilai rata-rata kelas dengan menggunakan rumus:

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

M_x = mean

$\sum x$ = jumlah seluruh nilai siswa

N = jumlah siswa

2. Interpretasi Hasil Analisis

Setelah melakukan analisis data, selanjutnya dilaksanakan interpretasi hasil analisis data melalui hasil uji persyaratan hipotesis. Hasil pengujian hipotesis data ditampilkan dalam bentuk tampilan berupa diagram. Berdasarkan diagram tersebut dapat dilihat hasil presentase yang diperoleh dari setiap siklus.

Selanjutnya adalah menarik kesimpulan, “Apakah penerapan modul berbasis inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar IPS?”. Indikator keberhasilannya adalah peningkatan kemandirian belajar siswa dan pemahaman siswa yang dapat diketahui melalui peningkatan hasil belajar IPS.

3. Indikator Keberhasilan

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila mampu mencapai kriteria yang telah ditentukan. Zainal Aqib (2009: 41) menyatakan bahwa kriteria tingkat keberhasilan belajar siswa sebesar 75% sudah tergolong tinggi. Oleh karena itu, untuk mengukur keberhasilan tindakan dalam penelitian ini adalah:

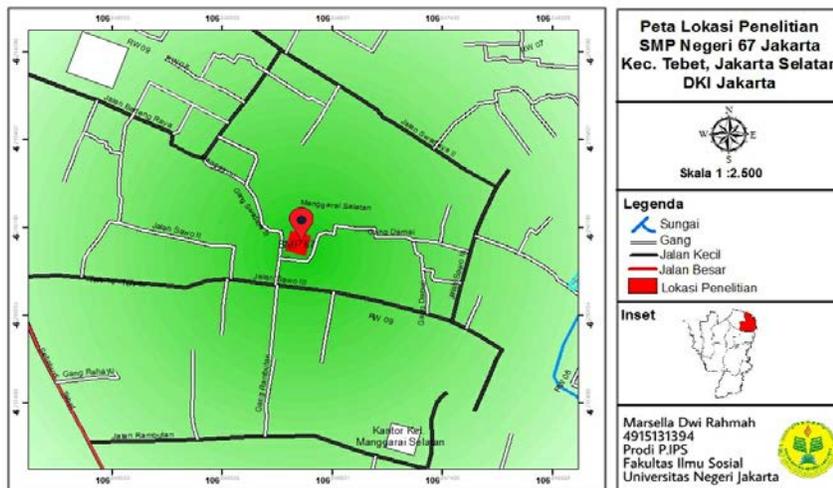
- 1) Penelitian ini dikatakan berhasil apabila rata-rata presentase indikator hasil belajar siswa pada lembar observasi mencapai 75%.
- 2) Penelitian ini dikatakan berhasil apabila 75% jumlah siswa kelas VII memiliki nilai minimal 73 pada mata pelajaran IPS Terpadu. Hal ini berdasarkan kurikulum SMP N 67 Jakarta mengenai KKM pada mata pelajaran IPS yaitu 73.

BAB IV

HASIL TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP N 67 Jakarta yang berlokasi di Jalan Minangkabau Dalam No. 1 Kelurahan Menteng Atas, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan. Sekolah ini dibuka sejak tahun 1967 dengan nama SMP Negeri 67, di Setiabudi, Jakarta Selatan. Berdasarkan surat izin operasional nomor 03 70/0/78 sejak tanggal 28 Desember 1978. SMP N 67 Jakarta ini berada diantara SMA N 43 Jakarta dan SD N Menteng Atas 11. Berikut adalah peta lokasi SMP N 67 Jakarta:



Gambar 4.1 Peta Lokasi SMP N 67 Jakarta

Visi SMP N 67 Jakarta: *“Unggul dalam prestasi akademik dan non akademik serta berakhlak mulia”*. Misi SMP N 67 Jakarta:

1. Memantapkan Iman dan Taqwa
2. Meningkatkan akademik dan non akademik
3. Meningkatkan pengetahuan dan teknologi
4. Memaksimalkan pelayanan terhadap warga sekolah
5. Mengembangkan sikap sosial kemasyarakatan
6. Menghantarkan siswa kejenjang yang lebih tinggi

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi siswa SMP N 67 Jakarta sebanyak 533 siswa terdiri atas 3 jenjang tingkat pendidikan yakni kelas VII, kelas VIII dan kelas IX dengan jumlah siswa perkelas sebanyak 34-36 siswa. Kelas VII-A SMP N 67 Jakarta merupakan kelas yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian yang berjumlah 36 siswa yang terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan.

Alasan peneliti memilih kelas VII-A sebagai sampel dari penelitian ini berdasarkan proses perizinan dan hasil wawancara kepada guru kolaborator, sebagai berikut:

1. Kegiatan belajar mengajar siswa pada kelas tersebut cenderung pasif pada mata pelajaran IPS. Sehingga dengan digunakannya modul berbasis inkuiri pada pembelajaran IPS ini diharapkan siswa dapat berpikir kritis, dituntut untuk mandiri dalam belajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.
2. Kondisi siswa yang lebih kondusif dibandingkan dengan kelas lainnya. Menurut hasil wawancara kepada guru, kelas VII-A merupakan kelas yang terbilang kondusif dibandingkan dengan kelas lainnya. Sehingga guru memilih kelas VII-A untuk dijadikan sebagai objek penelitian.

C. Deskripsi Subjek Penelitian

Sebelum dipaparkan hasil penelitian, berikut adalah hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti sebelum diadakan penelitian tindakan kelas. Observasi dilakukan pada tanggal 14-15 Februari 2017, kegiatan ini dilakukan oleh peneliti. Melalui observasi ini peneliti dapat mengidentifikasi permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran IPS.

Pada observasi ini peneliti melihat proses pembelajaran IPS yang terjadi. Ruang kelas yang berukuran $8 \times 7 \text{ m}^2$ yang diisi oleh 36 siswa dengan rincian 17 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan. Kelas VII-A berada di lantai 2 dan berada di sisi paling pinggir dekat dengan jalan utama menuju Pasar Minangkabau. Kondisi kelas pada saat pembelajaran berlangsung kurang kondusif. Banyak siswa yang tidak

fokus dan bercanda saat pembelajaran. Siswa yang duduk di pinggir jendela banyak yang melamun bahkan salah satu siswa ada yang tertidur pada saat pembelajaran berlangsung. Selain mengobservasi kondisi kelas, peneliti juga berkeliling sekolah dan melihat bagaimana keadaan sekolah.

Berdasarkan hasil observasi, dapat diketahui bahwa dalam proses pembelajaran guru kurang bervariasi dalam menyampaikan materi pembelajaran, dari segi metode guru masih menggunakan metode ceramah dan jarang sekali menggunakan media pembelajaran yang bisa menarik perhatian siswa untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajarnya. Selama proses pembelajaran, keaktifan siswa belum terlihat karena guru masih menggunakan metode ceramah dengan tidak didukung oleh media pembelajaran yang menarik. Sehingga keingintahuan siswa dalam mencari pengetahuan pun masih kurang. Hal ini dilihat dari siswa yang masih takut menjawab pertanyaan yang diajukan guru karena takut salah menjawab dan malu, masih adanya siswa yang belum berani untuk berkomentar atau menanggapi terkait materi yang sudah disampaikan guru. Selain itu masih ada siswa yang bercanda dan kurang semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran IPS sehingga proses pembelajaran terjadi hanya satu arah, yaitu dari guru ke siswa.

Dari hasil pengamatan tersebut menjadi acuan bagi peneliti untuk mengembangkan media pembelajaran berupa modul berbasis inkuiri yang akan digunakan kepada siswa untuk meningkatkan kemandirian yang akan berpengaruh pada hasil belajar IPS siswa.

D. Hasil Penelitian

1. Siklus 1

a. Perencanaan

Pada perencanaan tindakan siklus 1 peneliti bersama guru IPS mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi Permintaan dan Penawaran. Selain itu mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran seperti modul berbasis inkuiri yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, soal tes hasil belajar dan lembar observasi kemandirian belajar menggunakan modul berbasis inkuiri.

b. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan siklus 1 dilaksanakan dengan 3 kali pertemuan pada hari selasa tanggal 21 Februari 2017, hari rabu tanggal 22 Februari 2017 dan hari selasa tanggal 28 Februari 2017 dengan materi pembelajaran Permintaan dan Penawaran. Dalam pelaksanaannya peneliti atau observer menggunakan modul berbasis inkuiri dan pada pertemuan akhir siklus 1 pertemuan ke 3 dilakukan tes hasil belajar untuk mengukur tingkat pengetahuan siswa setelah digunakannya modul berbasis inkuiri. Berikut ini adalah deskripsi kegiatan yang dilakukan pada siklus 1:

Tabel 4.1 Pelaksanaan Siklus 1

Tanggal Pelaksanaan dan Topik	Tahapan Pelaksanaan	Deskripsi Kegiatan
<p>Pertemuan 1 Selasa, 21 Februari 2017</p> <p>Topik: Permintaan dan Penawaran</p>	<p>Perencanaan</p>	<p>1) Merencanakan modul berbasis inkuiri yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas.</p> <p>2) Guru kolaborator dan observer mengembangkan RPP.</p>
	<p>Tindakan</p>	<p>1. Peserta didik diminta mengamati gambar dimodul pembelajaran berbasis inkuiri mengenai materi permintaan dan penawaran.</p> <p>2. Peserta didik diminta untuk menjawab soal pada bagian jelajah topik di modul yang telah diberikan oleh guru setelah mengamati gambar.</p> <p>3. Peserta didik melakukan pengumpulan data/informasi untuk menjawab permasalahan yang ada dimodul tersebut. Pengumpulan data dilakukan dengan membaca modul pembelajaran berbasis inkuiri yang telah diberikan oleh guru.</p> <p>4. Peserta didik menganalisis data atau informasi yang telah didapat dari membaca modul yang telah diberikan untuk menjawab apakah hipotesis pada jelajah topik itu benar.</p> <p>5. Peserta didik mendeskripsikan dan mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah di rumuskan.</p> <p>6. Peserta didik menyusun laporan dalam bentuk tulisan yang nantinya akan dinilai oleh guru.</p>

		7. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa.
	Observasi	Siswa memulai pembelajaran dengan doa, memberi salam kepada guru dan memeriksa kebersihan dan kerapihan kelas. Selanjutnya siswa mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru dan mendengarkan penjelasan guru terkait materi yang akan dipelajari. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang bagaimana cara penggunaan modul berbasis inkuiri tersebut dalam proses pembelajaran. Selanjutnya, siswa mengerjakan jelajah topik yang sudah tersedia didalam modul, menganalisis hipotesis jawaban di jelajah topik, dan membuat kesimpulan. Kemudian siswa menutup pembelajaran dengan doa dan salam.
	Refleksi	Suasana kelas masih sedikit berisik, masih ditemukan siswa yang ngobrol dan bercanda saat jam pelajaran berlangsung. Sehingga proses pembelajaran berlangsung belum optimal dan kondusif. Disini guru cenderung belum bisa menguasai kelas.
Pertemuan 2 Rabu, 22 Februari 2017 Topik: Hukum, Kurva Permintaan Penawaran dan Faktor yang Mempengaruhi Permintaan dan Penawaran	Perencanaan	1) Merencanakan modul berbasis inkuiri yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas. 2) Guru kolaborator dan observer mengembangkan RPP.
	Tindakan	1. Peserta didik diminta mengamati gambar dimodul pembelajaran berbasis inkuiri mengenai materi permintaan dan penawaran. 2. Peserta didik membaca materi

		<p>tentang permintaan dan penawaran pada modul berbasis inkuiri yang telah diberikan oleh guru.</p> <p>3. Peserta didik diminta untuk duduk berdasarkan kelompoknya, tiap-tiap kelompok beranggotakan 5-6 orang untuk mendiskusikan tugas kelompok pada modul yaitu membuat contoh permintaan dan penawaran beserta kurvanya.</p> <p>4. Peserta didik melakukan pengumpulan data/informasi untuk menjawab permasalahan yang ada dimodul tersebut. Pengumpulan data dilakukan dengan membaca modul pembelajaran berbasis inkuiri yang telah diberikan oleh guru.</p> <p>5. Peserta didik menganalisis data atau informasi yang telah didapat dari membaca modul yang telah diberikan.</p> <p>6. Peserta didik mendiskusikan di dalam kelompok untuk mendeskripsikan dan mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah di rumuskan.</p> <p>7. Peserta didik menyusun laporan hasil penyelesaian masalah dalam bentuk tulisan yang nantinya akan dipresentasikan di depan kelas untuk ditanggapi oleh tiap-tiap kelompok.</p> <p>8. Kegiatan ini dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membuat kurva permintaan dan penawaran juga mengembangkan sikap percaya diri dan tanggung jawab dalam kelompok.</p>
	Observasi	<p>Siswa memulai pembelajaran dengan doa, memberi salam kepada guru dan memeriksa kebersihan dan kerapian kelas. Selanjutnya siswa mendengarkan motivasi yang</p>

		<p>diberikan oleh guru dan mendengarkan penjelasan guru terkait materi yang akan dipelajari. Kemudian siswa mendengarkan ulasan materi sebelumnya yang disampaikan oleh guru.</p> <p>Setelah itu siswa duduk secara berkelompok yang beranggotakan 5-6 orang yang telah ditentukan sebelumnya untuk mengerjakan soal diskusi yang ada di dalam modul. Kemudian siswa secara berkelompok mengerjakan permasalahan yang ada dalam tugas diskusi untuk menemukan jawaban yang selanjutnya dipresentasikan di depan kelas. Kemudian menutup pelajaran dengan doa dan salam.</p>
	Refleksi	<p>Suasana kelas masih berisik, dalam kegiatan diskusi beberapa siswa tidak mau berdiskusi dengan teman sekelompoknya tetapi bercanda dengan kelompok lain. Sehingga proses diskusi terganggu.</p>
<p>Pertemuan 3 Selasa, 28 Februari 2017</p> <p>Topik: Macam-Macam Permintaan dan Penawaran</p>	Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Merencanakan modul berbasis inkuiri yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas. 2) Guru kolaborator dan observer mengembangkan RPP.
	Tindakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta mengamati gambar dimodul pembelajaran berbasis inkuiri mengenai materi permintaan dan penawaran. 2. Peserta didik membaca materi tentang permintaan dan penawaran pada modul berbasis inkuiri yang telah diberikan oleh guru. 3. Peserta didik diminta untuk menjawab pertanyaan “Tugas 1” pada modul yang telah diberikan. 4. Peserta didik melakukan pengumpulan data/informasi untuk

		<p>menjawab permasalahan yang ada dimodul tersebut. Pengumpulan data dilakukan dengan membaca modul pembelajaran berbasis inkuiri yang telah diberikan oleh guru.</p> <p>5. Peserta didik menganalisis data atau informasi yang telah didapat dari membaca modul yang telah diberikan untuk menjawab pertanyaan pada “Tugas 1” di modul.</p> <p>6. Peserta didik menyusun jawaban dalam bentuk tulisan yang nantinya akan dinilai oleh guru.</p> <p>7. Untuk mengetahui hasil pembelajaran selama siklus 1 guru memberikan tes hasil belajar kepada siswa.</p>
	Observasi	<p>Siswa memulai pembelajaran dengan doa, memberi salam kepada guru dan memeriksa kebersihan dan kerapihan kelas. Selanjutnya siswa mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru dan mendengarkan penjelasan guru terkait materi yang akan dipelajari.</p> <p>Lalu siswa mengerjakan soal “Tugas 1” pada modul, kemudian mengerjakan soal tes hasil belajar. Siswa menutup pelajaran dengan doa dan salam.</p>
	Refleksi	<p>Suasana kelas cukup kondusif, siswa masih malu untuk bertanya atau berpendapat. Guru masih dibidang kurang memberikan kesempatan kepada siswa apabila ada yang kurang dimengerti setelah dilakukannya pembelajaran.</p>

Pada pelaksanaan siklus 1 kegiatan pembelajaran difokuskan kepada pembiasaan menggunakan modul berbasis inkuiri kepada siswa dalam proses pembelajaran. Hal

ini dikarenakan siswa selama belajar hanya menggunakan buku pelajaran dari pemerintah yang ada di sekolah tidak ada sumber belajar lain yang digunakan.

c. Pengamatan (Observasi)

Tahapan pengamatan dilakukan ketika proses kegiatan pembelajaran berlangsung, observer melakukan pengamatan yang berupa deskripsi kegiatan selama tindakan, wawancara dan evaluasi nilai siswa berdasarkan nilai capaian akhir serta mengamati kemandirian belajar siswa selama tindakan tiap siklusnya, semua data terdapat dilampiran. Pelaksanaan tindakan pada siklus 1 masih kurang efektif dan hasilnya masih rendah, karena dalam kegiatan pembelajaran siswa masih banyak yang ngobrol dan bercanda. Dari hasil penerapan tindakan yang dilakukan dalam tiga kali pertemuan, diperoleh hasil yang berupa data hasil belajar dan data kemandirian belajar siswa.

a) Data Hasil Belajar Siswa Siklus 1

Data hasil belajar siswa dilihat dari nilai hasil belajar yang telah dilakukan diakhir siklus, berikut tabel distribusi frekuensi hasil belajar siswa siklus 1:

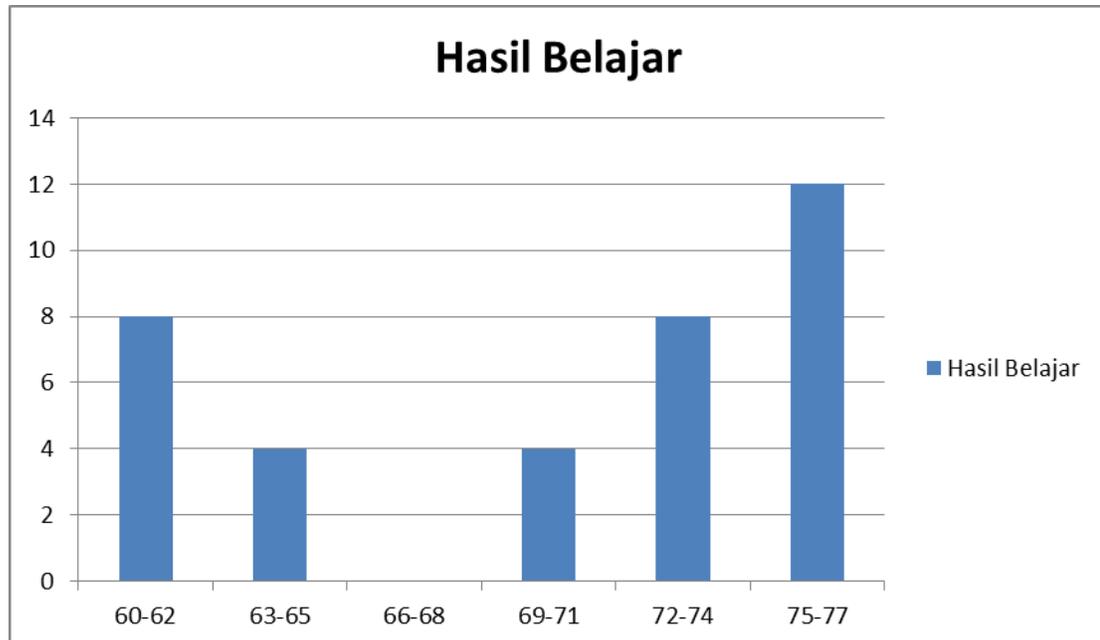
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar Siklus 1

No.	Skor Nilai	Hasil Belajar		
		F	FK	%
1.	60-62	8	8	22%
2.	63-65	4	12	11%
3.	66-68	0	12	0%

4.	69-71	4	16	11%
5.	72-74	8	24	22%
6.	75-77	12	36	33%

Dari tabel di atas dapat dikatakan bahwa selama pelaksanaan tindakan menggunakan modul berbasis inkuiri memberikan hasil nilai yang cukup baik, hal itu terlihat dari jumlah siswa yang mendapat nilai di bawah KKM 73 sebanyak 16 siswa dan 20 siswa lainnya telah mencapai KKM 73 dengan presentase jumlah kelulusan siswa sebesar 55%.

Adapun penggambaran nilai hasil belajar dalam bentuk histogram dari distribusi frekuensi sebagai berikut:



Gambar 4.2 Histogram Hasil Belajar Siklus 1

Dari histogram di atas dapat dikatakan bahwa jumlah siswa yang paling banyak mendapatkan nilai tertinggi ada pada rentang 75-77 dibandingkan pada rentang nilai yang lainnya.

b) Data Hasil Kemandirian Belajar Siswa Siklus 1

Dalam pemantauan tindakan ditemukan data kemandirian belajar siswa yang diperoleh berdasarkan aspek percaya diri, disiplin, inisiatif, tanggung jawab dan motivasi. Adapun data kemandirian belajar siswa yang diperoleh pada siklus 1 digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Presentase Kemandirian Belajar Siswa Siklus 1

Faktor Internal	Siklus 1			
	Tidak Mandiri	Kurang Mandiri	Mandiri	Sangat Mandiri
Percaya Diri	19%	61%	19%	0%
Disiplin	28%	55%	17%	0%
Inisiatif	19%	67%	14%	0%
Tanggung Jawab	14%	69%	17%	0%
Motivasi	28%	61%	11%	0%

Siklus 1 menunjukkan data kemandirian belajar siswa dalam aspek percaya diri sebanyak 61% siswa kurang mandiri atau sebanyak 22 siswa dan sebanyak 19% siswa mandiri atau sebanyak 7 siswa, serta siswa lainnya masih dalam kategori tidak mandiri. Dalam aspek disiplin sebanyak 55% siswa kurang mandiri atau sebanyak 20 siswa dan sebanyak 17% siswa mandiri atau sebanyak 6 siswa, serta siswa lainnya

masih dalam kategori tidak mandiri. Dalam aspek inisiatif sebanyak 67% siswa kurang mandiri atau sebanyak 24 siswa dan sebanyak 14% siswa mandiri atau sebanyak 5 siswa, serta siswa lainnya masih dalam kategori tidak mandiri. Dalam aspek tanggung jawab sebanyak 69% siswa kurang mandiri atau sebanyak 25 siswa dan sebanyak 17% siswa mandiri atau sebanyak 6 siswa, serta siswa lainnya masih dalam kategori tidak mandiri. Terakhir dalam aspek motivasi sebanyak 61% siswa kurang mandiri atau sebanyak 22 siswa dan sebanyak 11% siswa mandiri atau sebanyak 4 siswa, serta siswa lainnya masih dalam kategori tidak mandiri. Pada hasil kemandirian belajar siswa disiklus 1, belum terdapat siswa yang dikatakan sangat mandiri pada setiap aspek.

Dari hasil data yang diperoleh selama siklus 1 dapat dikatakan bahwa dalam pelaksanaan tindakan siklus 1 ini belum berhasil meningkatkan hasil belajar IPS siswa. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti bimbingan guru untuk memotivasi siswa dalam belajar masih kurang, selain itu masih terdapat siswa yang belum mandiri dalam kegiatan belajar dan belum begitu memahami bagaimana penggunaan modul berbasis inkuiri dengan baik. Nilai hasil belajar yang terbilang belum maksimal dikarenakan siswa jarang membaca buku sebelum pelajaran dilaksanakan, sehingga banyak yang belum mengetahui isi dari materi pelajaran. Pada pelaksanaan siklus 1 masih banyak siswa yang belum mandiri dalam pembelajaran.

d. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan analisis, sintesis, interpretasi terhadap semua informasi yang diperoleh saat kegiatan tindakan. Dimana temuan pada tahapan ini bertujuan untuk memperbaiki dan menyempurnakan kekurangan pada siklus 1 yang merupakan tindakan pelaksanaan yang masih dalam kategori penyesuaian penggunaan modul di kelas tindakan.

Adapun refleksi dari kegiatan selama siklus 1 dapat digambarkan dengan tabel yang memaparkan perbaikan yang harus dilakukan dalam siklus berikutnya:

Tabel 4.4 Point Revisi Siklus 1

Pertemuan	Point yang Direvisi
Ke-1	1) guru harus lebih banyak membimbing siswa untuk aktif menganalisis sebuah masalah. 2) guru harus lebih aktif lagi dalam mengawasi siswa yang bercanda dan mengobrol selama proses pembelajaran berlangsung.
Ke-2	1) guru seharusnya lebih membimbing siswa dalam mengerjakan tugas dengan menggunakan modul pembelajaran berbasis inkuiri agar siswa tidak kebingungan lagi. 2) serta membimbing siswa dalam mengembangkan pemikiran agar lebih kritis dalam menjawab tugas yang diberikan.
Ke-3	1) guru harus bersikap tegas kepada siswa yang bercanda dan ngobrol pada saat proses pembelajaran. 2) selain itu harus bisa meningkatkan kemandirian belajar siswa menjadi lebih baik lagi disiklus berikutnya.

2. Siklus 2

a. Perencanaan

Perencanaan pada siklus 2 ini peneliti dan guru kolaborator mendiskusikan kembali perbaikan pada siklus sebelumnya agar pembelajaran menjadi lebih baik. Selain itu peneliti bersama kolaborator juga mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran seperti RPP, soal tes hasil belajar dan media pembelajaran yang mendukung. Selain itu juga mempersiapkan lembar observasi kemandirian belajar menggunakan modul berbasis inkuiri.

b. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan siklus 2 dilaksanakan dengan 3 kali pertemuan pada hari selasa tanggal 1 Maret 2017, hari rabu tanggal 7 Maret 2017 dan hari selasa tanggal 8 Maret 2017 dengan materi pembelajaran Peran Pasar Dalam Kegiatan Ekonomi. Pembelajaran IPS dilakukan dengan menggunakan modul pembelajaran berbasis inkuiri. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan RPP yang telah dirancang sebelumnya oleh peneliti bersama guru IPS. Adapun kendala pada saat pelaksanaan siklus 2 ini kegiatan pembelajaran dilaksanakan tidak di ruang kelas melainkan di mushola, karena ruang kelas digunakan untuk Uji Coba Ujian Nasional untuk kelas IX. Berikut ini adalah deskripsi kegiatan yang dilakukan pada siklus 2

:

Tabel 4.5 Pelaksanaan Siklus 2

Tanggal Pelaksanaan dan Topik	Tahapan Pelaksanaan	Deskripsi Kegiatan
<p>Pertemuan 1 Rabu, 1 Maret 2017</p> <p>Topik: Peran Pasar dalam Kegiatan Ekonomi</p>	<p>Perencanaan</p>	<p>1) Merencanakan modul berbasis inkuiri yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas.</p> <p>2) Guru kolaborator dan observer mengembangkan RPP.</p> <p>3) Mempersiapkan pedoman pembelajaran.</p>
	<p>Tindakan</p>	<p>1. Peserta didik diminta mengamati gambar dan artikel dimodul pembelajaran berbasis inkuiri mengenai materi peran pasar dalam kegiatan ekonomi.</p> <p>2. Peserta didik diminta untuk menjawab soal pada bagian jelajah topik di modul yang telah diberikan oleh guru setelah mengamati artikel.</p> <p>3. Peserta didik melakukan pengumpulan data/informasi untuk menjawab permasalahan yang ada dimodul tersebut. Pengumpulan data dilakukan dengan membaca modul pembelajaran berbasis inkuiri yang telah diberikan oleh guru.</p> <p>4. Peserta didik menganalisis data atau informasi yang telah didapat dari membaca modul yang telah diberikan untuk menjawab apakah hipotesis pada jelajah topik itu benar.</p> <p>5. Peserta didik mendeskripsikan dan mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah di rumuskan.</p>

		<p>6. Peserta didik menyusun laporan dalam bentuk tulisan yang nantinya akan dinilai oleh guru.</p> <p>7. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa.</p>
	Observasi	<p>Siswa memulai pembelajaran dengan doa, memberi salam kepada guru dan memeriksa kebersihan dan kerapihan kelas. Selanjutnya siswa mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru dan mendengarkan penjelasan guru terkait materi yang akan dipelajari. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang bagaimana cara penggunaan modul berbasis inkuiri tersebut dalam proses pembelajaran. Selanjutnya, siswa mengerjakan jelajah topik yang sudah tersedia didalam modul, menganalisis hipotesis jawaban di jelajah topik, dan membuat kesimpulan. Kemudian siswa menutup pembelajaran dengan doa dan salam.</p>
	Refleksi	<p>Masih ditemukan siswa yang tidak fokus, ngantuk saat jam pelajaran berlangsung. Sehingga proses pembelajaran berlangsung belum optimal dan kondusif. Dalam hal kegiatan bertanya atau berpendapat sudah mengalami perbaikan dibanding sebelumnya. Selain itu siswa sudah tidak bingung lagi pada saat belajar menggunakan modul.</p>
<p>Pertemuan 2 Selasa, 7 Maret 2017</p> <p>Topik: Ciri, Klasifikasi dan Fungsi Pasar</p>	Perencanaan	<p>1) Merencanakan modul berbasis inkuiri yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas.</p> <p>2) Guru kolaborator dan observer mengembangkan RPP dan</p>

		mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran.
	Tindakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta mengamati video yang berkaitan dengan materi peran pasar dalam kegiatan ekonomi. 2. Peserta didik membaca materi tentang peran pasar dalam kegiatan ekonomi pada modul berbasis inkuiri yang telah diberikan oleh guru. 3. Peserta didik diminta untuk duduk berdasarkan kelompoknya, tiap-tiap kelompok beranggotakan 5-6 orang untuk mendiskusikan tugas kelompok pada modul yaitu mencari kaitan antara pasar dengan kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi. 4. Peserta didik melakukan pengumpulan data/informasi untuk menjawab permasalahan yang ada dimodul tersebut. Pengumpulan data dilakukan dengan membaca modul pembelajaran berbasis inkuiri yang telah diberikan oleh guru. 5. Peserta didik menganalisis data atau informasi yang telah didapat dari membaca modul yang telah diberikan. 6. Peserta didik mendiskusikan di dalam kelompok untuk mendeskripsikan dan mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah di rumuskan. 7. Peserta didik menyusun laporan hasil penyelesaian masalah dalam bentuk tulisan yang nantinya akan dipresentasikan di depan kelas untuk ditanggapi oleh tiap-tiap kelompok. 8. Kegiatan ini dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir kritis dan mengembangkan nilai sosial siswa.
	Observasi	Siswa memulai pembelajaran dengan

		<p>doa, memberi salam kepada guru dan memeriksa kebersihan dan kerapian kelas. Selanjutnya siswa mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru dan mendengarkan penjelasan guru terkait materi yang akan dipelajari. Kemudian siswa mendengarkan ulasan materi sebelumnya yang disampaikan oleh guru.</p> <p>Setelah itu siswa duduk secara berkelompok yang beranggotakan 5-6 orang yang telah ditentukan sebelumnya untuk mengerjakan soal diskusi yang ada di dalam modul. Kemudian siswa secara berkelompok mengerjakan permasalahan yang ada dalam tugas diskusi untuk menemukan jawaban yang selanjutnya dipresentasikan di depan kelas. Kemudian menutup pelajaran dengan doa dan salam.</p>
	Refleksi	<p>Suasana kelas sudah mulai bisa dikondisikan walaupun masih ada beberapa siswa yang ngobrol dibangku belakang, siswa sudah paham cara mengemukakan pendapatnya dengan baik, dari segi kemandirian belajar siswa sudah mulai meningkat dari sebelumnya.</p>
<p>Pertemuan 3 Rabu, 8 Maret 2017</p> <p>Topik: Jenis-Jenis Pasar</p>	Perencanaan	<p>1) Merencanakan modul berbasis inkuiri yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas.</p> <p>2) Guru kolaborator dan observer mengembangkan RPP dan menyiapkan hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran.</p>
	Tindakan	<p>1. Peserta didik diminta mengamati materi dimodul pembelajaran berbasis inkuiri mengenai peran pasar dalam kegiatan ekonomi.</p> <p>2. Peserta didik membaca materi</p>

		<p>tentang pasar pada modul berbasis inkuiri yang telah diberikan oleh guru.</p> <p>3. Peserta didik diminta untuk menjawab pertanyaan “Tugas 2” pada modul yang telah diberikan.</p> <p>4. Peserta didik melakukan pengumpulan data/informasi untuk menjawab permasalahan yang ada dimodul tersebut. Pengumpulan data dilakukan dengan membaca modul pembelajaran berbasis inkuiri yang telah diberikan oleh guru.</p> <p>5. Peserta didik menganalisis data atau informasi yang telah didapat dari membaca modul yang telah diberikan untuk menjawab pertanyaan pada “Tugas 2” di modul.</p> <p>6. Peserta didik menyusun jawaban dalam bentuk tulisan yang nantinya akan dinilai oleh guru.</p> <p>7. Untuk mengetahui hasil pembelajaran selama siklus 2 guru memberikan tes hasil belajar kepada siswa.</p>
	Observasi	<p>Siswa memulai pembelajaran dengan doa, memberi salam kepada guru dan memeriksa kebersihan dan kerapihan kelas. Selanjutnya siswa mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru dan mendengarkan penjelasan guru terkait materi yang akan dipelajari. Lalu siswa mengerjakan soal “Tugas 2” pada modul, kemudian mengerjakan soal tes hasil belajar. Siswa menutup pelajaran dengan doa dan salam.</p>
	Refleksi	<p>Suasa kelas kurang kondusif karena belajar bukan diruang kelas tetapi di musholah dikarenakan ada Uji Coba Ujian Nasional, banyak siswa yang duduk tidak pada tempatnya dan bercanda dengan teman.</p>

Pada pelaksanaan siklus 2 fokus penelitian telah berkembang menjadi pemantapan penggunaan modul berbasis inkuiri dari siklus 1. Pada siklus 2 ini kegiatan pembelajaran dengan penggunaan modul telah mengalami peningkatan kearah yang lebih baik. Maka dari itu pembelajaran menggunakan modul akan terus dimaksimalkan agar mendapatkan hasil belajar yang sesuai dengan target pencapaian.

c. Pengamatan (Observasi)

Tahapan pengamatan dilakukan ketika proses kegiatan pembelajaran berlangsung, observer melakukan pengamatan yang berupa deskripsi kegiatan selama tindakan, evaluasi nilai siswa berdasarkan nilai tes hasil belajar serta mengamati kemandirian belajar siswa selama tindakan tiap siklusnya, semua data terdapat dilampiran. Pelaksanaan tindakan pada siklus 2 sudah mengalami perbaikan dibandingkan dengan siklus 1, dalam kegiatan pembelajaran siswa sudah mulai memahami dan mengikuti alur pembelajaran menggunakan modul berbasis inkuiri dengan baik walaupun masih terdapat beberapa siswa yang kemandirian belajarnya masih rendah.

Dari hasil penerapan tindakan yang dilakukan dalam tiga kali pertemuan, diperoleh hasil yang berupa data hasil belajar dan data kemandirian belajar siswa.

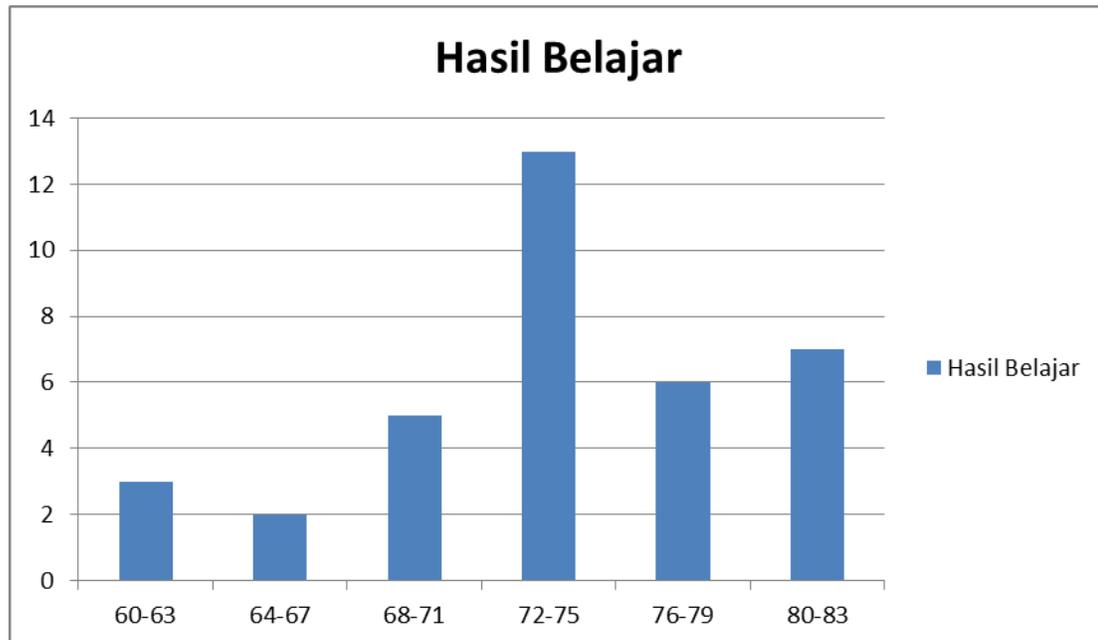
a) Data Hasil Belajar Siswa Siklus 2

Data hasil belajar siswa dilihat dari tes hasil belajar yang dilakukan diakhir siklus, berikut adalah tabel distribusi frekuensi hasil belajar siswa siklus 2:

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar Siklus 2

No.	Skor Nilai	Hasil Belajar		
		F	FK	%
1.	60-63	3	3	8%
2.	64-67	2	5	5%
3.	68-71	5	10	14%
4.	72-75	13	23	36%
5.	76-79	6	29	17%
6.	80-83	7	36	19%

Dari tabel di atas dapat dikatakan bahwa selama pelaksanaan tindakan menggunakan modul berbasis inkuiri memberikan hasil nilai yang lebih baik, hal itu terlihat dari presentase siswa yang mendapat nilai di atas KKM 73 mengalami kenaikan dibanding hasil belajar disiklus 1. Sebanyak 10 siswa belum mencapai KKM 73 dan 26 siswa lainnya telah mencapai KKM 73. Presentase jumlah siswa yang mendapat nilai di atas KKM 73 adalah 72%. Adapun penggambaran nilai dari nilai hasil belajar dalam bentuk histogram dari distribusi frekuensi sebagai berikut:



Gambar 4.3 Histogram Nilai Hasil Belajar Siklus 2

Dari histogram di atas dapat dikatakan bahwa nilai hasil belajar mengalami kenaikan yang cukup baik dibandingkan dengan hasil belajar disiklus 1. Pada siklus ini banyaknya jumlah siswa yang mendapatkan nilai tertinggi ada pada rentang nilai 72-75. Akan tetapi disiklus ini sudah terdapat banyak siswa yang mendapat nilai 80-83. Hal ini menunjukkan adanya kenaikan nilai siswa yang melampaui KKM 73.

b) Data Hasil Kemandirian Belajar Siswa Siklus 2

Dalam pemantauan tindakan ditemukan data kemandirian belajar siswa yang diperoleh berdasarkan aspek percaya diri, disiplin, inisiatif, tanggung jawab dan

motivasi. Adapun data kemandirian belajar siswa yang diperoleh pada siklus 2 digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Presentase Kemandirian Belajar Siswa Siklus 2

Faktor Internal	Siklus 2			
	Tidak Mandiri	Kurang Mandiri	Mandiri	Sangat Mandiri
Percaya Diri	0%	64%	17%	19%
Disiplin	0%	55%	17%	28%
Inisiatif	0%	58%	14%	28%
Tanggung Jawab	0%	50%	8%	42%
Motivasi	0%	28%	25%	47%

Siklus 2 menunjukkan data kemandirian belajar siswa dalam aspek percaya diri sebanyak 17% siswa mandiri atau sebanyak 6 siswa dan sebanyak 19% siswa sangat mandiri atau sebanyak 7 siswa, serta siswa lainnya masih dalam kategori kurang mandiri. Dalam aspek disiplin sebanyak 17% siswa mandiri atau sebanyak 6 siswa dan sebanyak 28% siswa sangat mandiri atau sebanyak 10 siswa, serta siswa lainnya masih dalam ketegori kurang mandiri. Dalam aspek inisiatif sebanyak 14% siswa mandiri atau sebanyak 5 siswa dan sebanyak 28% siswa sangat mandiri atau sebanyak 10 siswa, serta siswa lainnya masih dalam ketegori kurang mandiri. Dalam aspek tanggung jawab sebanyak 8% siswa mandiri atau sebanyak 3 siswa dan sebanyak 42% siswa sangat mandiri atau sebanyak 15 siswa, serta siswa lainnya masih dalam ketegori kurang mandiri. Terakhir dalam aspek motivasi sebanyak 25%

siswa mandiri atau sebanyak 9 siswa dan sebanyak 47% siswa sangat mandiri atau sebanyak 17 siswa, serta siswa lainnya masih dalam kategori kurang mandiri.

Dari hasil data yang diperoleh selama siklus 2 dapat dikatakan bahwa dalam pelaksanaan tindakan siklus 2 ini belum berhasil mencapai Indeks Pencapaian Hasil yaitu 80% siswa mencapai KKM 73. Namun telah terjadi peningkatan kemandirian belajar siswa di dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Karena belum tercapainya presentase keberhasilan, maka tindakan akan disempurnakan pada siklus 3.

d. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan analisis, sintesis, interpretasi terhadap semua informasi yang diperoleh saat kegiatan tindakan. Refleksi pada siklus 2 bertujuan untuk meningkatkan dan menyempurnakan tindakan yang masih belum maksimal pada siklus ini.

Adapun refleksi dari kegiatan selama siklus 2 dapat digambarkan dengan tabel yang memaparkan perbaikan yang harus dilakukan dalam siklus berikutnya:

Tabel 4.8 Point Revisi Siklus 2

Pertemuan	Point yang Direvisi
Ke-1	1) guru harus lebih aktif lagi dalam mengawasi siswa yang bercanda dan mengobrol selama proses pembelajaran berlangsung. 2) guru harus lebih melatih siswa agar lebih percaya diri dalam berpendapat atau bertanya.
Ke-2	1) guru seharusnya lebih membimbing siswa agar dalam kegiatan diskusi semua siswa dapat terlibat secara aktif atau semua ikut

	<p>berperan dalam memecahkan masalah.</p> <p>2) serta membimbing siswa dalam mengeksplorasi kemampuan berpikir kritis dalam memberikan jawaban berdasarkan pemikiran sendiri.</p>
Ke-3	<p>1) guru harus bersikap tegas kepada siswa yang bercanda dan ngobrol pada saat proses pembelajaran.</p> <p>2) selain itu lebih menghidupkan suasana kelas agar lebih kondusif dalam proses pembelajaran.</p>

3. Siklus 3

a. Perencanaan

Perencanaan pada siklus 3 ini peneliti dan guru kolaborator mendiskusikan kembali perbaikan pada siklus 2 kemudian membuat persiapan mengajar sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Selain itu peneliti bersama kolaborator juga mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran seperti modul yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Serta untuk mengukur keberhasilan penggunaan modul berbasis inkuiri, peneliti membuat lembar observasi kemandirian belajar siswa setelah penggunaan modul.

b. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan siklus 3 dilaksanakan dengan 3 kali pertemuan pada hari selasa tanggal 21 Maret 2017, hari rabu tanggal 22 Maret 2017 dan hari selasa tanggal 28 Maret 2017 dengan materi pembelajaran tentang Harga Pasar. Adapun indikator dari pencapaian pada pertemuan ini yaitu mampu menjelaskan pengertian harga pasar,

mampu menjelaskan fungsi harga, mampu menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi harga dan mampu menyebutkan macam-macam harga. Pembelajaran IPS dilakukan dengan menggunakan modul pembelajaran berbasis inkuiri. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan RPP yang telah dirancang sebelumnya oleh peneliti bersama guru IPS. Berikut adalah tabel pelaksanaan siklus 3:

Tabel 4.9 Pelaksanaan Siklus 3

Tanggal Pelaksanaan dan Topik	Tahapan Pelaksanaan	Deskripsi Kegiatan
Pertemuan 1 Selasa, 21 Maret 2017 Topik: Harga Pasar	Perencanaan	1) Merencanakan modul berbasis inkuiri yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas. 2) Guru kolaborator dan observer mengembangkan RPP. 3) Mempersiapkan pedoman pembelajaran.
	Tindakan	1. Peserta didik diminta mengamati tabel dimodul pembelajaran berbasis inkuiri mengenai materi harga pasar. 2. Peserta didik diminta untuk menjawab soal pada bagian jelajah topik di modul yang telah diberikan oleh guru setelah mengamati tabel. 3. Peserta didik melakukan pengumpulan data/informasi untuk menjawab permasalahan yang ada dimodul tersebut. Pengumpulan data dilakukan dengan membaca modul pembelajaran berbasis inkuiri yang telah diberikan oleh guru. 4. Peserta didik menganalisis data atau informasi yang telah didapat dari

		<p>membaca modul yang telah diberikan untuk menjawab apakah hipotesis pada jelajah topik itu benar.</p> <p>5. Peserta didik mendeskripsikan dan mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah di rumuskan.</p> <p>6. Peserta didik menyusun laporan dalam bentuk tulisan yang nantinya akan dinilai oleh guru.</p> <p>7. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa.</p>
	Observasi	<p>Siswa memulai pembelajaran dengan doa, memberi salam kepada guru dan memeriksa kebersihan dan kerapihan kelas. Selanjutnya siswa mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru dan mendengarkan penjelasan guru terkait materi yang akan dipelajari. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang bagaimana cara penggunaan modul berbasis inkuiri tersebut dalam proses pembelajaran. Selanjutnya, siswa mengerjakan jelajah topik yang sudah tersedia didalam modul, menganalisis hipotesis jawaban di jelajah topik, dan membuat kesimpulan. Kemudian siswa menutup pembelajaran dengan doa dan salam.</p>
	Refleksi	<p>Awalnya siswa kesulitan dalam mengerjakan jelajah topik tetapi kemudian paham setelah membaca materi di modul pembelajaran. Walaupun awalnya kesulitan tetapi siswa sangat semangat dalam belajar terlihat dari keseriusan siswa dalam</p>

		mengerjakan tugas.
<p>Pertemuan 2 Rabu, 22 Maret 2017</p> <p>Topik: Fungsi dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga</p>	<p>Perencanaan</p>	<p>1) Merencanakan modul berbasis inkuiri yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas.</p> <p>2) Guru kolaborator dan observer mengembangkan RPP dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran.</p>
	<p>Tindakan</p>	<p>1. Peserta didik diminta mengamati video yang berkaitan dengan materi harga pasar.</p> <p>2. Peserta didik membaca materi tentang harga pasar pada modul berbasis inkuiri yang telah diberikan oleh guru.</p> <p>3. Peserta didik diminta untuk duduk berdasarkan kelompoknya, tiap-tiap kelompok beranggotakan 5-6 orang untuk mendiskusikan tugas kelompok pada modul yaitu mencari hubungan antara harga dengan permintaan dan penawaran.</p> <p>4. Peserta didik melakukan pengumpulan data/informasi untuk menjawab permasalahan yang ada dimodul tersebut. Pengumpulan data dilakukan dengan membaca modul pembelajaran berbasis inkuiri yang telah diberikan oleh guru.</p> <p>5. Peserta didik menganalisis data atau informasi yang telah didapat dari membaca modul yang telah diberikan.</p> <p>6. Peserta didik mendiskusikan di dalam kelompok untuk mendeskripsikan dan mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah di rumuskan.</p> <p>7. Peserta didik menyusun laporan hasil penyelesaian masalah dalam bentuk tulisan yang nantinya akan dipresentasikan di depan kelas untuk</p>

		ditanggapi oleh tiap-tiap kelompok. 8. Kegiatan ini dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir kritis dan mengembangkan kemandirian belajar siswa.
	Observasi	Siswa memulai pembelajaran dengan doa, memberi salam kepada guru dan memeriksa kebersihan dan kerapihan kelas. Selanjutnya siswa mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru dan mendengarkan penjelasan guru terkait materi yang akan dipelajari. Kemudian siswa mendengarkan ulasan materi sebelumnya yang disampaikan oleh guru. Setelah itu siswa duduk secara berkelompok yang beranggotakan 5-6 orang yang telah ditentukan sebelumnya untuk mengerjakan soal diskusi yang ada di dalam modul. Kemudian siswa secara berkelompok mengerjakan permasalahan yang ada dalam tugas diskusi untuk menemukan jawaban yang selanjutnya dipresentasikan di depan kelas. Kemudian menutup pelajaran dengan doa dan salam.
	Refleksi	Siswa sudah paham cara mengemukakan pendapatnya dengan baik, dari segi kemandirian belajar siswa juga sudah meningkat dari sebelumnya ditambah guru menambahkan hadiah bagi siswa yang aktif. Selain itu pertanyaan yang diajukan sudah bagus. Semangat siswa dalam berdiskusi sudah terlihat dari kerjasama tiap anggota dalam menjawab soal dan pertanyaan.
Pertemuan 3	Perencanaan	1) Merencanakan modul berbasis

<p>Selasa, 28 Maret 2017</p> <p>Topik: Macam-Macam Harga</p>		<p>inkuiri yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas.</p> <p>2) Guru kolaborator dan observer mengembangkan RPP dan menyiapkan hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran.</p>
	Tindakan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta mengamati materi dimodul pembelajaran berbasis inkuiri mengenai harga pasar. 2. Peserta didik membaca materi tentang harga pasar pada modul berbasis inkuiri yang telah diberikan oleh guru. 3. Peserta didik diminta untuk menjawab pertanyaan “Tugas 3” pada modul yang telah diberikan. 4. Peserta didik melakukan pengumpulan data/informasi untuk menjawab permasalahan yang ada dimodul tersebut. Pengumpulan data dilakukan dengan membaca modul pembelajaran berbasis inkuiri yang telah diberikan oleh guru. 5. Peserta didik menganalisis data atau informasi yang telah didapat dari membaca modul yang telah diberikan untuk menjawab pertanyaan pada “Tugas 2” di modul. 6. Peserta didik menyusun jawaban dalam bentuk tulisan yang nantinya akan dinilai oleh guru. 7. Untuk mengetahui hasil pembelajaran selama siklus 3 guru memberikan test hasil belajar kepada siswa.
	Observasi	<p>Siswa memulai pembelajaran dengan doa, memberi salam kepada guru dan memeriksa kebersihan dan kerapihan kelas. Selanjutnya siswa mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru dan mendengarkan penjelasan guru terkait</p>

		materi yang akan dipelajari. Lalu siswa mengerjakan soal “Tugas 3” pada modul, kemudian mengerjakan soal tes hasil belajar. Siswa menutup pelajaran dengan doa dan salam.
	Refleksi	Suasana kelas sudah cukup baik dan kondusif. Siswa juga sedikit yang ngobrol dan semakin fokus dalam belajar IPS. Siswa dalam presentasi dan menjawab soal sudah mampu menjawab dengan kritis tiap pertanyaan dan tidak ada lagi yang mencontek. Guru sudah semakin baik dalam mengkondisikan kelas dan sudah cukup tegas dalam proses pembelajaran.

Pada pelaksanaan siklus 3 ini penggunaan modul berbasis inkuiri memfokuskan pada penyempurnaan untuk membuat kegiatan pembelajaran semakin membaik dan mendapatkan hasil belajar yang sesuai dengan target pencapaian yang telah ditentukan.

c. Pengamatan (Observasi)

Tahapan pengamatan dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung, peneliti melakukan pengamatan dengan menggunakan deskripsi kegiatan, mengamati kemandirian belajar siswa tiap siklusnya (terlampir). Pelaksanaan tindakan pada siklus 3 ini meningkat bila dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Siswa sudah lebih mandiri dalam belajar, aktif dalam bertanya, menanggapi dan menyanggah dalam kegiatan presentasi. Selain itu siswa sudah tidak kebingungan lagi dalam

mengerjakan tugas di modul pembelajaran berbasis inkuiri yang diberikan oleh guru. Dari hasil penerapan tindakan yang dilakukan dalam tiga kali pertemuan, diperoleh hasil yang berupa data hasil belajar dan data kemandirian belajar siswa.

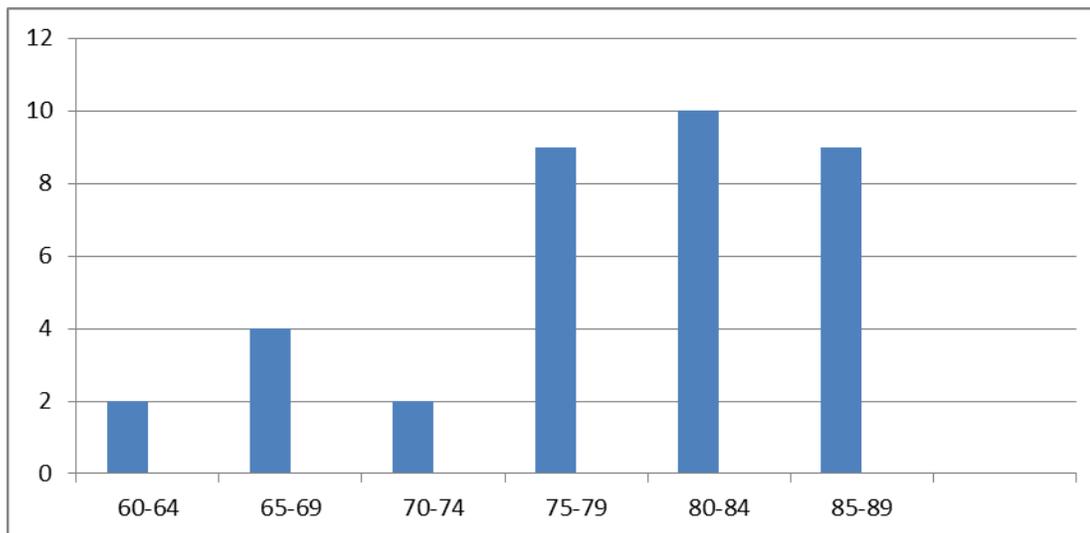
a) **Data Hasil Belajar Siswa Siklus 3**

Data hasil belajar siswa dilihat dari tes hasil belajar yang dilakukan diakhir siklus, berikut adalah tabel distribusi frekuensi pre test dan post test siklus 3:

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar Siklus 3

No.	Skor Nilai	Hasil Belajar		
		F	FK	%
2.	60-64	2	2	5%
3.	65-69	4	6	11%
4.	70-74	2	8	5%
5.	75-79	9	17	25%
6.	80-84	10	27	28%
7.	85-89	9	36	25%

Dari tabel di atas dapat dikatakan bahwa selama pelaksanaan tindakan menggunakan modul berbasis inkuiri telah mengalami peningkatan nilai yang lebih baik, hal itu terlihat dari presentase siswa yang mendapat nilai di atas KKM 73 mengalami kenaikan. Sebanyak 6 siswa belum mencapai KKM 73 dan 30 siswa lainnya telah mencapai KKM 73. Presentase jumlah siswa yang mendapat nilai di atas KKM 73 adalah 83%. Adapun penggambaran nilai dari hasil belajar dalam bentuk histogram dari distribusi frekuensi sebagai berikut:



Gambar 4.4 Histogram Nilai Hasil Belajar Siklus 3

Dari histogram di atas dapat dikatakan bahwa jumlah siswa yang mendapatkan nilai tertinggi ada pada rentang 80-84. Dalam pelaksanaan tindakan siklus 3 menghasilkan nilai yang mengalami kenaikan dibanding siklus sebelumnya.

b) Data Hasil Kemandirian Belajar Siswa Siklus 3

Dalam pemantauan tindakan ditemukan data kemandirian belajar siswa yang diperoleh berdasarkan aspek percaya diri, disiplin, inisiatif, tanggung jawab dan motivasi. Adapun data kemandirian belajar siswa yang diperoleh pada siklus 3 digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Presentase Kemandirian Belajar Siswa Siklus 3

Faktor Internal	Siklus 3			
	Tidak Mandiri	Kurang Mandiri	Mandiri	Sangat Mandiri
Percaya Diri	0%	28%	17%	55%
Disiplin	0%	28%	33%	39%
Inisiatif	0%	17%	28%	55%
Tanggung Jawab	0%	11%	33%	55%
Motivasi	0%	11%	28%	61%

Siklus 3 menunjukkan data kemandirian belajar siswa dalam aspek percaya diri sebanyak 17% siswa mandiri atau sebanyak 6 siswa dan sebanyak 55% siswa sangat mandiri atau sebanyak 20 siswa, serta siswa lainnya masih dalam kategori kurang mandiri. Dalam aspek disiplin sebanyak 33% siswa mandiri atau sebanyak 12 siswa dan sebanyak 39% siswa sangat mandiri atau sebanyak 14 siswa, serta siswa lainnya masih dalam ketegori kurang mandiri. Dalam aspek inisiatif sebanyak 28% siswa mandiri atau sebanyak 10 siswa dan sebanyak 55% siswa sangat mandiri atau sebanyak 20 siswa, serta siswa lainnya masih dalam ketegori kurang mandiri. Dalam aspek tanggung jawab sebanyak 33% siswa mandiri atau sebanyak 12 siswa dan sebanyak 55% siswa sangat mandiri atau sebanyak 20 siswa, serta siswa lainnya masih dalam ketegori kurang mandiri. Terakhir dalam aspek motivasi sebanyak 28% siswa mandiri atau sebanyak 10 siswa dan sebanyak 61% siswa sangat mandiri atau sebanyak 22 siswa, serta siswa lainnya masih dalam ketegori kurang mandiri.

Dari hasil data yang diperoleh selama siklus 3 ini dapat dikatakan bahwa telah berhasil mencapai target yaitu 83% siswa telah mencapai KKM 73 yang dilihat dari hasil belajar siswa. Karena telah berhasil melampaui $IPH \geq 80\%$ dari KKM 73. Selain itu, telah terjadi peningkatan kemandirian belajar siswa yang signifikan dari siklus 1 sampai siklus 3 di dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas.

d. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan analisis, sintesis, interpretasi terhadap semua informasi yang diperoleh saat kegiatan tindakan. Refleksi pada siklus 3 bertujuan sebagai penyempurnaan dan gambaran yang harus dilakukan kedepannya dalam membuat modul pembelajaran berbasis inkuiri menjadi lebih baik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar yang lebih baik lagi.

Adapun refleksi dari kegiatan selama siklus 3 dapat digambarkan dengan tabel yang memaparkan perbaikan yang harus dilakukan dalam siklus berikutnya:

Tabel 4.12 Point Revisi Siklus 3

Pertemuan	Point yang Direvisi
Ke-1	1) guru harus lebih melatih siswa agar lebih percaya diri dalam berpendapat atau bertanya. 2) guru harus lebih memfasilitasi siswa dalam belajar.
Ke-2	1) peneliti dan guru mendiskusikan masalah selama proses pembelajaran dengan mengevaluasi hasil penerapan tindakan yang sudah terlaksana menggunakan catatan observasi. 2) suasana kelas sudah mulai membaik dan siswa sudah mulai bisa mengorganisasikan tugas dengan kelompoknya.
Ke-3	1) peneliti dan guru kolaborator mendiskusikan masalah selama

	<p>proses pembelajaran dengan mengevaluasi hasil penerapan tindakan yang sudah terlaksana ataupun sudah terlaksana. Suasana kelas dapat dikatakan baik karena siswa sudah tidak lagi bercanda dan ngobrol pada saat proses pembelajaran, kemampuan berpikir kritis siswa sudah mulai terlihat saat presentasi dalam menjawab pertanyaan dari kelompok lain dan pada saat diskusi pun tidak ada yang bercanda, semua aktif dalam memecahkan sebuah persoalan yang diberikan oleh guru.</p>
--	---

E. Analisis Data dan Pembahasannya

Data yang diperoleh meliputi data pengamatan selama penelitian. Data yang didapatkan berupa proses pembelajaran dan hasil evaluasi setiap akhir siklus. Hasil proses pembelajaran dievaluasi dari siklus 1 sampai dengan siklus 3 terdapat pada lampiran. Analisis data yang dapat disajikan berdasarkan temuan adalah sebagai berikut:

1. Siklus 1

a. Data Hasil Belajar Siswa

Pada pelaksanaan tindakan siklus 1 diperoleh 55% siswa mencapai KKM 73 dengan rata-rata hasil belajar 70, walaupun rata-rata hasil belajar siswa masih di bawah KKM 73 akan tetapi siswa sudah mulai terbiasa belajar menggunakan modul berbasis inkuiri dalam pembelajaran dan sebgaaian siswa lebih antusias dalam belajar karena belum pernah menggunakan modul pembelajaran berbasis inkuiri dalam proses pembelajaran sebelumnya. Berdasarkan hasil belajar tersebut, penggunaan

modul berbasis inkuiri disiklus 1 belum berhasil terlaksana karena target pencapaian hasil belum tercapai sehingga harus dilakukan perbaikan disiklus 2.

b. Data Kemandirian Belajar Siswa

Data kemandirian belajar siswa siklus 1 diperoleh bahwa belum ada siswa yang dikatakan sangat mandiri dalam aspek (a) percaya diri, disebabkan karena masih banyaknya siswa yang malu dalam presentasi, bertanya dan berpendapat, belum ada siswa yang dikatakan sangat mandiri dalam aspek (b) disiplin, karena kesadaran diri dalam mengerjakan tugas masih kurang guru masih mengingatkan siswa untuk segera mengerjakan tugas, belum ada siswa yang dikatakan sangat mandiri dalam aspek (c) inisiatif, karena siswa masih malu dalam bertanya pada guru, belum ada siswa yang dikatakan sangat mandiri dalam aspek (d) tanggung jawab, karena dalam hal mengerjakan tugas kelompok hanya beberapa siswa saja yang mengerjakan siswa lain ngobrol, selain itu belum ada siswa yang dikatakan sangat mandiri dalam aspek (e) motivasi, karena masih ditemukan siswa yang ngobrol dan bercanda pada saat pembelajaran berlangsung.

Adapun kekurangan dalam pelaksanaan siklus 1 yaitu: (a) kedisiplinan belajar siswa pada pelaksanaan pembelajaran masih sangat kurang, (b) dalam kegiatan diskusi dan presentasi hanya beberapa siswa saja yang mengerjakan dan masih ada siswa yang malu untuk berpendapat pada saat presentasi berlangsung. Selain kekurangan, terdapat juga kelebihan dari penerapan tindakan siklus 1 yaitu siswa

mulai terbiasa belajar dengan modul dan lebih antusias dalam belajar karena sebelumnya mereka tidak pernah menggunakan modul berbasis inkuiri pada saat pembelajaran.

2. Siklus 2

a. Data Hasil Belajar Siswa

Pada pelaksanaan tindakan siklus 2 diperoleh 72% siswa telah mencapai KKM 73 dengan rata-rata hasil belajar siswa 73, tentu ini merupakan hasil belajar yang baik untuk penggunaan modul disiklus 2 karena sudah mengalami peningkatan hasil belajar dibanding siklus sebelumnya. Hal ini disebabkan karena motivasi belajar siswa meningkat dibanding siklus 1, selain itu materi pada siklus ini berkaitan dengan kegiatan masyarakat sehari-hari yaitu tentang “Peran Pasar dalam Kegiatan Ekonomi” sehingga siswa tidak begitu kesulitan dalam memahami materi ajar. Walaupun mengalami peningkatan hasil belajar dari siklus 1 ke siklus 2, penelitian masih perlu dilakukan disiklus 3 karena disiklus 2 target pencapaian hasil belum tercapai.

b. Data Kemandirian Belajar Siswa

Data kemandirian belajar siswa siklus 2 mengalami peningkatan dibanding siklus sebelumnya dalam aspek (a) percaya diri, terdapat 19% siswa yang dikatakan mandiri hal ini sudah lebih baik dibanding siklus sebelumnya disebabkan disiklus ini guru

memberikan nilai tambahan bagi siswanya yang tidak malu dalam bertanya dan berpendapat, dalam aspek (b) disiplin, 28% siswa dikatakan mandiri disebabkan guru menuntut siswa agar tepat waktu dalam mengumpulkan tugas modul, dalam aspek (c) inisiatif, 28% siswa dikatakan mandiri disebabkan pada modul terdapat pertanyaan yang menimbulkan rasa ingin tahu siswa sehingga tidak malu lagi dalam bertanya pada guru, dalam aspek (d) tanggung jawab, 42% siswa dikatakan mandiri disebabkan karena guru memantau kegiatan diskusi siswa sehingga siswa mau mengerjakan tugasnya, dalam aspek (e) motivasi, 47% siswa dikatakan mandiri disebabkan adanya modifikasi dengan pemberian artikel dan gambar pada modul yang diberikan.

Adapun kekurangan dalam pelaksanaan siklus 2 yaitu masih ada beberapa siswa yang tidak fokus dan ngobrol, namun sudah lebih sedikit daripada siklus 1, selain itu ada kendala yang berkaitan dengan Uji Coba Ujian Nasional untuk kelas IX yang menyebabkan siswa belajar di mushola yang berdampak pada kurang kondusifnya proses pembelajaran. Namun dibalik itu, terdapat kelebihan saat pelaksanaan siklus 2 yaitu hasil belajar siswa baik dalam nilai tugas dan hasil belajar mengalami kenaikan yang cukup baik walau belum mencapai target yang diinginkan, selain itu sudah semakin banyak siswa yang kemandirian belajarnya meningkat dibanding siklus sebelumnya.

3. Siklus 3

a. Data Hasil Belajar Siswa

Pada pelaksanaan tindakan siklus 3 diperoleh rata-rata hasil belajar siswa yaitu 78, pada siklus ini hasil belajar siswa sudah melampaui target pencapaian hasil yaitu 83% siswa telah mencapai KKM 73. Hal ini disebabkan karena materi yang dipelajari pada siklus 3 berkaitan dengan materi yang diajarkan pada siklus 1 dan 2, sehingga siswa tidak terlalu sulit untuk mempelajari materi yang diajarkan pada siklus 3 karena sebagian materi berkaitan dengan materi ajar disiklus sebelumnya.

b. Data Kemandirian Belajar Siswa

Data kemandirian belajar siswa siklus 3 mengalami peningkatan yang signifikan dibanding siklus sebelumnya dalam aspek (a) percaya diri, terdapat 55% siswa yang dikatakan mandiri hal ini sudah lebih baik dibanding siklus sebelumnya disebabkan disiklus ini guru memberikan *reward* bagi siswanya yang aktif dalam bertanya dan berpendapat, dalam aspek (b) disiplin, 39% siswa dikatakan mandiri disebabkan guru menuntut siswa agar tepat waktu dalam mengumpulkan tugas modul, dalam aspek (c) inisiatif, 55% siswa dikatakan mandiri disebabkan pada modul terdapat pertanyaan yang menimbulkan rasa ingin tahu siswa sehingga kemampuan berpikir kritis siswa semakin baik, dalam aspek (d) tanggung jawab, 55% siswa dikatakan mandiri disebabkan karena guru memantau kegiatan siswa sehingga seluruh siswa

berpartisipasi dalam kegiatan belajar, dalam aspek (e) motivasi, 61% siswa dikatakan mandiri disebabkan adanya modifikasi pada modul dan pemberian *reward*.

Selama pelaksanaan siklus 3 sudah sedikit kekurangan yang ditemukan karena guru dan peneliti selalu merevisi dan memperbaiki kekurangan yang terdapat pada siklus 1 dan siklus 2. Kekurangan pada siklus 3 ini yaitu guru harus lebih memperhatikan waktu pelajaran agar tidak terpotong saat jam pelajaran belum usai. Adapun kelebihan yang terdapat pada siklus 3 yaitu sudah terjadi peningkatan yang signifikan dilihat dari presentase jumlah kelulusan siswa pada post test siklus 3 yang telah melampaui target yang ditentukan. Selain itu dalam kemandirian belajar siswa pada siklus ini sudah terbilang baik karena mengalami peningkatan dibanding siklus sebelumnya.

Berdasarkan analisis data dan pembahasan dari siklus 1 sampai siklus 3 diperoleh tabel hasil belajar sebagai berikut:

Tabel 4.13 Hasil Belajar IPS Selama Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan Tindakan	Rata-Rata Hasil Belajar
Siklus 1	70
Siklus 2	73
Siklus 3	78

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa selama pelaksanaan tindakan di tiap siklus selalu mengalami peningkatan nilai rata-rata hasil belajar. Pada siklus 1 masih belum mencapai rata-rata yang sesuai dan baik, setelah merevisi dan menyempurnakan disiklus berikutnya maka terjadi peningkatan pada siklus 2 dan

menjadi lebih baik pada siklus 3. Maka dari itu, peneliti menghentikan penelitian pada siklus 3 karena telah tercapainya target yang direncanakan. Berikut adalah grafik hasil belajar IPS selama siklus dilaksanakan:



Gambar 4.5 Grafik Hasil Belajar IPS

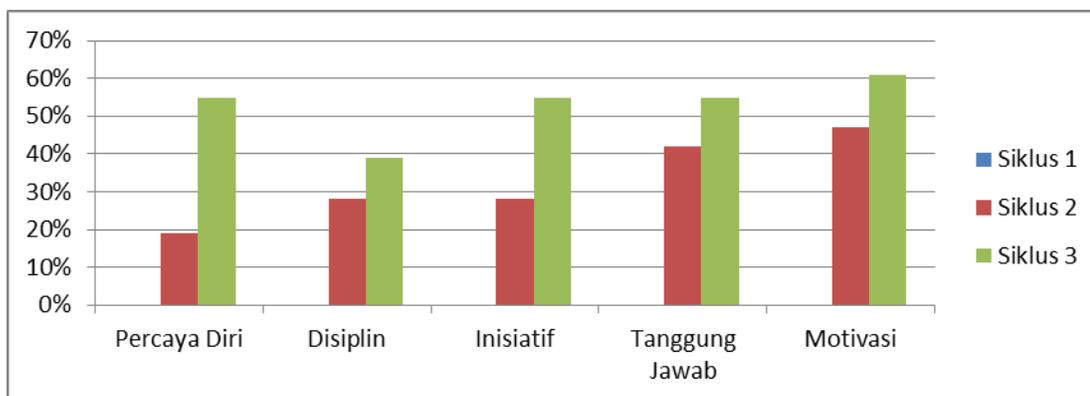
Dapat disimpulkan bahwa penggunaan modul berbasis inkuiri berhasil meningkatkan hasil belajar IPS siswa di kelas VII-A SMP N 67 Jakarta. Selain itu, data kemandirian belajar siswa berdasarkan analisis data dan pembahasan dari siklus 1 sampai siklus 3 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14 Presentase Kemandirian Belajar Siswa

Faktor Internal	Siklus 1	Siklus 2	Siklus 3
Percaya Diri	0%	19%	55%
Disiplin	0%	28%	39%
Inisiatif	0%	28%	55%
Tanggung Jawab	0%	42%	55%
Motivasi	0%	47%	61%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa kemandirian belajar siswa dalam aspek percaya diri, disiplin, inisiatif, tanggung jawab dan motivasi mengalami peningkatan.

Pada siklus 1 dan 2 presentase kemandirian siswa dalam aspek percaya diri mengalami peningkatan hanya saja tidak sebesar disiklus 3. Hal tersebut juga terjadi pada aspek disiplin, inisiatif, tanggung jawab dan motivasi. Pada siklus 3 untuk semua aspek kemandirian belajar siswa sangat baik karena guru bersama peneliti bekerjasama untuk memaksimalkan tindakan dengan memfokuskan pada pencapaian target Indeks Pencapaian Hasil dan kemandirian belajar siswa selama proses pembelajaran menggunakan modul berlangsung. Berikut adalah histogram interpretasi hasil analisis kemandirian belajar siswa:



Gambar 4.6 Grafik Presentase Kemandirian Belajar Siswa

Dari histogram yang telah dijabarkan di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan modul berbasis inkuiri berhasil meningkatkan hasil belajar IPS siswa serta meningkatkan kemandirian belajar siswa kelas VII-A SMP N 67 Jakarta.

F. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan dengan sebaik mungkin berdasarkan prosedur penelitian tindakan kelas. Namun disadari bahwa hasil yang diperoleh tidak luput dari kekurangan atau kelemahan-kelemahan yang ada, sehingga menimbulkan hasil yang kurang sesuai dengan yang diharapkan. Keterbatasan yang dapat diamati atau berlangsung selama penelitian adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya diterapkan pada kelas VIII-A SMP N 67 Jakarta, sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi pada penelitian lain yang memiliki karakteristik sama dengan karakteristik subjek penelitian.
2. Pada awal dilakukannya penerapan tindakan siswa masih belum paham bagaimana penggunaan modul tersebut.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dari siklus 1, 2 dan 3 diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada siklus 1 hasil belajar siswa memperoleh presentase sebesar 55%, kemudian meningkat pada siklus 2 sebesar 72% dan pada siklus 3 sebesar 83% siswa mencapai nilai di atas KKM 73. Penelitian ini dikatakan berhasil karena telah mencapai $IPH \geq 80\%$.
2. Dari hasil kemandirian belajar yang diperoleh pada siklus 1 dapat dikatakan belum terdapat siswa yang mandiri. Siklus 2 kemandirian belajar siswa dikatakan mandiri pada aspek percaya diri 19%, disiplin 28%, inisiatif 28%, tanggung jawab 42% dan motivasi 47%. Sedangkan kemandirian belajar pada siklus 3 dikatakan mandiri dilihat dari aspek percaya diri 55%, disiplin 39%, inisiatif 55%, tanggung jawab 55% dan motivasi 61%.

Penggunaan modul berbasis inkuiri merupakan alternatif jawaban terhadap permasalahan pembelajaran IPS. Melalui penggunaan modul berbasis inkuiri, siswa dapat mencari tahu materi dan jawaban secara mandiri, siswa menjadi lebih

paham dalam menyerap materi pembelajaran IPS dan siswa dilatih untuk bisa berpikir kritis dalam menjawab latihan soal yang ada di dalam modul.

B. Implikasi

Implikasi pembelajaran modul berbasis inkuiri dalam meningkatkan hasil belajar IPS dalam proses pembelajaran bagi guru dan peneliti sangatlah penting. Hal tersebut karena guru dan peneliti merupakan perencana penerapan tindakan, mengawasi setiap pelaksanaan aspek pembelajaran berdasarkan rencana pembelajaran, guru bertugas mengawasi dan memfasilitasi siswa dalam proses pembelajaran, serta guru bersama peneliti menganalisis permasalahan materi pelajaran berdasarkan hasil kegiatan belajar siswa agar pembelajaran dapat lebih optimal.

Berikut adalah implikasi dari proses penggunaan modul berbasis inkuiri terhadap hasil belajar IPS:

1. Bagi guru: guru pelaksana tindakan menjadi lebih menguasai akan penggunaan modul berbasis inkuiri dalam mendukung pembelajaran, guru mendapat pengetahuan baru untuk membuat bahan ajar yang lebih inovatif dan dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa. Selain itu, dengan adanya modul pembelajaran berbasis inkuiri guru mulai terbiasa untuk melakukan refleksi atau menganalisis kinerja siswa setelah proses pembelajaran berlangsung.

2. Bagi siswa: siswa dapat memperoleh hasil belajar IPS yang lebih baik, nilai belajar IPS siswa yang meningkat dan siswa mulai terbiasa untuk melakukan proses belajar secara mandiri dan siswa sudah mulai terbiasa untuk berpikir kritis karena dalam modul tersebut terdapat pertanyaan yang membuat siswa terlatih untuk menjawab pertanyaan sendiri.
3. Bagi peneliti: penggunaan modul berbasis inkuiri dapat meningkatkan pengalaman peniliti, menambah wawasan dan pengetahuan baru. Selain itu dengan adanya modul berbasis inkuiri juga membuat peneliti belajar kreatif bagaimana cara membuat modul agar dapat menarik minat siswa untuk belajar lebih giat dan terbiasa melakukan refleksi, menganalisa tindakan setelah proses belajar.

Implikasi secara keseluruhan adalah terciptanya proses pembelajaran yang kondusif dengan kemandirian dan keaktifan siswa dalam mengkomunikasikan materi dan mengemukakan pendapat berdasarkan materi yang telah dipelajari. Selain itu dengan digunakannya modul berbasis inkuiri sangat baik untuk siswa mengembangkan berpikir kritisnya. Pada setiap akhir pembelajaran siswa mendapat hasil belajar yang semakin baik dengan semakin banyaknya siswa yang memperoleh nilai di atas KKM.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi maka saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Perlu dibiasakan untuk belajar memahami materi dan menjawab pertanyaan dengan teliti agar dapat terbiasa belajar mandiri dan lebih fokus dalam menjawab pertanyaan. Selain itu dilatih untuk belajar berpikir kritis dengan belajar menjawab soal-soal pada setiap materi pelajaran.

2. Bagi Guru

Sebagai masukan, guru harus lebih memperkaya ilmu pengetahuan, keterampilan dan harus lebih inovatif membuat media atau bahan ajar yang beragam agar dalam proses pembelajaran siswa lebih tertarik untuk belajar.

3. Bagi Peneliti

Sebagai bahan lanjutan untuk mengembangkan penelitian selanjutnya mengenai cara meningkatkan hasil belajar melalui penggunaan modul berbasis inkuiri dalam proses kegiatan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Nur Uhbiyati. 2000. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2004. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Daryanto. 2013. *Penyusunan Modul (Bahan Ajar untuk Persiapan Guru dalam Mengajar)*. Yogyakarta: Gava Media.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Permen Diknas No.22*. Jakarta: Depdiknas.
- Hakim, Thursan. 2002. *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Puspa Swara.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamruni. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Mandani.
- Iru. 2012. *Analisis Penerapan Pendekatan, Metode, Strategi dan Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2005.
- Kardi. 2003. *Pengajaran Langsung*. Surabaya: UNS.
- Majid. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mardiyanto. 2008. *Cara Meningkatkan Rasa Inisiatif Anak*. Jakarta: Grasindo.
- Mujiman, Haris. 2006. *Belajar Mandiri*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Nasution. 2010. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Nurgiantoro, Burhan. 1988. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*. Yogyakarta: BPFE.
- Prastowo, Andi. 2012. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta :
- Purwanto, M. Ngalim. 2010. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Putra, Nusa. 2012. *Research & Development, Penelitian dan Pengembangan : Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Sanjaya. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sanjaya. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses*. Jakarta: Prenada.
- Sapriya. 2009. *Pendidikan IPS*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soemantri, Numan. 2001. *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana. 2000. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Sinar Baru Algensindo.
- Sukarno, Anton. 2000. *Ciri-Ciri Kemandirian Belajar*. Jakarta: Kencana Prenada.
- Sungkono. 2009. *Pengembangan Bahan Ajar*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Supardi. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Suryana. 2006. *Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba.
- Susilana, Rudi, dan Cepi Riyana. 2008. *Media Pembelajaran*. Bandung : CV Wacana Prima.
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.
- Waspada, Ikaputera. 2004. *Sukses Usaha Sukses Profit*. Jakarta: Media Komunikasi Informasi

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP N 67 JAKARTA
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Kelas/semester : VII/II
 Alokasi Waktu : 9x Pertemuan (18 JP)
 Materi Pokok : Permintaan, Penawaran, Pasar dan Harga

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, Gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan dalam alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurangi, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak, menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.3 Menganalisis konsep interaksi antara manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan politik yang menghasilkan	3.3.1 Menjelaskan pengertian permintaan dan penawaran. 3.3.2 Menjelaskan hukum serta kurva

berbagai kegiatan ekonomi dalam lingkup provinsi	<p>permintaan dan penawaran.</p> <p>3.3.3 Menjelaskan faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran.</p> <p>3.3.4 Menjelaskan macam-macam permintaan dan penawaran.</p> <p>3.3.5 Menjelaskan pengertian pasar.</p> <p>3.3.6 Menyebutkan ciri-ciri pasar.</p> <p>3.3.7 Menjelaskan klasifikasi pasar.</p> <p>3.3.8 Menjelaskan fungsi pasar.</p> <p>3.3.9 Menyebutkan jenis-jenis pasar.</p> <p>3.3.10 Menjelaskan pengertian harga.</p> <p>3.3.11 Menjelaskan fungsi harga.</p> <p>3.3.12 Menyebutkan faktor yang mempengaruhi harga.</p> <p>3.3.13 Menyebutkan macam-macam harga.</p>
4.3 Menyajikan hasil analisis interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan politik yang menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi dalam lingkup provinsi	<p>4.1.1 Membuat laporan hasil diskusi tentang contoh dari permintaan dan penawaran disertai kurva.</p> <p>4.1.2 Membuat laporan hasil diskusi tentang kaitan pasar dengan kegiatan ekonomi.</p> <p>4.1.3 Membuat laporan hasil diskusi tentang hubungan antara harga dengan permintaan dan penawaran.</p>

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Pertama

Setelah kegiatan pembelajaran selesai, siswa dapat :

1. Menjelaskan pengertian permintaan dan penawaran.

Pertemuan Kedua

1. Menjelaskan hukum serta kurva permintaan dan penawaran.
2. Menjelaskan faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran.

Pertemuan Ketiga

1. Menjelaskan macam-macam permintaan dan penawaran.

Pertemuan Keempat

1. Menjelaskan pengertian pasar.

Pertemuan Kelima

1. Menyebutkan ciri-ciri pasar.
2. Menjelaskan klasifikasi pasar.
3. Menjelaskan fungsi pasar.

Pertemuan Keenam

1. Menyebutkan jenis-jenis pasar.

Pertemuan Ketujuh

1. Menjelaskan pengertian harga.

Pertemuan Kedelapan

1. Menjelaskan fungsi harga.
2. Menyebutkan faktor yang mempengaruhi harga.

Pertemuan Kesembilan

1. Menyebutkan macam-macam harga.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Materi Pokok :

Permintaan, Penawaran, Pasar dan Harga

1. Permintaan dan Penawaran

- a. Pengertian permintaan dan penawaran.
- b. Hukum serta kurva permintaan dan penawaran.
- c. Faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran.
- d. Macam-macam permintaan dan penawaran.

2. Peran Pasar dalam Kegiatan Ekonomi

- a. Pengertian pasar.
- b. Ciri-ciri pasar.
- c. Klasifikasi pasar
- d. Fungsi pasar
- e. Jenis-jenis pasar

3. Harga

- a. Pengertian harga
- b. Fungsi harga
- c. Faktor yang mempengaruhi harga
- d. Macam-macam harga

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Scientific

Model Pembelajaran : Kooperatif Learning

F. SUMBER BELAJAR

1. Modul berbasis inkuiri
2. Buku IPS lain yang relevan
3. Internet

G. Langkah-langkah pembelajaran

Pertemuan Pertama

1. Kegiatan Pendahuluan (8 menit)

- a. Guru mengucapkan salam, doa, mengecek kehadiran siswa
- b. Guru bersama siswa mengecek kerapian dan kebersihan kelas
- c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- d. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu pembelajaran dengan menerapkan pendekatan saintifik (5M)
- e. Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu pencatatan perkembangan sikap dengan observasi/jurnal, penilaian pengetahuan dengan tes tertulis, dan penilaian keterampilan dengan teknik penilaian kinerja.
- f. Membagi peserta didik menjadi 6 kelompok

2. Kegiatan Inti

a. Mengamati

Peserta didik mengamati materi tentang permintaan dan penawaran melalui gambar yang ada dimodul.

b. Menanya

- Peserta didik menanyakan atau mempertanyakan tentang gambar yang belum dipahami pada materi permintaan dan penawaran pada modul tersebut.

c. Mengumpulkan Informasi

Peserta didik melakukan pengumpulan data/informasi untuk menjawab rumusan pertanyaan. Pengumpulan data dilakukan dengan membaca modul berbasis inkuiri.

d. Mengasosiasikan/Menalar

- Peserta didik menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan
- Peserta didik mendeskripsikan dan mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah di rumuskan
- Peserta didik menyusun laporan hasil penyelesaian masalah dalam bentuk tulisan

e. Mengkomunikasikan

- Setiap peserta didik mengkomunikasikan hasil belajarnya di depan kelas.

3. Kegiatan Penutup

- a. Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran
- b. Guru memberi umpan balik peserta didik dalam proses dan hasil pembelajaran dengan cara test tertulis
- c. Guru memberitahukan materi pembelajaran yang akan dikerjakan pada pertemuan berikutnya

- d. Menutup pelajaran dengan berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing

Pertemuan ke 2

1. Kegiatan Pendahuluan (8 menit)

- a) Guru mengucapkan salam, doa, mengecek kehadiran siswa
- b) Guru bersama siswa mengecek kerapihan dan kebersihan kelas
- c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- d) Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu pembelajaran dengan menerapkan pendekatan saintifik (5M)
- e) Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu pencatatan perkembangan sikap dengan observasi/jurnal, penilaian pengetahuan dengan tes tertulis, dan penilaian keterampilan dengan teknik penilaian kinerja.
- f) Membagi peserta didik menjadi 6 kelompok

2. Kegiatan Inti

a. Mengamati

Peserta didik secara berkelompok mengamati gambar tentang hukum serta kurva permintaan dan penawaran dan faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran melalui modul dan mencatat apa saja yang belum diketahui terkait dengan gambar tersebut.

b. Menanya

- Peserta didik menanyakan atau mempertanyakan tentang materi yang belum dipahami pada gambar yang disediakan permintaan dan penawaran.
- Salah satu peserta didik dari perwakilan kelompok menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis
- Pada saat yang sama guru menyeleksi pertanyaan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran

c. Mengumpulkan Informasi

Peserta didik melakukan pengumpulan data/informasi untuk menjawab rumusan pertanyaan. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan membaca modul

d. Mengasosiasikan/Menalar

- Peserta didik menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan
- Peserta didik mendiskusikan di dalam kelompok untuk mendeskripsikan dan mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah di rumuskan

- Peserta didik menyusun laporan hasil penyelesaian masalah dalam bentuk tulisan

e. Mengkomunikasikan

- Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya
- Kelompok lain diminta memberi pertanyaan atau tanggapan dari hasil diskusi kelompok yang presentasi

3. Kegiatan Penutup

- a. Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran
- b. Guru memberi umpan balik peserta didik dalam proses dan hasil pembelajaran dengan cara test tertulis
- c. Guru memberitahukan materi pembelajaran yang akan dikerjakan pada pertemuan berikutnya
- d. Menutup pelajaran dengan berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing

Pertemuan ke 3

1. Kegiatan Pendahuluan (8 menit)

- a. Guru mengucapkan salam, doa, mengecek kehadiran siswa
- b. Guru bersama siswa mengecek kerapian dan kebersihan kelas
- c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- d. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu pembelajaran dengan menerapkan pendekatan saintifik (5M)
- e. Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu pencatatan perkembangan sikap dengan observasi/jurnal, penilaian pengetahuan dengan tes tertulis, dan penilaian keterampilan dengan teknik penilaian kinerja.
- f. Membagi peserta didik menjadi 6 kelompok

2. Kegiatan Inti

a) Mengamati

Peserta didik mengamati materi tentang macam-macam permintaan dan penawaran yang ada dimodul dan mencatat apa saja yang belum diketahui terkait materi

b) Menanya

- Peserta didik menanyakan atau mempertanyakan tentang materi yang belum dipahami pada materi kelangkaan dan kebutuhan.

c) Mengumpulkan Informasi

Peserta didik melakukan pengumpulan data/informasi untuk menjawab rumusan pertanyaan. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan membaca modul

d) Mengasosiasikan/Menalar

- Peserta didik menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan
- Peserta didik mendeskripsikan dan mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah di rumuskan
- Peserta didik menyusun laporan hasil penyelesaian masalah dalam bentuk tulisan

e) Mengkomunikasikan

- Setiap siswa mempresentasikan hasil belajarnya

3. Kegiatan Penutup

- a. Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran
- b. Guru memberi umpan balik peserta didik dalam proses dan hasil pembelajaran dengan cara test tertulis
- c. Guru memberitahukan materi pembelajaran yang akan dikerjakan pada pertemuan berikutnya
- d. Menutup pelajaran dengan berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing

Pertemuan ke 4

1. Kegiatan Pendahuluan (8 menit)

- a) Guru mengucapkan salam, doa, mengecek kehadiran siswa
- b) Guru bersama siswa mengecek kerapian dan kebersihan kelas
- c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- d) Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu pembelajaran dengan menerapkan pendekatan saintifik (5M)
- e) Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu pencatatan perkembangan sikap dengan observasi/jurnal, penilaian pengetahuan dengan tes tertulis, dan penilaian keterampilan dengan teknik penilaian kinerja.
- f) Membagi peserta didik menjadi 6 kelompok

2. Kegiatan Inti

a. Mengamati

Peserta didik mengamati gambar dan artikel tentang pasar melalui modul dan mencatat apa saja yang belum diketahui terkait dengan materi

b. Menanya

- Peserta didik menanyakan atau mempertanyakan tentang artikel yang belum dipahami pada materi peran pasar dalam kegiatan ekonomi.

c. Mengumpulkan Informasi

Peserta didik melakukan pengumpulan data/informasi untuk menjawab rumusan pertanyaan. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan membaca modul

d. Mengasosiasikan/Menalar

- Peserta didik menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan
- Peserta didik mendeskripsikan dan mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah di rumuskan
- Peserta didik menyusun laporan hasil penyelesaian masalah dalam bentuk tulisan

e. Mengkomunikasikan

- Setiap kelompok mempresentasikan hasil belajarnya

3. Kegiatan Penutup

- a) Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran
- b) Guru memberi umpan balik peserta didik dalam proses dan hasil pembelajaran dengan cara test tertulis
- c) Guru memberitahukan materi pembelajaran yang akan dikerjakan pada pertemuan berikutnya
- d) Menutup pelajaran dengan berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing

Pertemuan Ke 5

1. Kegiatan Pendahuluan (8 menit)

- a. Guru mengucapkan salam, doa, mengecek kehadiran siswa
- b. Guru bersama siswa mengecek kerapihan dan kebersihan kelas
- c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- d. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu pembelajaran dengan menerapkan pendekatan saintifik (5M)
- e. Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu pencatatan perkembangan sikap dengan observasi/jurnal, penilaian pengetahuan dengan tes tertulis, dan penilaian keterampilan dengan teknik penilaian kinerja.
- f. Membagi peserta didik menjadi 6 kelompok

2. Kegiatan Inti

a. Mengamati

Peserta didik secara berkelompok mengamati gambar dan artikel tentang ciri, klasifikasi dan fungsi pasar melalui tayangan power point dan mencatat apa saja yang belum diketahui terkait dengan tayangan gambar

b. Menanya

- Peserta didik menanyakan atau mempertanyakan tentang materi yang belum dipahami pada materi peran pasar dalam kegiatan ekonomi.
- Salah satu peserta didik dari perwakilan kelompok menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis
- Pada saat yang sama guru menyeleksi pertanyaan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran

c. Mengumpulkan Informasi

Peserta didik melakukan pengumpulan data/informasi untuk menjawab rumusan pertanyaan. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan membaca modul

d. Mengasosiasikan/Menalar

- Peserta didik menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan
- Peserta didik mendiskusikan di dalam kelompok untuk mendeskripsikan dan mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah di rumuskan
- Peserta didik menyusun laporan hasil penyelesaian masalah dalam bentuk tulisan

e. Mengkomunikasikan

- Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya
- Kelompok lain diminta memberi pertanyaan atau tanggapan dari hasil diskusi kelompok yang presentasi

3. Kegiatan Penutup

- a) Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran
- b) Guru memberi umpan balik peserta didik dalam proses dan hasil pembelajaran dengan cara test tertulis
- c) Guru memberitahukan materi pembelajaran yang akan dikerjakan pada pertemuan berikutnya
- d) Menutup pelajaran dengan berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing

Pertemuan Ke 6

1. Kegiatan Pendahuluan (8 menit)

- a. Guru mengucapkan salam, doa, mengecek kehadiran siswa
- b. Guru bersama siswa mengecek kerapian dan kebersihan kelas

- c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- d. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu pembelajaran dengan menerapkan pendekatan saintifik (5M)
- e. Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu pencatatan perkembangan sikap dengan observasi/jurnal, penilaian pengetahuan dengan tes tertulis, dan penilaian keterampilan dengan teknik penilaian kinerja.
- f. Membagi peserta didik menjadi 6 kelompok

2. Kegiatan Inti

a. Mengamati

Peserta didik mengamati materi tentang jenis-jenis pasar melalui modul dan mencatat apa saja yang belum diketahui terkait dengan materi

b. Menanya

- Peserta didik menanyakan atau mempertanyakan tentang materi yang belum dipahami pada materi peran pasar dalam kegiatan ekonomi.

c. Mengumpulkan Informasi

Peserta didik melakukan pengumpulan data/informasi untuk menjawab rumusan pertanyaan. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan membaca modul

d. Mengasosiasikan/Menalar

- Peserta didik menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan
- Peserta didik mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah di rumuskan
- Peserta didik menyusun laporan hasil penyelesaian masalah dalam bentuk tulisan

e. Mengkomunikasikan

- Setiap siswa mempresentasikan hasil belajarnya

3. Kegiatan Penutup

- a. Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran
- b. Guru memberi umpan balik peserta didik dalam proses dan hasil pembelajaran dengan cara test tertulis
- c. Guru memberitahukan materi pembelajaran yang akan dikerjakan pada pertemuan berikutnya
- d. Menutup pelajaran dengan berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing

Pertemuan ke 7

1. Kegiatan Pendahuluan (8 menit)

- a. Guru mengucapkan salam, doa, mengecek kehadiran siswa
- b. Guru bersama siswa mengecek kerapihan dan kebersihan kelas
- c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- d. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu pembelajaran dengan menerapkan pendekatan saintifik (5M)
- e. Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu pencatatan perkembangan sikap dengan observasi/jurnal, penilaian pengetahuan dengan tes tertulis, dan penilaian keterampilan dengan teknik penilaian kinerja.
- f. Membagi peserta didik menjadi 6 kelompok

2. Kegiatan Inti

a. Mengamati

Peserta didik mengamati tabel tentang harga melalui modul dan mencatat apa saja yang belum diketahui terkait dengan tayangan gambar

b. Menanya

- Peserta didik menanyakan atau mempertanyakan tentang materi yang belum dipahami pada materi harga.

c. Mengumpulkan Informasi

Peserta didik melakukan pengumpulan data/informasi untuk menjawab rumusan pertanyaan. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan membaca modul.

d. Mengasosiasikan/Menalar

- Peserta didik menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan
- Peserta didik mendeskripsikan dan mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah di rumuskan
- Peserta didik menyusun laporan hasil penyelesaian masalah dalam bentuk tulisan

e. Mengkomunikasikan

- Setiap siswa mempresentasikan hasil belajarnya

3. Kegiatan Penutup

- a. Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran
- b. Guru memberi umpan balik peserta didik dalam proses dan hasil pembelajaran dengan cara test tertulis
- c. Guru memberitahukan materi pembelajaran yang akan dikerjakan pada pertemuan berikutnya
- d. Menutup pelajaran dengan berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing

Pertemuan ke 8

1. Kegiatan Pendahuluan (8 menit)

- a. Guru mengucapkan salam, doa, mengecek kehadiran siswa
- b. Guru bersama siswa mengecek kerapihan dan kebersihan kelas
- c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- d. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu pembelajaran dengan menerapkan pendekatan saintifik (5M)
- e. Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu pencatatan perkembangan sikap dengan observasi/jurnal, penilaian pengetahuan dengan tes tertulis, dan penilaian keterampilan dengan teknik penilaian kinerja.
- f. Membagi peserta didik menjadi 6 kelompok

2. Kegiatan Inti

a. Mengamati

Peserta didik secara berkelompok mengamati tabel dan materi tentang fungsi dan faktor yang mempengaruhi harga melalui tayangan power point dan mencatat apa saja yang belum diketahui terkait dengan tayangan gambar

b. Menanya

- Peserta didik menanyakan atau mempertanyakan tentang materi yang belum dipahami pada materi harga.
- Salah satu peserta didik dari perwakilan kelompok menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis
- Pada saat yang sama guru menyeleksi pertanyaan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran

c. Mengumpulkan Informasi

Peserta didik melakukan pengumpulan data/informasi untuk menjawab rumusan pertanyaan. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan membaca buku teks, buku sumber lainnya, atau browsing internet

d. Mengasosiasikan/Menalar

- Peserta didik menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan
- Peserta didik mendiskusikan di dalam kelompok untuk mendeskripsikan dan mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah di rumuskan
- Peserta didik menyusun laporan hasil penyelesaian masalah dalam bentuk tulisan

e. Mengkomunikasikan

- Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya
- Kelompok lain diminta memberi pertanyaan atau tanggapan dari hasil diskusi kelompok yang presentasi

3. Kegiatan Penutup

- a. Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran
- b. Guru memberi umpan balik peserta didik dalam proses dan hasil pembelajaran dengan cara test tertulis
- c. Guru memberitahukan materi pembelajaran yang akan dikerjakan pada pertemuan berikutnya
- d. Menutup pelajaran dengan berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing

Pertemuan ke 9

1. Kegiatan Pendahuluan (8 menit)

- a. Guru mengucapkan salam, doa, mengecek kehadiran siswa
- b. Guru bersama siswa mengecek kerapian dan kebersihan kelas
- c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- d. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu pembelajaran dengan menerapkan pendekatan saintifik (5M)
- e. Guru menyampaikan lingkup penilaian, yaitu pencatatan perkembangan sikap dengan observasi/jurnal, penilaian pengetahuan dengan tes tertulis, dan penilaian keterampilan dengan teknik penilaian kinerja.
- f. Membagi peserta didik menjadi 6 kelompok

2. Kegiatan Inti

a. Mengamati

Peserta didik mengamati tabel dan materi tentang macam-macam harga melalui modul dan mencatat apa saja yang belum diketahui terkait dengan tayangan gambar

b. Menanya

- Peserta didik menanyakan atau mempertanyakan tentang materi yang belum dipahami pada materi harga.

c. Mengumpulkan Informasi

Peserta didik melakukan pengumpulan data/informasi untuk menjawab rumusan pertanyaan. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan membaca modul

d. Mengasosiasikan/Menalar

- Peserta didik menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan
- Peserta didik mendeskripsikan dan mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah di rumuskan

- Peserta didik menyusun laporan hasil penyelesaian masalah dalam bentuk tulisan

e. Mengkomunikasikan

- Setiap siswa mempresentasikan hasil diskusinya

3. Kegiatan Penutup

- a) Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran
- b) Guru memberi umpan balik peserta didik dalam proses dan hasil pembelajaran dengan cara test tertulis
- c) Guru memberitahukan materi pembelajaran yang akan dikerjakan pada pertemuan berikutnya
- d) Menutup pelajaran dengan berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing

H. Penilaian

1. Teknik penilaian

- Sikap : Observasi/Jurnal
- Pengetahuan : Tes Tertulis
- Keterampilan : Kinerja Presentasi

2. Instrumen Penilaian

- Sikap (Terlampir)
- Pengetahuan (Terlampir)
- Keterampilan (Terlampir)

3. Pembelajaran Remedial

Pembelajaran remedial dilakukan dalam bentuk pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian

4. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisa penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau pendalaman materi (kompetensi) yaitu dengan meringkas buku-buku referensi lain tentang lokasi wilayah Indonesia dan pengaruhnya terhadap kehidupan penduduk dalam aspek ekonomi, sosial, dan budaya

I. Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar**a) Media/alat**

- LCD/Proyektor
- Laptop

b) Bahan

Modul IPS berbasis Inkuiri

c) Sumber Belajar

- Modul IPS berbasis inkuiri
- Buku IPS lain yang mendukung.
- Perpustakaan sekolah

LAMPIRAN

A. PENILAIAN SIKAP

- 1) Teknik penilaian : observasi
- 2) Instrumen penilaian dan pedoman penskoran
 - a) Instrument penilaian
 1. Petunjuk umum
 - a. Instrumen penilaian / pencatatan kompetensi sikap spiritual berupa lembar observasi
 - b. Instrumen ini diisi oleh guru
 2. Petunjuk pengisian

Berdasarkan pengamatan anda selama proses pembelajaran, tuliskan kejadian-kejadian khusus sesuai format jurnal berikut.

Jurnal Perkembangan Sikap

Nama Sekolah : SMP 67 Jakarta
 Kelas/Semester : VII/I
 Mata Pelajaran : IPS
 Tahun Pelajaran :

No	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1.				
2.				
	Dst..			

B. PENILAIAN PENGETAHUAN

- 1) Teknik Penilaian : Tes tertulis bentuk uraian
- 2) Instrumen Penilaian dan Pedoman Penskoran
 - a. Instrumen Penilaian

Instrumen penilaian pengetahuan
(soal uraian)

1. Petunjuk Umum

- Instrumen penilaian ini berbentuk uraian
- Soal ini dikerjakan oleh peserta didik

2. Petunjuk Pengisian

Kerjakan soal berikut dengan singkat dan jelas

3. Soal

- Materi Permintaan dan Penawaran

Indikator

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian permintaan dan penawaran.
2. Siswa dapat menjelaskan hukum serta kurva permintaan dan penawaran.
3. Siswa dapat menjelaskan faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran.
4. Siswa dapat menjelaskan macam-macam permintaan dan penawaran.

Soal:

1. Jelaskan pengertian permintaan dan penawaran!
2. Jelaskan hukum permintaan dan penawaran!
3. Jelaskan faktor yang mempengaruhi permintaan!
4. Jelaskan macam-macam penawaran!
5. Berikan contoh dari permintaan dan penawaran!

- Materi Peran Pasar dalam Kegiatan Ekonomi

Indikator

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian pasar.
2. Siswa dapat menyebutkan ciri-ciri pasar.
3. Siswa dapat menjelaskan klasifikasi pasar.
4. Siswa dapat menjelaskan fungsi pasar.
5. Siswa dapat menyebutkan jenis-jenis pasar.

Soal

1. Jelaskan pengertian pasar?
2. Sebutkan ciri-ciri pasar tradisional dan pasar modern!
3. Jelaskan fungsi pasar!
4. Sebutkan jenis-jenis pasar!

5. Sebutkan jenis pasar persaingan tidak sempurna!

- Harga

Indikator

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian harga.
2. Siswa dapat menjelaskan fungsi harga.
3. Siswa dapat menyebutkan faktor yang mempengaruhi harga.
4. Siswa dapat menyebutkan macam-macam harga.

Soal

1. Jelaskan pengertian harga!
2. Sebutkan fungsi harga!
3. Sebutkan faktor apa saja yang dapat mempengaruhi harga!
4. Jelaskan macam-macam harga!
5. Jelaskan hubungan harga dengan permintaan dan penawaran!

Pedoman Penskoran Soal Uraian
Materi Permintaan dan Penawaran

No	Kunci Jawaban	Skor
1	Permintaan adalah sejumlah barang yang dibeli atau diminta pada suatu harga dan waktu tertentu. Sedangkan pengertian penawaran adalah sejumlah barang yang dijual atau ditawarkan pada suatu harga dan waktu tertentu.	5
2	Hukum permintaan: “Semakin rendah harga suatu produk, barang, dan atau jasa, maka semakin banyak jumlah produk, barang, dan atau jasa yang diminta. Jika harga produk, barang, dan atau jasa tinggi, maka permintaan menurun.”Sedangkan bunyi hukum penawaran adalah: “Semakin tinggi harga pasar, semakin tinggi pula kesediaan untuk menawarkan. Dan sebaliknya semakin rendah harga pasar, semakin sedikit pula kesediaan untuk menawarkan barang dan jasa”.	5
3	Perilaku konsumen / selera konsumen, Ketersediaan dan harga barang sejenis pengganti dan pelengkap, Pendapatan/penghasilan konsumen, Perkiraan harga di masa depan, Banyaknya/intensitas kebutuhan konsumen, Jumlah Penduduk, Harga Barang Substitusi (Pengganti).	5
4	Penawaran individu adalah jumlah barang yang akan dijual oleh seorang penjual. Penawaran kolektif adalah keseluruhan jumlah suatu barang yang ditawarkan oleh penjual di pasar.	5
5	Contoh: permintaan adalah di pasar kebayoran lama yang bertindak sebagai permintaan adalah pembeli sedangkan penjual sebagai penawaran. Ketika terjadi transaksi antara pembeli dan penjual maka keduanya akan sepakat terjadi transaksi pada harga tertentu yang mungkin hasil dari tawar-menawar yang alot.	5
Total Skor		25

NILAI = TOTAL SKOR x 4

Pedoman Penskoran Soal Uraian
Materi Peran Pasar dalam Kegiatan Ekonomi

No	Kunci Jawaban	Skor
1	Pasar atau market merupakan sebuah tempat bertemunya pembeli dengan penjual guna melakukan transaksi ekonomi yaitu untuk menjual atau membeli suatu barang dan jasa atau sumber daya ekonomi dan berbagai faktor produksi yang lainnya.	5
2	Ciri pasar tradisional: ada kegiatan tawar menawar, pembeli dan penjual bertatap muka, tempatnya cenderung kurang rapih atau kotor. Ciri pasar modern: tidak ada kegiatan tawar penawar karna harga sudah ditentukan, pembeli dan penjual tidak bertatap muka secara langsung dan tempatnya lebih nyaman	5

3	Fungsi distribusi produk yang merupakan suatu aktivitas menyalurkan barang atau jasa yang diproduksi oleh produsen kepada para konsumen, Fungsi pasar sebagai tempat penetapan harga dari barang atau jasa yang diperjualbelikan karena terjadinya interaksi serta adanya kesepakatan dari pembeli dan penjual, Fungsi pasar merupakan tempat berkumpulnya para konsumen yang merupakan tempat promosi yang sempurna bagi produsen guna memperkenalkan produk mereka, Selain terdapat para pedagang dan pembeli, di pasar juga banyak terdapat pihak lain yang dapat terlibat dalam kegiatan ekonomi, dan Pasar yang berfungsi untuk memfasilitasi investasi dan tabungan ialah pasar modal.	5
4	Jenis-Jenis Pasar Menurut Bentuk Kejadiannya: pasar nyata dan pasar abstrak Jenis-Jenis Pasar Menurut Cara Transaksinya: pasar tradisional dan pasar modern. Jenis-Jenis Pasar Menurut Jenis Barangnya: pasar barang konsumsi dan pasar sumber daya konsumsi. Jenis-Jenis Pasar Menurut Waktunya: pasar harian, mingguan, bulanan, tahunan dan temporer. Jenis-Jenis Pasar Menurut Keleluasaan Distribusi: pasar daerah, lokal nasional dan internasional. Jenis-Jenis Pasar Menurut Bentuk serta Strukturnya: pasar persaingan sempurna dan pasar persaingan tidak sempurna	5
5	Pasar monopoli, pasar persaingan monopolisti dan pasar oligopoli.	5
Total Skor		25

NILAI = TOTAL SKOR x 4

Pedoman Penskoran Soal Uraian
Materi Harga

No	Kunci Jawaban	Skor
1	Harga adalah nilai tukar suatu barang yang dinyatakan dengan uang.	5
2	Harga memiliki fungsi sebagai alat pengukur dan pembeda suatu barang dan adanya harga tersebut maka kita dapat membedakan mana barang yang berkualitas, dan mana barang yang berkualitas kurang baik.	5
3	Faktor internal perusahaan: tujuan pemasaran, biaya, pertimbangan organisasi. Faktor eksternal perusahaan: pasar dan permintaan serta persaingan. Selain itu ada faktor lain seperti inflasi dll.	5
4	Harga subjektif adalah suatu harga yang asalnya dari taksiran seseorang. Harga objektif atau harga pasar adalah harga yang sebelumnya telah	5

	disepakati oleh kedua belah pihak, dalam hal ini pembeli dan penjual. Harga pokok adalah nilai uang yang dikeluarkan untuk memproduksi suatu barang. Harga jual adalah harga yang didapat dari jumlah harga pokok dengan laba atau keuntungan yang diinginkan oleh penjual.	
5	Untuk permintaan “Jika harga naik maka permintaan turun”. Untuk penawaran “jika harga naik maka penawaran bertambah dan sebaliknya”.	5
Total Skor		25

$NILAI = TOTAL\ SKOR \times 4$

C. PENILAIAN KETERAMPILAN

- 1) Teknik Penilaian : Penilaian Kinerja Presentasi (proses dan produk)
- 2) Instrumen Penilaian dan Pedoman Penskoran

I. Kinerja proses

Lembar Observasi Kinerja Presentasi

Mata pelajaran :

Kelas/Semester :

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian			Rerata Nilai
		Penampilan (1-4)	Media (1-4)	Penyampaian (1-4)	

Guru IPS

Wijayadi, S. Pd

LEMBAR EVALUASI BAHAN AJAR MODUL BERBASIS INKUIRI
UNTUK AHLI MATERI

Judul : Penggunaan Modul Berbasis Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII SMP N 67 Jakarta

Materi : Permintaan, Penawaran, Pasar dan Harga

Sasaran : Siswa kelas VII Semester 2 Tahun Ajaran 2016/ 2017

Bapak/ Ibu yang terhormat,

Saya memohon bantuan Bapak/ Ibu untuk mengisi angket ini. Angket ini ditujukan untuk mengetahui pendapat Bapak/ Ibu tentang modul yang saya buat dengan materi “Permintaan, Penawaran, Pasar dan Harga”. Aspek penilaian materi modul ini dari komponen penilaian aspek kelayakan materi, penyajian, penilaian bahasa dan . Penilaian, saran dan koreksi dari Bapak/ Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas modul ini. Atas perhatian dan kesediaannya untuk mengisi angket ini, saya ucapkan terima kasih.

A. Petunjuk Pengisian

- Isilah tanda check (v) pada kolom yang Bapak/ Ibu anggap sesuai dengan aspek penilaian yang ada.
- Kriteria penilaian:

SB = Sangat Baik

B = Baik

K = Kurang

SK = Sangat Kurang

B. ASPEK PENILAIAN

I. ASPEK MATERI

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Alternatif Pilihan			
		SB	B	K	SK
A. Kesesuaian materi dengan SK dan KD.	1. Kelengkapan materi				
	2. Keluasan materi.				
	3. Kedalaman materi				
B. Keakuratan Materi.	4. Keakuratan konsep dan definisi.				
	5. Keakuratan prinsip.				
	6. Keakuratan fakta dan data.				
	7. Keakuratan contoh				
	8. Keakuratan soal				
	9. Keakuratan gambar,				
	10. Keakuratan notasi, simbol, dan ikon.				
	11. Keakuratan acuan pustaka				
	C. Pendukung Materi Pembelajaran.	12. Penalaran (<i>reasoning</i>)			
13. Keterkaitan					
14. Komunikasi (<i>write and talk</i>)					
15. Penerapan					
16. Kemenarikan materi					
17. Mendorong untuk mencari informasi lebih jauh					
D. Kemutakhiran Materi.	18. Kesesuaian materi dengan perkembangan ilmu.				
	19. Gambar, diagram dan ilustrasi aktual.				
	20. Menggunakan contoh kasus di dalam dan luar Indonesia				
	21. Kemutakhiran pustaka.				

II. ASPEK PENYAJIAN

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Alternatif Pilihan			
		SB	B	K	SK
A. Teknik Penyajian.	1. Konsistensi sistematika sajian dalam kegiatan belajar.				
	2. Keruntutan penyajian.				
B. Pendukung Penyajian.	3. Contoh-contoh soal dalam setiap kegiatan belajar.				

	4. Soal latihan pada setiap akhir kegiatan belajar.				
	5. Kunci jawaban soal latihan.				
	6. Umpan balik soal latihan.				
	7. Pengantar.				
	8. Glosarium.				
	9. Daftar Pustaka.				
	10. Rangkuman				
C. Penyajian Pembelajaran.	11. Keterlibatan peserta didik.				
D. Kelengkapan Penyajian.	12. Bagian pendahuluan				
	13. Bagian Isi				
	14. Bagian Penyudah				

III. PENILAIAN BAHASA

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Alternatif Pilihan			
		SB	B	K	SK
A. Lugas.	1. Ketepatan struktur kalimat.				
	2. Keefektifan kalimat.				
	3. Kebakuan istilah.				
B. Komunikatif.	4. Keterbacaan pesan.				
	5. Ketepatan penggunaan kaidah bahasa.				
C. Dialogis dan interaktif.	6. Kemampuan memotivasi pesan atau informasi.				
	7. Kemampuan mendorong berpikir kritis.				
D. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik.	8. Kesesuaian perkembangan intelektual peserta didik.				
	9. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik.				
E. Keruntutan dan keterpaduan alur pikir.	10. Keruntutan dan keterpaduan antar kegiatan belajar.				
	11. Keruntutan dan keterpaduan antar paragraf.				
F. Penggunaan istilah, simbol, atau ikon.	12. Konsistensi penggunaan istilah.				
	13. Konsistensi penggunaan simbol atau ikon.				

D. Kesimpulan

Bahan Ajar berbentuk Modul dengan materi Aktivitas Manusia Dalam Memenuhi Kebutuhan ini dinyatakan *) :

1. Layak digunakan di lapangan tanpa ada revisi.
2. Layak digunakan di lapangan dengan revisi.
3. Tidak layak digunakan di lapangan.

*) Lingkari salah satu

Jakarta, 2017

Ahli Materi

.....
NIP.

**LEMBAR EVALUASI BAHAN AJAR MODUL BERBASIS INKUIRI
UNTUK AHLI MEDIA**

Judul : Penggunaan Modul Berbasis Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII Di SMP N 67 Jakarta

Materi : Permintaan, Penawaran, Pasar dan Harga

Sasaran : Siswa kelas VII Semester 2 Tahun Ajaran 2016/ 2017

Bapak/ Ibu yang terhormat,

Saya memohon bantuan Bapak/ Ibu untuk mengisi angket ini. Angket ini ditujukan untuk mengetahui pendapat Bapak/ Ibu tentang modul yang saya buat dengan materi “Permintaan, Penawaran, Pasar dan Harga”. Aspek penilaian materi modul ini dari komponen penilaian aspek kelayakan materi, penyajian, penilaian bahasa dan . Penilaian, saran dan koreksi dari Bapak/ Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas modul ini. Atas perhatian dan kesediaannya untuk mengisi angket ini, saya ucapkan terima kasih.

A. Petunjuk Pengisian

- Isilah tanda check (v) pada kolom yang Bapak/ Ibu anggap sesuai dengan aspek penilaian yang ada.
- Kriteria penilaian:

SB = Sangat Baik

B = Baik

K = Kurang

SK = Sangat Kurang

B. ASPEK PENILAIAN

ASPEK KELAYAKAN KEGRAFIKAN

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Alternatif Pilihan				
		SB	B	K	SK	
A. Ukuran Modul	1. Kesesuaian ukuran modul dengan standar ISO.					
	2. Kesesuaian ukuran dengan materi isi modul.					
B. Desain Sampul Modul (Cover)	3. Penampilan unsur tata letak pada sampul muka, belakang dan punggung secara harmonis memiliki irama dan kesatuan (<i>unity</i>) serta konsisten.					
	4. Menampilkan pusat pandang (<i>center point</i>) yang baik.					
	5. Komposisi dan ukuran unsur tata letak (judul, pengarang, ilustrasi, logo, dll) proporsional, seimbang dan seirama dengan tata letak isi (sesuai pola).					
	6. Warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi.					
	7. Ukuran huruf judul buku lebih dominan dan proporsional dibandingkan ukuran buku, nama pengarang.					
	8. Warna judul buku kontras dengan warna latar belakang					
	9. Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi jenis huruf					
	10. Menggambarkan isi/materi ajar dan mengungkapkan karakter objek					
	11. Bentuk, warna, ukuran, proporsi obyek sesuai dengan realita.					
	C. Desain Isi Modul	12. Penempatan unsur tata letak konsisten berdasarkan pola.				
		13. Pemisahan antar paragraf jelas				
14. Bidang cetak dan margin proporsional						
15. Margin dua halaman yang berdampingan proporsional						
16. Spasi antara teks dan ilustrasi sesuai						
17. Penempatan judul kegiatan						

D. Kesimpulan

Bahan Ajar berbentuk Modul Berbasis Inkuiri dengan materi Aktivitas Manusia Dalam Memenuhi Kebutuhan ini dinyatakan *) :

1. Layak digunakan di lapangan tanpa ada revisi.
2. Layak digunakan di lapangan dengan revisi.
3. Tidak layak digunakan di lapangan.

*) Lingkari salah satu

Jakarta, 2017

Ahli Media

.....
NIP.

**PEDOMAN WAWANCARA KEPADA GURU SETELAH PENGGUNAAN
MODUL BERBASIS INKUIRI PADA MATERI PERMINTAAN, PENAWARAN, PASAR
DAN HARGA**

Butir	Jawaban
1. Dalam pembelajaran IPS, metode apa yang biasa digunakan oleh Bapak/ Ibu?	1. Tergantung indikator dan materi yang akan dibahas. Jika membutuhkan penjelasan maka metode ceramah. Tetapi yang sering digunakan adalah diskusi.
2. Mengapa Bapak/ Ibu menggunakan metode tersebut?	2. Karena melibatkan siswa secara aktif dan guru berperan dalam mengaktifkan siswa dalam kegiatan diskusi kelompok.
3. Pernahkah Bapak/ Ibu menggunakan pendekatan pembelajaran IPS berbasis inkuiri?	3. Pernah, karena dalam kegiatan diskusi siswa juga dituntut untuk aktif mencari jawaban dengan begitu bisa melatih siswa dalam berpikir kritis.
4. Apakah Bapak/ Ibu memerlukan suatu bahan ajar?	4. Tentu saja perlu, karena sebagai guru harus pintar dan kreatif memilih serta membuat bahan ajar agar siswa tertarik dalam proses pembelajaran.
5. Bahan apa saja yang pernah Bapak/ Ibu gunakan dalam pembelajaran?	5. Bahan ajar yang tersedia disekolah, lingkungan contoh: pasar, globe, peta.
6. Bahan ajar seperti apa saja yang baik/ layak untuk digunakan oleh siswa kelas VII?	6. Bahan ajar yang bisa mendukung materi pembelajaran. Intinya bahan ajar harus bisa membuat siswa itu lebih paham dalam memahami materi ajar.
7. Bagaimana pendapat Bapak/ Ibu tentang bahan ajar IPS yang tersedia sekarang?	7. Bahan ajar yang tersedia di sekolah ini sudah cukup dikategorikan baik. Hanya menyesuaikan saja dengan materi apakah bahan ajar yang tersedia bisa digunakan atau tidak.
8. Bagaimana pendapat Bapak/ Ibu tentang bahan ajar yang kami kembangkan?	8. Menurut saya, sangat bagus. Karena selama ini siswa itu hanya berpedoman pada buku pelajaran dari sekolah saja. Dengan adanya modul berbasis inkuiri siswa menjadi lebih paham karena materi yang belum jelas lebih dijelaskan lagi di modul, ditambah banyaknya contoh sehingga siswa bisa lebih paham akan materi ajar.
9. Apa kekurangan maupun kendala di dalam pemanfaatan bahan ajar ini dalam pembelajaran IPS?	9. Kelemahannya mungkin guru harus selalu memantau proses belajar siswa. Dan terkadang harus selalu diingatkan agar tidak lupa bawa modul.

**LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN
MENGUNAKAN MODUL BERBASIS INKURI PADA MATERI AKTIVITAS
MANUSIA DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN**

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Catatan
1.	Guru mengkomunikasikan atau menyampaikan tujuan pembelajaran.			
2.	Guru menginformasikan bahwa pembelajaran dilakukan menggunakan Modul.			
3.	Guru mengarahkan siswa untuk mempelajari kegiatan belajar tertentu pada Modul.			
4.	Guru meminta siswa untuk teliti dan bersungguhsungguh dalam menggunakan Modul.			
5.	Siswa mengerjakan soal Modul secara individu.			
6.	Siswa dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Modul.			
7.	Beberapa siswa berdialog/ berdiskusi dengan siswa lain apabila ada yang kurang dimengerti.			
8.	Beberapa siswa bertanya kepada guru/ peneliti apabila ada yang kurang dimengerti.			
9.	Guru menjelaskan di depan kelas apabila siswa belum mengerti.			
10.	Siswa dapat memahami petunjuk untuk melakukan aktivitas dalam Modul.			
11.	Siswa melakukan kegiatan-kegiatan sesuai petunjuk yang tertulis dalam Modul.			
12.	Guru memberikan bimbingan dan arahan selama siswa menggunakan dan mengerjakan Modul.			
13.	Siswa dapat bebas berpendapat dan bereksplorasi dalam menemukan suatu konsep atau memberikan kesimpulan.			
14.	Siswa dapat mencari suatu konsep dan mendapat kesempatan untuk			

	memberikan kesimpulan berdasarkan aktivitas dan masalah-masalah yang diberikan dalam Modul.			
15.	Siswa bersemangat dan tidak cepat bosan dalam mengerjakan Modul.			
16.	Guru tidak banyak berceramah untuk menjelaskan materi secara rinci di depan kelas.			
17.	Siswa mengerjakan soal-soal latihan yang terdapat pada akhir kegiatan belajar.			
18.	Siswa mencocokkan jawaban dengan kunci jawaban yang ada untuk mengetahui tingkat penggunaan materi.			
19.	Jika tingkat penguasaan materi siswa sudah lebih dari atau sama dengan 75%, maka guru mengarahkan siswa untuk mempelajari materi pada kegiatan belajar selanjutnya.			
20.	Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.			

SOAL HASIL BELAJAR SIKLUS 1

Pilihan Ganda

1. Jumlah barang dan jasa yang akan dibeli pada berbagai tingkat harga tertentu dan waktu tertentu disebut...
 - a. permintaan
 - b. penawaran
 - c. hukum permintaan
 - d. hukum penawaran

2. Faktor yang mempengaruhi permintaan adalah
 - a. jumlah penduduk
 - b. teknologi
 - c. pajak
 - d. biaya produksi

3. Bunyi hukum permintaan yang benar adalah
 - a. jika harga naik, maka permintaan berkurang
 - b. jika harga turun, maka permintaan berkurang
 - c. jika harga naik, maka permintaan bertambah
 - d. jika harga turun, maka permintaan sedang

4. Permintaan oleh orang perorangan disebut permintaan
 - a. individu
 - b. efektif
 - c. potensial
 - d. pasar

5. Yang merupakan barang pengganti adalah
 - a. mobil dengan bensin
 - b. nasi dengan jagung
 - c. printer dengan kertas
 - d. pulpen dengan tinta

6. Kesiediaan penjual untuk menjual barang atau jasa pada berbagai tingkat harga pada waktu tertentu disebut
 - a. permintaan
 - b. penawaran
 - c. hukum permintaan

- d. hukum penawaran
7. Hukum penawaran yang benar adalah...
- a. bila harga turun, jumlah yang ditawarkan bertambah
 - b. jika harga naik, jumlah yang ditawarkan berkurang
 - c. bila harga turun, jumlah yang ditawarkan sedang
 - d. jika harga naik, jumlah yang ditawarkan bertambah
8. Faktor yang mempengaruhi penawaran adalah
- a. jumlah penduduk
 - b. perilaku konsumen
 - c. harga barang pengganti
 - d. biaya produksi
9. Makin besar pajak yang dibebankan kepada produsen, maka penawaran
- a. menurun
 - b. tetap
 - c. stabil
 - d. meningkat
10. Penawaran kolektif disebut juga sebagai penawaran...
- a. individu
 - b. pasar
 - c. efektif
 - d. potensial

Esai

1. Jelaskan pengertian penawaran!
2. Tuliskan hukum permintaan!
3. Sebutkan 3 faktor yang mempengaruhi permintaan!
4. Tuliskan hukum penawaran!
5. Sebutkan 3 faktor yang mempengaruhi penawaran!

KUNCI JAWABAN HASIL BELAJAR SIKLUS 1

Pilihan Ganda

1.	A	6.	B
2.	A	7.	D
3.	A	8.	D
4.	A	9.	A
5.	B	10.	B

Esai

1. Penawaran adalah sejumlah barang yang dijual atau ditawarkan pada suatu harga dan waktu tertentu.
2. Hukum permintaan: “Semakin rendah harga suatu produk, barang, dan atau jasa, maka semakin banyak jumlah produk, barang, dan atau jasa yang diminta. Jika harga produk, barang, dan atau jasa tinggi, maka permintaan menurun.”
3. Perilaku konsumen / selera konsumen, ketersediaan dan harga barang sejenis pengganti dan pelengkap dan pendapatan/penghasilan konsumen.
4. Bunyi hukum penawaran adalah: “Semakin tinggi harga pasar, semakin tinggi pula kesediaan untuk menawarkan. Dan sebaliknya semakin rendah harga pasar, semakin sedikit pula kesediaan untuk menawarkan barang dan jasa”.
5. Biaya produksi, teknologi dan harapan akan mendapatkan laba.

SOAL HASIL BELAJAR SIKLUS 2**Pilihan Ganda**

1. Uraian berikut yang bukan definisi pasar secara ekonomi yaitu
 - a. pasar adalah sarana bertemunya pembeli dan penjual, baik secara langsung maupun tidak langsung untuk melakukan kegiatan transaksi jual beli
 - b. pasar adalah suatu mekanisme pertukaran sehingga terjadi transaksi jual beli
 - c. pasar adalah titik potong antara fungsi permintaan dan penawaran
 - d. pasar adalah tempat pembeli menjual barang dagangan

2. Konsekuensi dari banyaknya pedagang/produsen dalam pasar persaingan sempurna adalah
 - a. pedagang terpaksa menjual dengan harga rendah
 - b. produk menjadi terdiferensiasi
 - c. produsen menguasai konsumen
 - d. produsen tidak bisa memengaruhi harga pasar

3. Hal yang membedakan antara pasar lokal dan pasar nasional berbeda adalah
 - a. jumlah pedagang
 - b. daya beli konsumen
 - c. sifat barang yang diperjualbelikan
 - d. jumlah barang yang diperjualbelikan

4. Peranan pasar bagi produsen adalah
 - a. sarana bersaing
 - b. membuka kesempatan kerja
 - c. memperkenalkan produk barang
 - d. sumber daya produksi

5. Pasar berfungsi dalam pembentukan harga dapat dijumpai dalam bentuk
 - a. proses tawar menawar
 - b. proses pembelian barang
 - c. barang yang dijualbelikan
 - d. proses pembayaran

6. Pasar sebagai tempat promosi dapat dibuktikan dalam bentuk
 - a. banyaknya iklan terpasang
 - b. tempat pembelian barang
 - c. banyaknya benda dijual

- d. terjadi tawar menawar
7. Berikut merupakan syarat sebuah pasar, kecuali
- a. ada pembeli
 - b. ada penjual
 - c. ada barang yang diperjualbelikan
 - d. ada tempat untuk berjualan
8. Pembelian barang-barang tertentu secara on line yang sekarang banyak dilakukan pada kehidupan masyarakat modern merupakan contoh pasar
- a. internasional
 - b. abstrak
 - c. konkret
 - d. regional
9. Berdasarkan wilayah kegiatannya, bursa tenaga kerja merupakan contoh pasar
- a. abstrak
 - b. produksi
 - c. distribusi
 - d. nasional
10. Pekan Raya Jakarta termasuk jenis pasar
- a. abstrak
 - b. tahunan
 - c. regional
 - d. lokal

Soal Esai

1. Apakah yang dimaksud dengan pasar?
2. Bagaimanakah syarat terjadinya pasar?
3. Sebutkan tiga fungsi pasar!
4. Apakah yang dimaksud pasar persaingan tidak sempurna?
5. Apakah yang terjadi jika tidak ada pasar di masyarakat?

KUNCI JAWABAN SOAL HASIL BELAJAR SIKLUS 2

Pilihan Ganda

1.	C	6.	C
2.	A	7.	D
3.	C	8.	B
4.	C	9.	D
5.	A	10.	B

Esai

1. Pasar atau market merupakan sebuah tempat bertemunya pembeli dengan penjual guna melakukan transaksi ekonomi yaitu untuk menjual atau membeli suatu barang dan jasa atau sumber daya ekonomi dan berbagai faktor produksi yang lainnya.
2. Ada pembeli, ada penjual dan ada barang atau jasa yang diperjualbelikan.
3. Fungsi distribusi, fungsi pembentukan harga dan fungsi promosi.
4. Pasar persaingan tidak sempurna adalah pasar yang pembeli dan penjualnya bebas dalam menentukan harga dan jumlah barang yang diperjualbelikan.
5. Masyarakat tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya karena dengan adanya pasar masyarakat bisa dengan mudah mendapatkan barang yang diinginkan.

SOAL HASIL BELAJAR SIKLUS 3

Soal Pilihan Ganda

1. Jumlah barang atau jasa yang akan dibeli pada berbagai tingkat harga, waktu, dan tempat tertentu disebut
 - a. faktor-faktor yang memengaruhi permintaan
 - b. permintaan
 - c. hukum permintaan
 - d. penawaran

2. Permintaan yang disertai dengan kemampuan membeli, tetapi belum melakukan transaksi disebut
 - a. pasar
 - b. absolute
 - c. efektif
 - d. potensial

3. Apabila harga naik dan faktor lain dianggap tetap, maka
 - a. penawaran naik
 - b. penawaran turun
 - c. penawaran tetap
 - d. penawaran sama dengan permintaan

4. Sejumlah barang yang ditawarkan pada tingkat harga, waktu, dan tempat tertentu disebut
 - a. permintaan
 - b. penawaran
 - c. hukum permintaan
 - d. hukum penawaran

5. Harga keseimbangan adalah harga yang disepakati oleh
 - a. penjual dan pembeli
 - b. penjual dan produsen
 - c. penjual dan pedagang
 - d. pembeli dan konsumen

6. Harga barang di pasar swalayan ditentukan oleh
 - a. pembeli
 - b. penjual

- c. penjual dan pembeli
 - d. pemilik toko
7. Upaya produsen untuk menjual sejumlah barang atau jasa pada tingkat harga tertentu disebut
- a. penawaran
 - b. keseimbangan
 - c. permintaan
 - d. tingkat harga
8. Bunyi Hukum Permintaan adalah jika permintaan terhadap suatu barang
- a. berkurang, maka harga akan naik
 - b. bertambah, maka harga akan turun
 - c. bertambah, maka harga akan tetap
 - d. bertambah, maka harga akan naik
9. Berikut adalah pernyataan yang menyatakan harga pasar, kecuali
- a. titik potong antara kurva permintaan dengan kurva penawaran
 - b. tingkat harga yang terbentuk pada saat permintaan dengan penawaran sama
 - c. harga kesepakatan antara penjual dan pembeli
 - d. nilai tukar barang yang ditukar dengan uang
10. Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan, kecuali
- a. kualitas barang
 - b. jumlah penawaran
 - c. ramalan yang akan datang
 - d. waktu

Esai

1. Jelaskan pengertian permintaan dan penawaran!
2. Sebutkan lima unsur yang memengaruhi terjadinya permintaan!
3. Bagaimanakah bunyi hukum penawaran?
4. Sebutkan empat faktor yang memengaruhi penawaran!
5. Apakah yang dimaksud harga keseimbangan?

KUNCI JAWABAN SOAL HASIL BELAJAR SIKLUS 3

Pilihan Ganda

1.	D	6.	D
2.	D	7.	A
3.	A	8.	B
4.	B	9.	D
5.	A	10.	D

Esai

1. Permintaan adalah sejumlah barang yang dibeli atau diminta pada suatu harga dan waktu tertentu. Sedangkan pengertian penawaran adalah sejumlah barang yang dijual atau ditawarkan pada suatu harga dan waktu tertentu.
2. Perilaku konsumen / selera konsumen, Ketersediaan dan harga barang sejenis pengganti dan pelengkap, Pendapatan/penghasilan konsumen, Perkiraan harga di masa depan, Banyaknya/intensitas kebutuhan konsumen, Jumlah Penduduk, Harga Barang Substitusi (Pengganti).
3. Bunyi hukum penawaran adalah: “Semakin tinggi harga pasar, semakin tinggi pula kesediaan untuk menawarkan. Dan sebaliknya semakin rendah harga pasar, semakin sedikit pula kesediaan untuk menawarkan barang dan jasa”.
4. Biaya produksi, teknologi, harapan akan mendapatkan laba dan faktor nonekonomi.
5. Harga keseimbangan adalah harga yang disepakati oleh penjual dan pembeli dan barang yang diminta sama dengan jumlah barang yang disediakan.

Catatan Lapangan Siklus 1

Hari/Tanggal : Selasa, 21 Februari 2017
Pertemuan : 1
Waktu : 80 menit
Tema : Permintaan dan Penawaran

Kegiatan Guru

Guru memulai pembelajaran dengan salam, doa, mengecek kehadiran siswa dan memeriksa kebersihan dan kerapihan kelas. Selanjutnya guru memberikan motivasi dan menyampaikan materi yang akan dipelajari kali ini sekaligus menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Setelah selesai, guru membagikan modul berbasis inkuiri yang akan digunakan oleh siswa dalam kegiatan belajar dan memberikan penjelasan tentang bagaimana cara penggunaan modul berbasis inkuiri tersebut dalam proses pembelajaran. Selanjutnya, guru menyuruh siswa untuk mengerjakan jelajah topik yang sudah tersedia didalam modul.

Kemudian guru memberikan penjelasan materi yang berkaitan dengan permintaan dan penawaran, setelah itu bel tanda akhir jam pelajaran pun berbunyi, guru mengingatkan siswa untuk selalu membawa modul pembelajaran IPS berbasis inkuiri setiap ada pelajaran IPS dikelas.

Kegiatan Siswa

Siswa memulai pembelajaran dengan doa, memberi salam kepada guru dan memeriksa kebersihan dan kerapihan kelas. Selanjutnya siswa mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru dan mendengarkan penjelasan guru terkait materi yang akan dipelajari.

Setelah selesai, siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang bagaimana cara penggunaan modul berbasis inkuiri tersebut dalam proses pembelajaran. Selanjutnya, siswa mengerjakan jelajah topik yang sudah tersedia didalam modul. Dan menutup pelajaran dengan doa dan salam.

Catatan Reflektif

Suasana kelas masih sedikit berisik, masih ditemukan siswa yang ngobrol dan bercanda saat jam pelajaran berlangsung. Sehingga proses pembelajaran berlangsung belum optimal dan kondusif. Disini guru cenderung belum bisa menguasai kelas.

Jakarta, 21 Februari 2017

Peneliti

Catatan Lapangan Siklus 1

Hari/Tanggal : Rabu, 22 Februari 2017
Pertemuan : 2
Waktu : 80 menit
Tema : Permintaan dan Penawaran

Kegiatan Guru

Guru memulai pembelajaran dengan salam, doa, mengecek kehadiran siswa dan memeriksa kebersihan dan kerapihan kelas. Selanjutnya guru memberikan motivasi dan menyampaikan materi yang akan dipelajari kali ini sekaligus menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Kemudian guru mereview materi pembelajaran yang sudah diajarkan sebelumnya.

Selanjutnya, guru menyuruh para siswa duduk berdasarkan kelompok yang telah ditentukan sebelumnya untuk diskusi menyelesaikan pemecahan masalah yang ada di dalam modul untuk dipresentasikan di depan kelas. Kemudian guru mengingatkan jika ada yang kurang paham atau ingin ditanyakan silahkan bertanya. Setelah itu, guru menyampaikan jika diskusi telah berakhir tiap kelompok maju untuk mempresentasikan hasil diskusinya.

Bel tanda akhir pelajaran berbunyi, guru menutup pelajaran dengan doa, salam serta mengingatkan siswa untuk selalu membawa modul pembelajaran IPS berbasis inkuiri setiap ada pelajaran IPS dikelas.

Kegiatan Siswa

Siswa memulai pembelajaran dengan doa, memberi salam kepada guru dan memeriksa kebersihan dan kerapihan kelas. Selanjutnya siswa mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru dan mendengarkan penjelasan guru terkait materi yang akan dipelajari. Kemudian siswa mendengarkan ulasan materi sebelumnya yang disampaikan oleh guru.

Setelah itu siswa duduk secara berkelompok yang beranggotakan 5-6 orang yang telah ditentukan sebelumnya untuk mengerjakan soal diskusi yang ada di dalam modul. Kemudian siswa secara berkelompok mengerjakan permasalahan yang ada dalam tugas diskusi untuk menemukan jawaban yang selanjutnya dipresentasikan di depan kelas.

Setelah mempresentasikan hasil diskusinya, tidak lama kemudian, bel tanda akhir jam pelajaran pun berbunyi, siswa mengakhiri pelajaran dengan doa dan salam.

Catatan Reflektif

Suasana kelas masih berisik, dalam kegiatan diskusi beberapa siswa tidak mau berdiskusi dengan teman sekelompoknya tetapi bercanda dengan kelompok lain. Sehingga proses diskusi terganggu.

Jakarta, 22 Februari 2017

Peneliti

Catatan Lapangan Siklus 1

Hari/Tanggal : Selasa, 28 Februari 2017
Pertemuan : 3
Waktu : 80 menit
Tema : Permintaan dan Penawaran

Kegiatan Guru

Guru memulai pembelajaran dengan salam, doa, mengecek kehadiran siswa dan memeriksa kebersihan dan kerapihan kelas. Selanjutnya guru memberikan motivasi dan menyampaikan materi yang akan dipelajari kali ini sekaligus menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Kemudian guru memberikan penjelasan bahwa ada soal hasil belajar yang harus dikerjakan oleh siswa untuk menilai atau melihat kemampuan akhir siswa setelah digunakannya modul berbasis inkuiri.

Setelah itu, guru menyuruh siswa mengerjakan “Tugas 1” pada modul yang telah diberikan, tak lupa guru mengingatkan siswa untuk aktif dalam bertanya atau berpendapat. Sebelum berakhirnya pelajaran, guru membagikan soal hasil belajar kepada siswa. Kemudian guru menutup pelajaran dengan memberikan kesimpulan terhadap materi permintaan dan penawaran yang telah dipelajari lalu doa dan salam.

Kegiatan Siswa

Siswa memulai pembelajaran dengan doa, memberi salam kepada guru dan memeriksa kebersihan dan kerapihan kelas. Selanjutnya siswa mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru dan mendengarkan penjelasan guru terkait materi yang akan dipelajari. Lalu siswa mengerjakan soal “Tugas 1” pada modul dan mengerjakan soal hasil belajar. Setelah itu, siswa menutup pelajaran dengan doa dan salam.

Catatan Reflektif

Suasana kelas cukup kondusif, siswa masih malu untuk bertanya atau berpendapat. Guru masih dibidang kurang memberikan kesempatan kepada siswa apabila ada yang kurang dimengerti setelah dilakukannya pembelajaran.

Jakarta, 28 Februari 2017

Peneliti

Catatan Lapangan Siklus 2

Hari/Tanggal : Rabu, 1 Maret 2017
Pertemuan : 1
Waktu : 80 menit
Tema : Peran Pasar dalam Kegiatan Ekonomi

Kegiatan Guru

Guru memulai pembelajaran dengan salam, doa, mengecek kehadiran siswa dan memeriksa kebersihan dan kerapihan kelas. Selanjutnya guru memberikan motivasi dan menyampaikan materi yang akan dipelajari kali ini sekaligus menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Setelah selesai, guru memberikan penjelasan kembali tentang bagaimana cara penggunaan modul berbasis inkuiri tersebut dalam proses pembelajaran. Selanjutnya, guru menyuruh siswa untuk mengerjakan jelajah topik yang sudah tersedia didalam modul.

Kemudian guru memberikan penjelasan materi yang berkaitan dengan peran pasar dalam kegiatan ekonomi dan memberikan kesempatan pada siswa untuk membaca modul dan yang ingin bertanya dipersilahkan. Tidak lama kemudian bel tanda akhir jam pelajaran pun berbunyi, guru mengingatkan siswa untuk selalu membawa modul pembelajaran IPS berbasis inkuiri setiap ada pelajaran IPS dikelas.

Kegiatan Siswa

Siswa memulai pembelajaran dengan doa, memberi salam kepada guru dan memeriksa kebersihan dan kerapihan kelas. Selanjutnya siswa mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru dan mendengarkan penjelasan guru terkait materi yang akan dipelajari.

Setelah selesai, siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang bagaimana cara penggunaan modul berbasis inkuiri tersebut dalam proses pembelajaran. Selanjutnya, siswa mengerjakan jelajah topik yang sudah tersedia didalam modul.

Kemudian siswa mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan guru berkaitan dengan peran pasar dalam kegiatan ekonomi Kemudian bel tanda akhir jam pelajaran pun berbunyi, siswa mengakhiri pelajaran dengan doa dan salam.

Catatan Reflektif

Masih ditemukan siswa yang tidak fokus, ngantuk saat jam pelajaran berlangsung. Sehingga proses pembelajaran berlangsung belum optimal dan kondusif. Dalam hal kegiatan bertanya atau berpendapat sudah mengalami perbaikan dibanding sebelumnya. Selain itu siswa sudah tidak bingung lagi pada saat belajar menggunakan modul.

Jakarta, 1 Maret 2017

Peneliti

Catatan Lapangan Siklus 2

Hari/Tanggal : Selasa, 7 Maret 2017
Pertemuan : 2
Waktu : 80 menit
Tema : Peran Pasar dalam Kegiatan Ekonomi

Kegiatan Guru

Guru memulai pembelajaran dengan salam, doa, mengecek kehadiran siswa dan memeriksa kebersihan dan kerapian kelas. Selanjutnya guru memberikan motivasi dan menyampaikan materi yang akan dipelajari kali ini sekaligus menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Kemudian guru mereview materi pembelajaran yang sudah diajarkan sebelumnya.

Selanjutnya, guru menyuruh para siswa duduk berdasarkan kelompok yang telah ditentukan untuk diskusi menyelesaikan pemecahan masalah yang ada di dalam modul untuk dipresentasikan di depan kelas. Kemudian guru berkeliling ke tiap kelompok untuk mengingatkan jika ada yang kurang paham atau ingin ditanyakan silahkan bertanya. Setelah itu, guru menyampaikan jika diskusi telah berakhir tiap kelompok maju untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Guru menilai dan memberikan kelurusan jawaban yang kurang.

Bel tanda akhir pelajaran berbunyi, guru menutup pelajaran dengan doa, salam serta mengingatkan siswa untuk selalu membawa modul pembelajaran IPS berbasis inkuiri setiap ada pelajaran IPS dikelas.

Kegiatan Siswa

Siswa memulai pembelajaran dengan doa, memberi salam kepada guru dan memeriksa kebersihan dan kerapian kelas. Selanjutnya siswa mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru dan mendengarkan penjelasan guru terkait materi yang akan dipelajari. Kemudian siswa mendengarkan ulasan materi sebelumnya yang disampaikan oleh guru.

Setelah itu siswa duduk secara berkelompok yang beranggotakan 5-6 orang yang telah ditentukan sebelumnya untuk mengerjakan soal diskusi yang ada di dalam modul. Kemudian siswa secara berkelompok mengerjakan permasalahan yang ada dalam tugas diskusi untuk menemukan jawaban yang selanjutnya dipresentasikan di depan kelas.

Setelah mengerjakan tugas diskusi, tiap kelompok maju untuk mempresentasikan hasil diskusinya dan ada sesi tanya jawab. Tidak lama kemudian, bel tanda akhir jam pelajaran pun berbunyi, siswa mengakhiri pelajaran dengan doa dan salam.

Catatan Reflektif

Suasana kelas sudah mulai bisa dikondisikan walaupun masih ada beberapa siswa yang ngobrol dibangku belakang, siswa sudah paham cara mengemukakan pendapatnya dengan baik, dari segi kemandirian belajar siswa sudah mulai meningkat dari sebelumnya.

Jakarta, 7 Maret 2017

Peneliti

Catatan Lapangan Siklus 2

Hari/Tanggal : Rabu, 8 Maret 2017
Pertemuan : 3
Waktu : 80 menit
Tema : Peran Pasar dalam Kegiatan Ekonomi

Kegiatan Guru

Guru memulai pembelajaran dengan salam, doa, mengecek kehadiran siswa dan memeriksa kebersihan dan kerapihan kelas. Selanjutnya guru memberikan motivasi dan menyampaikan materi yang akan dipelajari kali ini sekaligus menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Kemudian guru memberikan penjelasan bahwa ada soal hasil belajar yang harus dikerjakan oleh siswa untuk menilai atau melihat kemampuan akhir siswa dalam menjawab pertanyaan setelah digunakannya modul berbasis inkuiri.

Setelah itu, guru menyuruh siswa mengerjakan “Tugas 2” pada modul yang telah diberikan, tak lupa guru mengingatkan siswa untuk aktif dalam bertanya atau berpendapat. Sebelum berakhirnya pelajaran, guru membagikan soal hasil belajar kepada siswa. Kemudian guru menutup pelajaran dengan memberikan kesimpulan terhadap materi permintaan dan penawaran yang telah dipelajari lalu doa dan salam.

Kegiatan Siswa

Siswa memulai pembelajaran dengan doa, memberi salam kepada guru dan memeriksa kebersihan dan kerapihan kelas. Selanjutnya siswa mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru dan mendengarkan penjelasan guru terkait materi yang akan dipelajari. Setelah selesai siswa mengerjakan “Tugas 2” secara individu.

Kemudian setelah selesai selanjutnya siswa mengerjakan soal hasil belajar, siswa memberikan kesimpulan dan pendapat atas pelajaran yang sudah diberikan oleh guru mengenai peran pasar dalam kegiatan ekonomi. Serta menanyakan materi yang belum paham, setelah bel berbunyi siswa berdoa lalu salam.

Catatan Reflektif

Suasa kelas kurang kondusif karena belajar bukan diruang kelas tetapi di musholah dikarenakan ada Uji Coba Ujian Nasional, banyak siswa yang duduk tidak pada tempatnya dan bercanda dengan teman.

Jakarta, 8 Maret 2017

Peneliti

Catatan Lapangan Siklus 3

Hari/Tanggal : Selasa, 21 Maret 2017

Pertemuan : 1

Waktu : 80 menit

Tema : Harga Pasar

Kegiatan Guru

Guru memulai pembelajaran dengan salam, doa, mengecek kehadiran siswa dan memeriksa kebersihan dan kerapihan kelas. Selanjutnya guru memberikan motivasi dan menyampaikan materi yang akan dipelajari kali ini sekaligus menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Setelah selesai, guru memberikan penjelasan kembali tentang bagaimana cara penggunaan modul berbasis inkuiri tersebut dalam proses pembelajaran. Selanjutnya, guru menyuruh siswa untuk mengerjakan jelajah topik yang sudah tersedia didalam modul.

Kemudian menyuruh siswa untuk membaca modul setelah itu menyuruh siswa untuk mengecek apakah hipotesis yang telah dikerjakan pada jelajah topik itu benar dan yang ingin bertanya dipersilahkan. Tidak lama kemudian bel tanda akhir jam pelajaran pun berbunyi, guru mengingatkan siswa untuk selalu membawa modul pembelajaran IPS berbasis inkuiri setiap ada pelajaran IPS dikelas.

Kegiatan Siswa

Siswa memulai pembelajaran dengan doa, memberi salam kepada guru dan memeriksa kebersihan dan kerapihan kelas. Selanjutnya siswa mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru dan mendengarkan penjelasan guru terkait materi yang akan dipelajari.

Setelah selesai, siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang bagaimana cara penggunaan modul berbasis inkuiri tersebut dalam proses pembelajaran. Selanjutnya, siswa mengerjakan jelajah topik yang sudah tersedia didalam modul.

Kemudian siswa membaca materi yang ada dalam modul dan mengoreksi apakah hipotesis yang sudah dikerjakan pada jelajah topik sudah benar. Kemudian bel tanda akhir jam pelajaran pun berbunyi, siswa mengakhiri pelajaran dengan doa dan salam.

Catatan Reflektif

Awalnya siswa kesulitan dalam mengerjakan jelajah topik tetapi kemudian paham setelah membaca materi di modul pembelajaran. Walaupun awalnya kesulitan tetapi siswa sangat semangat dalam belajar terlihat dari keseriusan siswa dalam mengerjakan tugas.

Jakarta, 21 Maret 2017

Peneliti

Catatan Lapangan Siklus 3

Hari/Tanggal : Rabu, 22 Maret 2017

Pertemuan : 2

Waktu : 80 menit

Tema : Harga Pasar

Kegiatan Guru

Guru memulai pembelajaran dengan salam, doa, mengecek kehadiran siswa dan memeriksa kebersihan dan kerapihan kelas. Selanjutnya guru memberikan motivasi dan menyampaikan materi yang akan dipelajari kali ini sekaligus menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Kemudian guru mereview materi pembelajaran yang sudah diajarkan sebelumnya.

Selanjutnya, guru menyuruh para siswa duduk berdasarkan kelompok yang telah ditentukan untuk diskusi menyelesaikan pemecahan masalah yang ada di dalam modul untuk dipresentasikan di depan kelas. Kemudian guru berkeliling ke tiap kelompok untuk mengingatkan jika ada yang kurang paham atau ingin ditanyakan silahkan bertanya. Setelah itu, guru menyampaikan jika diskusi telah berakhir tiap kelompok maju untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Guru menilai tiap-tiap kelompok yang maju dan memberikan kelurusan jawaban yang kurang.

Sebelum bel tanda akhir pelajaran berbunyi, guru memberikan reward kepada 3 siswa yang aktif dalam diskusi setelah itu guru menutup pelajaran dengan doa, salam serta mengingatkan siswa untuk selalu membawa modul pembelajaran IPS berbasis inkuiri setiap ada pelajaran IPS dikelas.

Kegiatan Siswa

Siswa memulai pembelajaran dengan doa, memberi salam kepada guru dan memeriksa kebersihan dan kerapihan kelas. Selanjutnya siswa mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru dan mendengarkan penjelasan guru terkait materi yang akan dipelajari. Kemudian siswa mendengarkan ulasan materi sebelumnya yang disampaikan oleh guru.

Setelah itu siswa duduk secara berkelompok yang beranggotakan 5-6 orang yang telah ditentukan sebelumnya untuk mengerjakan soal diskusi yang ada di dalam modul. Kemudian siswa secara berkelompok mengerjakan permasalahan yang ada dalam tugas diskusi untuk menemukan jawaban yang selanjutnya dipresentasikan di depan kelas.

Setelah mengerjakan tugas diskusi, tiap kelompok maju untuk mempresentasikan hasil diskusinya dan ada sesi tanya jawab. 3 siswa yang aktif maju untuk diberikan reward dari guru, tidak lama kemudian, bel tanda akhir jam pelajaran pun berbunyi, siswa mengakhiri pelajaran dengan doa dan salam.

Catatan Reflektif

Siswa sudah paham cara mengemukakan pendapatnya dengan baik, dari segi kamandirian belajar siswa juga sudah meningkat dari sebelumnya ditambah guru menambahkan hadiah bagi siswa yang aktif. Selain itu pertanyaan yang diajukan sudah bagus. Semangat siswa dalam berdiskusi sudah terlihat dari kerjasama tiap anggota dalam menjawab soal dan pertanyaan.

Jakarta, 22 Maret 2017

Peneliti

Catatan Lapangan Siklus 3

Hari/Tanggal : Rabu, 29 Maret 2017

Pertemuan : 3

Waktu : 80 menit

Tema : Harga Pasar

Kegiatan Guru

Guru memulai pembelajaran dengan salam, doa, mengecek kehadiran siswa dan memeriksa kebersihan dan kerapihan kelas. Selanjutnya guru memberikan motivasi dan menyampaikan materi yang akan dipelajari kali ini sekaligus menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Kemudian guru memberikan penjelasan bahwa ada soal hasil belajar yang harus dikerjakan oleh siswa untuk menilai atau melihat kemampuan akhir siswa dalam menjawab pertanyaan setelah digunakannya modul berbasis inkuiri.

Setelah itu, guru menyuruh siswa mengerjakan “Tugas 3” pada modul yang telah diberikan, tak lupa guru mengingatkan siswa untuk aktif dalam bertanya atau berpendapat. Sebelum berakhirnya pelajaran, guru membagikan soal hasil belajar kepada siswa. Kemudian guru menutup pelajaran dengan memberikan kesimpulan terhadap materi permintaan dan penawaran yang telah dipelajari lalu doa dan salam.

Kegiatan Siswa

Siswa memulai pembelajaran dengan doa, memberi salam kepada guru dan memeriksa kebersihan dan kerapihan kelas. Selanjutnya siswa mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru dan mendengarkan penjelasan guru terkait materi yang akan dipelajari. Setelah selesai siswa mengerjakan “Tugas 2” secara individu.

Kemudian setelah selesai selanjutnya siswa mengerjakan soal hasil belajar, siswa memberikan kesimpulan dan pendapat atas pelajaran yang sudah diberikan oleh guru mengenai peran pasar dalam kegiatan ekonomi. Serta menanyakan materi yang belum paham, setelah bel berbunyi siswa berdoa lalu salam.

Catatan Reflektif

Suasana kelas sudah cukup baik dan kondusif. Siswa juga sedikit yang ngobrol dan semakin fokus dalam belajar IPS. Siswa dalam presentasi dan menjawab soal sudah mampu menjawab dengan kritis tiap pertanyaan dan tidak ada lagi yang mencontek. Guru sudah semakin baik dalam mengkondisikan kelas dan sudah cukup tegas dalam proses pembelajaran.

Jakarta, 29 Maret 2017

Peneliti

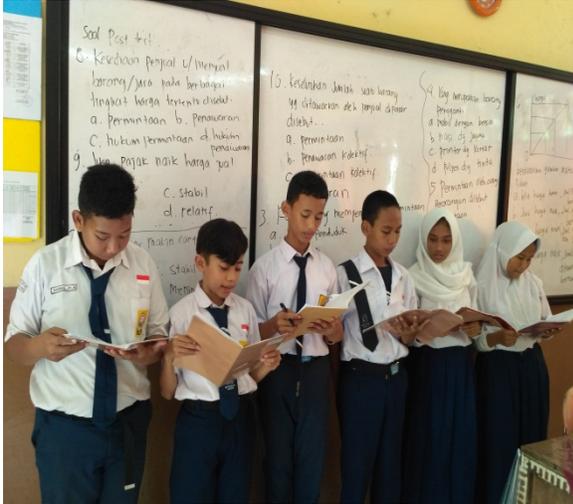
DOKUMENTASI



(Guru sedang menjelaskan materi belajar)



(Siswa sedang melaksanakan diskusi)



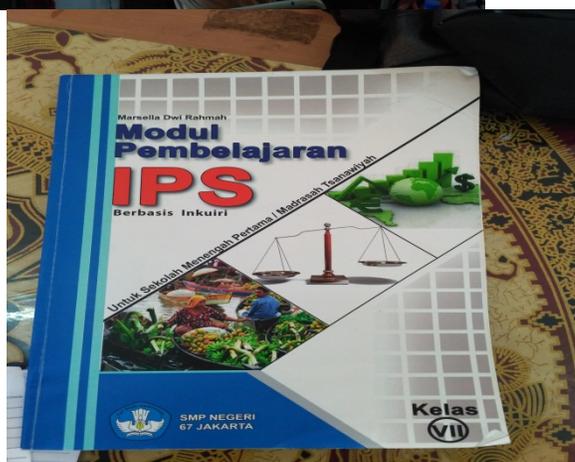
(Siswa sedang melakukan presentasi)



(Siswa sedang mengerjakan tugas individu)



(Guru sedang menerangkan materi ajar)



(Gambar modul berbasis inkuiri)

Jumlah Ruang SMP N 67 Jakarta

No.	Nama Ruang	Jumlah
1.	Ruang Kelas	15
2.	Ruang Kepala Sekolah	1
3.	Ruang Wakil Kepala Sekolah dan Staff	1
4.	Ruang Guru	1
5.	Ruang Tata Usaha	1
6.	Ruang Perpustakaan	1
7.	Ruang Laboratorium IPA	1
8.	Ruang Laboratorium Elektro	1
9.	Ruang Laboratorium Tata Boga	1
10.	Ruang Laboratorium Komputer	1
11.	Ruang BK	1
12.	Ruang UKS	1
13.	Ruang Kesenian	1
14.	Ruang Sekertariat TBK	1
15.	Ruang Osis	1
16.	Mushalla	1
17.	Rumah Dinas Penjaga Sekolah	1
18.	Kantin	1
19.	Ruang Koperasi	1
20.	Gudang	1
21.	Kamar Mandi Guru dan Staff	3

Tenaga Pendidik di SMP N 67 Jakarta

Pendidikan	Guru Tetap		Guru Tidak tetap		Jumlah
	L	P	L	P	
S.3	-	-	-	-	-
S.2	2	4	-	-	6
S.1	9	14	-	-	23

HASIL BELAJAR SIKLUS 1

MATA PELAJARAN: IPS

POKOK BAHASAN: PERMINTAAN DAN PENAWARAN

KELAS/SEMESTER: 7A/2

SEKOLAH: SMP N 67 JAKARTA

JUMLAH SISWA: 36 ORANG

No.	Inisial Nama	L/P	Nomor soal, Skor ideal dan Skor yang diperoleh															Jumlah	Keterangan
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5		
			5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	10	10	10	10		
1	A.A.N	L	5	5	5	0	5	0	0	5	5	5	10	5	5	8	6	69	TL
2	A.M	L	5	0	5	0	5	5	0	5	5	5	10	5	5	8	10	73	L
3	A.N.Z	P	5	0	5	5	5	5	5	0	5	0	5	10	5	8	6	69	TL
4	A	L	5	0	5	0	5	5	5	5	0	5	5	10	10	7	10	77	L
5	A.U	P	5	0	5	5	5	5	5	0	5	0	5	10	5	5	5	65	TL
6	A.N.A	L	5	0	5	0	5	5	0	5	5	5	10	5	5	8	10	73	L
7	B.Y.Z	L	5	5	0	0	5	0	5	5	5	5	10	10	5	5	8	73	L
8	D.P	P	5	0	5	0	5	5	5	5	0	5	5	10	10	5	10	75	L
9	D.A	P	5	0	5	5	5	5	5	0	5	0	5	10	5	5	5	65	TL
10	D.A	L	5	5	0	0	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	TL
11	D.M	L	5	5	0	0	5	0	5	5	5	5	10	10	5	10	5	75	L
12	D.G.M	P	5	5	0	0	5	5	0	5	5	5	10	8	6	5	5	69	TL
13	G.M.R	L	5	0	5	0	5	5	0	5	5	5	10	5	5	8	10	73	L
14	H.F	P	5	5	0	0	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	TL
15	H.R	L	5	0	5	0	5	5	5	5	0	5	5	10	10	5	10	75	L
16	J.S	L	5	0	5	5	5	5	5	0	5	0	5	10	5	8	6	69	TL
17	K.S	P	5	0	5	0	5	5	0	5	5	5	10	5	5	8	10	73	L
18	K.K	P	5	0	5	0	5	5	5	5	0	5	5	10	10	7	10	77	L

19	L.Z	P	5	0	5	0	5	5	0	5	5	5	10	5	5	8	10	73	L
20	L.D.H	P	5	5	0	0	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	TL
21	M.A.S	L	5	0	5	0	5	5	5	5	0	5	5	10	10	7	10	77	L
22	M.D.R	L	5	5	5	0	5	0	0	5	5	5	10	10	10	5	5	75	L
23	M.N	L	5	0	5	0	5	5	0	5	5	5	10	5	5	8	10	73	L
24	M.T	L	5	5	0	0	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	TL
25	M.A	P	5	0	5	5	5	5	5	0	5	0	5	10	5	5	5	65	TL
26	N.M	P	5	5	5	0	5	5	5	0	0	5	10	10	5	5	10	75	L
27	O.M	L	5	5	0	0	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	TL
28	P.A.I	P	5	5	0	0	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	TL
29	P.F	P	5	0	5	0	5	5	0	5	5	5	10	5	5	8	10	73	L
30	R.N	L	5	5	0	0	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	TL
31	R.P.P	L	5	5	5	0	5	0	5	5	5	0	10	10	10	5	5	75	L
32	R.R	P	5	5	0	0	5	5	5	5	0	5	10	10	5	7	10	77	L
33	S.S.A	L	5	5	0	0	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	TL
34	S.A	P	5	5	0	5	5	5	5	0	5	0	10	10	5	5	10	75	L
35	S.F.N	P	5	5	0	0	5	5	0	5	5	5	5	5	10	10	10	75	L
36	W.P	P	5	0	5	5	5	5	5	0	5	0	5	10	5	5	5	65	TL
JUMLAH SKOR																		2508	
RATA-RATA																		70	
PROSENTASE KELULUSAN SISWA = $20 : 36 \times 100\%$																		55%	

HASIL BELAJAR SIKLUS 2

MATA PELAJARAN: IPS

POKOK BAHASAN: PERAN PASAR DALAM KEGIATAN EKONOMI

KELAS/SEMESTER: 7A/2

SEKOLAH: SMP N 67 JAKARTA

JUMLAH SISWA: 36 ORANG

No.	Inisial Nama	L/P	Nomor soal, Skor ideal dan Skor yang diperoleh															Jumlah	Keterangan
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5		
			5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	10	10	10	10		
1	A.A.N	L	5	5	5	0	5	0	5	5	5	5	10	10	10	5	5	80	L
2	A.M	L	5	0	5	0	5	5	0	5	5	5	10	5	5	8	10	73	L
3	A.N.Z	P	5	0	5	5	5	5	5	0	5	0	5	10	5	8	6	69	TL
4	A	L	5	5	5	0	5	5	5	5	0	5	10	10	5	5	5	75	L
5	A.U	P	5	0	5	5	5	5	5	0	5	0	5	10	5	5	5	65	TL
6	A.N.A	L	5	0	5	0	5	5	0	5	5	5	10	5	5	8	6	69	TL
7	B.Y.Z	L	5	5	0	0	5	0	5	5	5	5	10	6	5	5	8	69	TL
8	D.P	P	5	0	5	0	5	5	5	5	5	5	5	10	10	5	10	80	L
9	D.A	P	5	0	5	5	5	5	5	0	5	5	10	10	5	5	5	75	L
10	D.A	L	5	5	0	0	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	TL
11	D.M	L	5	5	0	0	5	0	5	5	5	5	10	10	5	10	5	75	L
12	D.G.M	P	5	5	0	0	5	5	5	5	5	5	5	5	10	10	10	80	L
13	G.M.R	L	5	0	5	0	5	5	0	5	5	5	10	5	5	8	10	73	L
14	H.F	P	5	5	0	5	5	0	5	5	5	5	10	10	10	7	0	77	L
15	H.R	L	5	5	5	0	5	5	5	5	0	5	10	10	10	7	0	77	L
16	J.S	L	5	0	5	5	5	5	5	0	5	0	5	10	5	8	6	69	TL
17	K.S	P	5	0	5	0	5	5	0	5	5	5	10	5	5	8	6	69	TL
18	K.K	P	5	0	5	5	5	5	5	5	0	5	10	10	5	5	5	75	L

19	L.Z	P	5	0	5	0	5	5	0	5	5	5	10	5	5	8	10	73	L
20	L.D.H	P	5	5	0	5	5	0	5	5	5	5	10	10	10	7	0	77	L
21	M.A.S	L	5	5	5	0	5	5	5	5	0	5	5	10	10	5	10	80	L
22	M.D.R	L	5	5	5	0	5	5	0	5	5	5	10	10	5	5	5	75	L
23	M.N	L	5	0	5	0	5	5	0	5	5	5	10	5	5	8	10	73	L
24	M.T	L	5	5	0	0	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	TL
25	M.A	P	5	0	5	5	5	5	5	0	5	0	5	10	5	5	5	65	TL
26	N.M	P	5	5	5	0	5	5	5	0	0	5	10	10	5	5	10	75	L
27	O.M	L	5	5	0	0	5	5	5	5	5	5	10	10	10	7	0	77	L
28	P.A.I	P	5	5	5	0	5	0	5	5	5	5	10	10	10	7	0	77	L
29	P.F	P	5	0	5	0	5	5	0	5	5	5	10	5	5	8	10	73	L
30	R.N	L	5	5	0	5	5	0	5	5	5	5	10	10	10	7	0	77	L
31	R.P.P	L	5	5	5	0	5	0	5	5	5	0	10	10	10	5	5	75	L
32	R.R	P	5	5	0	5	5	5	5	5	0	5	10	10	0	0	0	60	TL
33	S.S.A	L	5	5	0	0	5	0	5	5	5	5	10	10	5	10	5	75	L
34	S.A	P	5	5	0	5	5	5	5	0	5	5	10	10	10	5	5	80	L
35	S.F.N	P	5	5	0	0	5	5	5	5	5	5	5	5	10	10	10	80	L
36	W.P	P	5	0	5	5	5	5	5	0	5	5	10	10	10	5	5	80	L
JUMLAH SKOR																		2642	
RATA-RATA																		73	
PROSENTASE KELULUSAN SISWA = $27 : 26 \times 100\%$																		72%	

HASIL BELAJAR SIKLUS 3

MATA PELAJARAN: IPS

POKOK BAHASAN: PEMBENTUKAN HARGA PASAR

KELAS/SEMESTER: 7A/2

SEKOLAH: SMP N 67 JAKARTA

JUMLAH SISWA: 36 ORANG

No.	Inisial Nama	L/P	Nomor soal, Skor ideal dan Skor yang diperoleh															Jumlah	Keterangan
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5		
			5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	10	10	10	10		
1	A.A.N	L	5	5	5	0	5	0	5	5	5	5	10	10	10	10	5	85	L
2	A.M	L	5	0	5	5	5	5	0	5	5	5	10	10	10	10	5	85	L
3	A.N.Z	P	5	0	5	5	5	5	5	0	5	5	5	10	10	10	5	80	L
4	A	L	5	5	5	0	5	5	5	5	0	5	10	10	10	5	10	85	L
5	A.U	P	5	0	5	5	5	5	5	0	5	5	10	10	5	10	5	80	L
6	A.N.A	L	5	5	5	0	5	5	0	5	5	5	10	10	5	10	5	80	L
7	B.Y.Z	L	5	5	0	5	5	0	5	5	5	5	10	10	10	5	5	80	L
8	D.P	P	5	0	5	0	5	5	5	5	5	0	10	10	10	5	3	73	L
9	D.A	P	5	0	5	5	5	5	5	0	5	5	10	10	10	10	5	85	L
10	D.A	L	5	5	5	0	5	0	5	5	5	5	10	10	10	5	5	80	L
11	D.M	L	5	5	0	0	5	0	5	5	5	5	10	10	5	10	5	75	L
12	D.G.M	P	5	5	0	0	5	5	5	5	0	5	10	5	5	5	5	65	TL
13	G.M.R	L	5	5	5	0	5	5	0	5	5	5	10	10	5	10	10	85	L
14	H.F	P	5	5	0	5	5	0	5	5	5	5	10	5	10	10	4	79	L
15	H.R	L	5	5	5	0	5	5	5	5	0	5	10	10	10	10	5	85	L
16	J.S	L	5	0	5	5	5	5	5	0	5	0	10	10	10	5	3	73	L
17	K.S	P	5	0	5	0	5	5	0	5	5	5	10	5	5	5	5	65	TL
18	K.K	P	5	0	5	5	5	5	5	5	0	5	10	10	10	5	10	85	L

19	L.Z	P	5	5	5	0	5	5	0	5	5	5	10	10	10	5	10	85	L
20	L.D.H	P	5	5	0	5	5	0	5	5	5	5	10	10	5	10	4	79	L
21	M.A.S	L	5	0	5	0	5	0	5	5	0	5	10	10	5	5	5	65	TL
22	M.D.R	L	5	5	5	0	5	5	0	5	5	5	10	10	10	5	10	85	L
23	M.N	L	5	5	5	0	5	5	0	5	5	5	10	10	5	10	4	79	L
24	M.T	L	5	5	0	0	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	TL
25	M.A	P	5	0	5	5	5	5	5	0	5	0	5	10	5	5	5	65	TL
26	N.M	P	5	5	5	0	5	5	5	5	0	5	10	10	10	5	5	80	L
27	O.M	L	5	5	0	0	5	5	5	5	5	5	10	10	5	10	5	80	L
28	P.A.I	P	5	5	5	0	5	0	5	5	5	5	10	10	10	4	5	79	L
29	P.F	P	5	0	5	0	5	5	5	5	5	5	10	5	5	10	10	80	L
30	R.N	L	5	5	0	5	5	0	5	5	5	5	10	10	10	5	4	79	L
31	R.P.P	L	5	5	5	0	5	0	5	5	5	0	10	10	10	5	5	75	L
32	R.R	P	5	5	0	5	5	5	5	5	0	5	10	10	10	5	5	80	L
33	S.S.A	L	5	5	0	0	5	0	5	5	5	5	10	5	5	5	0	60	TL
34	S.A	P	5	5	0	5	5	5	5	0	5	5	10	5	5	10	10	80	L
35	S.F.N	P	5	5	0	0	5	5	5	5	5	5	10	10	10	5	4	79	L
36	W.P	P	5	0	5	5	5	5	5	0	5	5	10	10	10	5	4	79	L
JUMLAH SKOR																		2794	
RATA-RATA																		78	
PROSENTASE KELULUSAN SISWA = $30 : 36 \times 100\%$																		83%	



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 67 JAKARTA
Jalan Minangkabau Dalam No. 3 Telp. 021 – 8291525 Fax. 021 – 83705858
JAKARTA

Kode Pos :12960

No : 1622/1.851.202
Lamp :-
Hal : Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

Kepada

Yth. Ketua Program Studi Pendidikan IPS
di Jakarta

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **Dra. Metrin Evivi, M.Pd.**
NIP : 196802131994122003
Jabatan : Kepala SMP Negeri 67 Jakarta

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **MARSELLA DWI RAHMAH**
Nomor Registrasi : 4915131394

Program Studi : Pendidikan IPS

Telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 67 Jakarta dari tanggal 21 Februari sampai 4 April 2017, untuk kepentingan penulisan skripsi yang berjudul;

“Penggunaan Modul Berbasis Inkuiri untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII di SMPN 67 Jakarta Tahun Pelajaran 2016 – 2017”

Atas perhatian dan kerjasama saudara, kami ucapkan terima kasih.

Jakarta, 5 Juni 2017
Kepala SMP Negeri 67 Jakarta

Dra. Metrin Evivi, M.Pd.
NIP. 196802131994122003




*Building
Future
Leaders*

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PRI : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BUK : 4750930, BAKHUM : 4759081, BK : 4752180
Bagian UHT : Telepon, 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian Humas : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 3079/UN39.12/KM/2017
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Skripsi**

10 Juli 2017

Yth. Kepala SMP Negeri 67 Jakarta
Jl. Minangkabau Dalam No.1 Menteng Atas
Setiabudi, Jakarta Selatan

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

N a m a : **Marsella Dwi Rahmah**
Nomor Registrasi : 4915131394
Program Studi : Pendidikan IPS
Fakultas : Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP : 085776103595

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

"Penggunaan Modul Berbasis Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII di SMP Negeri 67 Jakarta Tahun Pelajaran 2016/2017"

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,
dan Hubungan Masyarakat



Woro Sasmoyo. SH
NIP. 19630403 198510 2 001

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial
2. Koordinator Prodi Pendidikan IPS

RIWAYAT HIDUP



Marsella Dwi Rahmah, lahir di Jakarta, 26 Februari 1996. Penulis merupakan anak ke dua dari tiga bersaudara. Penulis memulai pendidikan di TK An-Nur Ciputat, dan lulus pada tahun 2001, di SDN Jombang V Ciputat, dan lulus pada tahun 2007. Kemudian penulis melanjutkan di MTs Soebono Mantofani, dan lulus pada tahun 2010. Lalu melanjutkan di SMAN 86 Jakarta Selatan, dan lulus pada tahun 2013. Dan menyelesaikannya pendidikan di perguruan tinggi Universitas Negeri Jakarta, program studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial pada tahun 2017.